

Kabupaten Probolinggo DALAM ANGKA

*Probolinggo Regency
IN FIGURES*

2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PROBOLINGGO
BPS-STATISTICS OF PROBOLINGGO REGENCY**

Kabupaten Probolinggo DALAM ANGKA

*Probolinggo Regency
IN FIGURES*

2020



KABUPATEN PROBOLINGGO DALAM ANGKA

PROBOLINGGO REGENCY in Figures

2020

ISSN: 0215-5788

No. Publikasi/Publication Number: 35130.18.03

Katalog /Catalog: 1102001.3513

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages : XXXVIII+ 346 hal/pages

Naskah/Manuscript:

BPS KABUPATEN PROBOLINGGO

BPS-Statistics of PROBOLINGGO REGENCY

Penyunting/Editor:

BPS KABUPATEN PROBOLINGGO

BPS-Statistics of PROBOLINGGO REGENCY

Gambar Kover/Cover Design:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Gunung Bromo atau dalam bahasa Tengger dieja "Brama" adalah sebuah gunung berapi aktif di Jawa Timur, Indonesia. Gunung ini memiliki ketinggian 2.329 m di atas permukaan laut. Gunung Bromo terkenal sebagai objek wisata utama di Jawa Timur. Bagi penduduk sekitar Bromo, Suku Tengger, gunung ini dipercaya sebagai gunung suci. Setiap tahun masyarakat Tengger mengadakan upacara Yadnya Kasada.

Mount Bromo or in the Tengger language spelled "Brama" is an active volcano in East Java, Indonesia. This mountain has an altitude of 2,329 m above sea level. Mount Bromo is famous as a major tourist attraction in East Java. For residents around Bromo, the Tengger Tribe, this mountain is believed to be a sacred mountain. Every year the Tengger people hold a Yadnya Kasada ceremony.

Diterbitkan oleh/Published by:

©BPS KABUPATEN PROBOLINGGO/BPS-Statistics of PROBOLINGGO REGENCY

Dicetak oleh/Printed by:

CV. ADIL

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN PROBOLINGGO MAP OF PROBOLINGGO REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN PROBOLINGGO
CHIEF STATISTICIAN OF PROBOLINGGO REGENCY



BAGUS SUNGGONO, S.E., M.M.



KATA PENGANTAR

Kabupaten Probolinggo Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Probolinggo. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Probolinggo.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Probolinggo, Mei 2020

Kepala BPS
Kabupaten Probolinggo

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Bagus Sunggono". It features a stylized, upward-swinging flourish at the end of the first name.

Bagus Sunggono, S.E., M.M.



PREFACE

Probolinggo Regency in Figures 2020 is an annual publication written by BPS Regency of Probolinggo. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Probolinggo , May 2020
Chief Statistician of
Probolinggo Regency*



Bagus Sunggono, S.E., M.M.

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxix
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxv
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxvii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	25
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	47
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	75
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	159
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	233
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	245
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	257
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, and Prices</i>	273
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	283
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	293
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	305
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	331

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

	Halaman <i>Page</i>
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1 KEADAAN GEOGRAFI.....	15
<i>GEOGRAPHY CONDITION</i>	15
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Probolinggo, 2019	15
<i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Probolinggo Regency, 2019</i>	15
1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota di Kabupaten Probolinggo, 2019 Altitude and Distance to the Capital in Probolinggo Regency, 2019	17
1.2 KEADAAN IKLIM	18
<i>CLIMATE CONDITION</i>	18
1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Kabupaten Probolinggo, 2019	18
<i>Observation of Climate Elements By Months at Probolinggo Regency Station, 2019</i>	18
1.2.2 Curah hujan terbesar, Curah Hujan Terkecil, Rata-Rata Hujan dan Jumlah Hari Hujan Menurut Stasiun Penakar di Kabupaten Probolinggo, 2019	21
<i>The Most Rainfall, Rainfall Smallest, Average Number of Rain and Rainy Day by A graduated station in Probolinggo Regency, 2019.....</i>	21
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF	35
<i>ADMINISTRATIVE AREA</i>	35
2.1.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Probolinggo, 2015-2019	35
<i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Probolinggo Regency, 2015-2019.....</i>	35
2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	36
<i>REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</i>	36
2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Probolinggo, 2019.....	36

	Halaman Page
<i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Probolinggo Regency, 2019</i>	36
2.3 SUMBER DAYA MANUSIA.....	37
<i>HUMAN RESOURCES</i>	37
2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Probolinggo, Desember 2018 dan Desember 2019..... <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Probolinggo Regency, Desember 2018 dan Desember 2019.....</i>	37 37
2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Probolinggo Desember 2018 dan Desember 2019, <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Probolinggo Regency, December 2018 and December 2019</i>	39 39
2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Probolinggo, Desember 2018 dan Desember 2019, <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Probolinggo Regency, December 2018 and December 2019</i>	41 41
2.4 KEUANGAN PEMERINTAH	43
<i>GOVERNMENT FINANCE</i>	43
2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Probolinggo Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019, <i>Actual Probolinggo Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019.....</i>	43 43
2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Probolinggo Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019, <i>Actual Probolinggo Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019.....</i>	45 45
3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ <i>POPULATION AND EMPLOYMENT</i>	
3.1 PENDUDUK.....	61
<i>POPULATION</i>	61

	Halaman Page
3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Probolinggo, 2019 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Probolinggo Regency, 2019.....</i>	61 61
3.1.2 Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Probolinggo, 2019 <i>Population by Sex in Probolinggo Regency, 2019.....</i>	64 64
3.2 KETENAGAKERJAAN <i>EMPLOYMENT</i>	65 65
3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Probolinggo, 2019, <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Probolinggo Regency, 2019.....</i>	65 65
3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Probolinggo, 2019..... <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Probolinggo Regency, 2019.....</i>	66 66
3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Probolinggo, 2019..... <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Probolinggo Regency, 2019.....</i>	68 68
3.2.4 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Probolinggo, 2019, <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Probolinggo Regency, 2019</i>	69 69
3.2.5 Jumlah Pencari Kerja, Penetapan Kerja dan Permintaan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Probolinggo, 2019..... <i>Number of Job Seekers, Placements and Requests by Sex in Probolinggo Regency, 2019</i>	70 70

	Halaman Page
3.2.6 Jumlah Pencari Kerja Menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Probolinggo, 2019..... <i>Number of Placed Job Seekers According to Month and Sex in Probolinggo Regency, 2019.....</i>	71 71
3.2.7 Jumlah Tenaga Kerja Indonesia yang Diberangkatkan Menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Probolinggo, 2019..... <i>The number of Indonesian workers dispatched by Month and Sex in Probolinggo Regency, 2019.....</i>	72 72
3.2.8 Jumlah Peserta Pelatihan Menurut Jenis Keahlian dan Jenis Kelamin di Kabupaten Probolinggo, 2019..... <i>Number of Training Participants by Type of Expertise and Sex in Probolinggo Regency, 2019.....</i>	73 73
3.2.9 Jumlah Warga Negara Asing yang Bekerja Menurut Sektor Usaha dan Jenis Kelamin di Kabupaten Probolinggo, 2019..... <i>Number of Foreigners Who Work in The Business Sector and Sex in Probolinggo Regency, 2019.....</i>	74 74
4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1 PENDIDIKAN	97
<i>EDUCATION</i>	97
4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Probolinggo, 2018/2019 dan 2019/2020	97
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Probolinggo Regency, 2018/2019 and 2019/2020</i>	97
4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Probolinggo, 2018/2019 dan 2019/2020..... <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Probolinggo Regency, 2018/2019 and 2019/2020.....</i>	100 100
4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Probolinggo, 2018/2019 dan 2019/2020	101

	Halaman Page	
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Probolinggo Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	101
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Probolinggo, 2018/2019 dan 2019/2020.....	104
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Probolinggo Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	104
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Probolinggo, 2018/2019 dan 2019/2020..	105
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Probolinggo Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	105
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Probolinggo, 2018/2019 dan 2019/2020	108
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Probolinggo Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	108
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Probolinggo, 2018/2019 dan 2019/2020 .	109
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Probolinggo Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	109
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Probolinggo, 2018/2019 dan 2019/2020 .	112
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Probolinggo Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	112
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Probolinggo, 2018/2019 dan 2019/2020	113
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA)</i>	113

	Halaman Page
Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Probolinggo Regency, 2018/2019 dan 2019/2020	113
4.1.10 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Probolinggo, 2014– 2019.....	116
Number of Villages ¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Probolinggo Regency, 2014– 2019	116
4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Probolinggo, 2017 dan 2018	121
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Probolinggo Regency, 2017 and 2018.....	121
4.1.12 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Probolinggo, 2018 dan 2019	122
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Probolinggo Regency,, 2018 and 2019.....	122
4.2 KESEHATAN	123
HEALTH.....	123
4.2.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Probolinggo, 2014-2019	123
Number of Villages ¹ Having Health Facilities by Subdistrict in Probolinggo Regency, 2014-2019.....	123
4.2.2 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Probolinggo, 2019	129
Number of Health Facilities by Subdistrict in Probolinggo Regency, 2019	129
4.2.3 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Probolinggo, 2019	130
Number of Health Personnel by Subdistrict in Probolinggo Regency, 2019	130
4.2.4 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Probolinggo, 2019	131
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Probolinggo Regency, 2019.....	131

	Halaman Page
4.2.5 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Probolinggo, 2019	132 <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Probolinggo Regency, 2019.....</i>
4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	133
<i>RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS</i>	133
4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Probolinggo di Kabupaten Probolinggo, 2019	133 <i>Population by Subdistrict and Religion in Probolinggo Regency, 2019</i>
4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Probolinggo, 2019	134 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Probolinggo Regency, 2019</i>
4.3.3 Jumlah Jamaah Haji Menurut Kecamatan di Kabupaten Probolinggo, 2019	135 <i>The number of Hajj pilgrims by Subdistrict in Probolinggo Regency, 2019</i>
4.3.4 Jumlah Pernikahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Probolinggo, 2019	136 <i>Number of Marriages by Subdistrict in Probolinggo Regency, 2019</i>
4.3.5 Jumlah Perceraian Menurut Bulan di Kabupaten Probolinggo, 2019	137 <i>Number of Divorce by Month in Probolinggo Regency, 2019.....</i>
4.3.6 Faktor Faktor Penyebab Perceraian Menurut Bulan di Kabupaten Probolinggo, 2019	138 <i>Factors Causing Divorce by Month in Probolinggo Regency, 2019.</i>
4.3.7 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Probolinggo, 2011– 2018	138 <i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Probolinggo Regency, 2011– 2018.....</i>
4.3.8 Jumlah Kejadian Bencana Menurut Kecamatan di kabupaten Probolinggo, 2017-2019	142 <i>Number Natural Disaster² by Subdistrict in Probolinggo Regency, 2017– 2019</i>

	Halaman <i>Page</i>
4.4 KEMISKINAN	143
<i>POVERTY.....</i>	143
4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Probolinggo, 2012–201 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Probolinggo Regency, 2012–2019.....</i>	143 143
4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Probolinggo, 2012–2019 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Probolinggo Regency, 2012–2019.....</i>	144 144
4.5 KRIMINAL	145
<i>CRIME.....</i>	145
4.5.1 Data Pelaku Penyalahgunaan Narkoba di Kabupaten Probolinggo,2017-2019 <i>Data Actors Narcotics Abuse of Drugs in Probolinggo Regency, 2017-2019.....</i>	145 145
4.5.2 Bentuk Tindak Kejahatan Menurut Rasionya di Kabupaten Probolinggo, 2015–2019 <i>Crime Cases Based on Ratio in Probolinggo Regency, 2015-2019.....</i>	146 146
4.5.3 Bentuk Tindak Kejahatan Menurut Rasionya di Kabupaten Probolinggo, 2014 - 2019 <i>Crime Cases Based on Ratio in Probolinggo Regency, 2015-2019.....</i>	147 147
4.5.4 Jumlah Tindak Kejahatan dan Jumlah Korban di Kabupaten Probolinggo, 2019 <i>Number of Crimes and Victims in Probolinggo Regency, 2019.....</i>	148 148
4.5.5 Jumlah Tindak Kejahatan Berdasarkan Kelompom Umur di Kabupaten Probolinggo, 2019 <i>Number of Crimes by Age Group in Probolinggo Regency, 2019</i>	150 150
4.5.6 Jumlah Korban Kecelakaan Luka Ringan Dirinci Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Probolinggo, 2019 <i>Number of Accident Victims Who Has Not Seriously Injured Based on Age Groups in Probolinggo Regency, 2019</i>	152
4.5.7 Jumlah Korban Kecelakaan Luka Berat DirinciMenurut Kelompok Umur di Kabupaten Probolinggo, 2019 <i>Number of Accident Victims Who Has Seriously Injured Based on Age Groups in Probolinggo Regency, 2019</i>	154 154

	Halaman Page
4.5.8 Jumlah Korban Kecelakaan Meninggal Dunia Dirinci Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Probolinggo, 2019 <i>Number of Accident Victims Who Died Based on Age Groups in Probolinggo Regency, 2019</i>	156 156
5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1 HORTIKULTURA	173
<i>HORTICULTURE.....</i>	173
5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Probolinggo, 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha) in Probolinggo Regency, 2018 dan 2019.....</i>	173 173
5.1.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Probolinggo, 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ton) in Probolinggo Regency, 2018 dan 2019.....</i>	176 176
5.1.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Probolinggo, 2016–2019 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) in Probolinggo Regency, 2016–2019.....</i>	179 179
5.1.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Probolinggo, 2016–2019..... <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) in Probolinggo Regency, 2016–2019.....</i>	180 180
5.1.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²) di Kabupaten Probolinggo, 2018–2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²) in Probolinggo Regency, 2018–2019.....</i>	181 181
5.1.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Probolinggo, 2018 dan 2019.....	183

	Halaman Page
5.1.7	<i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) in Probolinggo Regency, 2018 and 2019.....</i> 183
5.1.8	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m^2) di Kabupaten Probolinggo, 2016-2019..... 185 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m^2) in Probolinggo Regency, 2016-2019.....</i> 185
5.1.9	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Probolinggo, 2016-2019..... 186 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg) in Probolinggo Regency, 2016-2019</i> 186
5.1.10	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m^2) di Kabupaten Probolinggo, 2018-2019 187 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m^2) in Probolinggo Regency, 2018-2019</i> 187
5.1.11	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai) di Kabupaten Probolinggo, 2018-2019 189 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (stalks) in Probolinggo Regency, 2018-2019.....</i> 189
5.1.12	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m^2) di Kabupaten Probolinggo, 2016-2019..... 191 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m^2) in Probolinggo Regency, 2016-2019.....</i> 191
5.1.13	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai) di Kabupaten Probolinggo, 2016-2019..... 192 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks) in Probolinggo Regency, 2016-2019.....</i> 192
5.1.14	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kw) di Kabupaten Probolinggo, 2018 - 2019..... 193 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (qui) in Probolinggo Regency, 2018-2019.....</i> 193
5.2	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kw) di Kabupaten Probolinggo, 2016-2019 204 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (qui) in Probolinggo Regency, 2016-2019</i> 204
5.2	PERKEBUNAN..... 205 ESTATE CROPS 205

	Halaman Page
5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Probolinggo, 2018-2019 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha) in Probolinggo Regency, 2018-2019</i>	205 205
5.2.2 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Probolinggo, 2018-2019 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton) in Probolinggo Regency, 2018-2019.....</i>	209 209
5.3 PETERNAKAN.....	213
<i>ESTATE CROPS</i>	213
5.3.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan, Jenis Ternak dan Jenis Kelamin di Kabupaten Probolinggo, 2019..... <i>Livestock Population By the District, Type Livestock and Sex in Probolinggo Regency, 2019.....</i>	213 213
5.3.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Probolinggo (ekor), 2019 <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Probolinggo Regency (tail), 2019.....</i>	216 216
5.3.3 Populasi Aneka Ternak Menurut Kecamatan di Kabupaten Probolinggo, 2019 <i>Population of Various Livestocks by Subdistrict in Probolinggo Regency, 2019.....</i>	217 217
5.3.4 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Probolinggo (ekor), 2019 <i>Livestock Slaughtered by Kind of Livestock in Probolinggo Regency (the tail), 2019</i>	218 218
5.4 KEHUTANAN	
<i>FORESTRY</i>	
5.4.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Probolinggo (hektar), 2019 <i>Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Probolinggo Regency (hectare), 2019</i>	219 219
5.4.2 Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsi dan Jenis Tanaman di Kabupaten Probolinggo (hektar), 2019	220

	Halaman Page
5.4.3	<i>The Forest Area Size, Function and Type of Trees in Probolinggo Regency (hectares), 2019</i> 220
5.4.3	Jumlah Produksi Tanaman Kehutanan di Kabupaten Probolinggo, (m3), 2015 - 2019 221
5.4.3	<i>Number of Production Forestry Trees Commodities in Probolinggo Regency (m3) 2015-2019.....</i> 221
5.4.4	Nilai Produksi Tanaman Kehutanan di Kabupaten Probolinggo, (Rp.) 2017 - 2019..... 222
5.4.4	<i>Values of Production Forestry Trees Commodities in Probolinggo Regency (Rp), 2017-2019.....</i> 222
5.5	PERIKANAN 223
	FORESTRY 223
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Probolinggo, 2019..... 223
5.5.1	<i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Probolinggo Regency, 2019.....</i> 223
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Probolinggo (ton), 2019 225
5.5.2	<i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Probolinggo Regency (ton), 2019</i> 225
5.5.3	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Probolinggo (ton), 2019 226
5.5.3	<i>Production of Aquaculture by Subdistrict and Subsector in Probolinggo Regency (ton), 2019</i> 226
5.5.4	Produksi Budidaya Laut Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Probolinggo (ton), 2019 228
5.5.4	<i>Production of Marine Aquaculture by Type of Fish in Probolinggo Regency (ton), 2019</i> 228
5.5.5	Produksi Budidaya Air Payau Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Probolinggo (ton), 2019 229
5.5.5	<i>Production of Marine Aquaculture by Type of Fish in Probolinggo Regency (ton), 2019</i> 229
5.5.6	Produksi Budidaya Kolam Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Probolinggo (ton), 2019 230
5.5.6	<i>Production of Pond Aquaculture by by Type of Fish in Probolinggo Regency (ton), 2019</i> 230

	Halaman Page
5.5.7 Produksi Budidaya di Air Tawar di Jaring Tancap Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Probolinggo (ton), 2019	231
<i>Production of Fresh Water Cultivation in The Fishing Net by Type of Fish in Probolinggo Regency (ton), 2019</i>	<i>231</i>
5.5.8 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal hasil Sensus Pertanian 2013 di Kabupaten Probolinggo, 2019.....	232
<i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boatby Agriculture Census2013 in Probolinggo Regency, 2019</i>	<i>232</i>
6. INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Probolinggo, 2019	241
<i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Probolinggo Regency, 2019.</i>	<i>241</i>
6.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Probolinggo, 2015-2019.....	242
<i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Probolinggo Regency, 2015-2019.....</i>	<i>242</i>
6.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Probolinggo, 2019.....	243
<i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Probolinggo Regency, 2019</i>	<i>243</i>
7. PARIWISATA/TOURISM	
7.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Probolinggo, 2016-2019.....	253
<i>Number of Restaurants by Subdistrict in Probolinggo Regency, 2016-2019.....</i>	<i>253</i>
7.2 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Probolinggo, 2018dan 2019	254
<i>Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Probolinggo Regency, 2018 dan 2019</i>	<i>254</i>
7.3 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Probolinggo, 2014-2019.....	255

	Halaman Page
Number of International and Domestic Visitors in Probolinggo Regency, 2014-2019.....	255
8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1 TRANSPORTASI.....	265
TRANSPORTATION	265
8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Probolinggo, (km), 2017–2019	265
<i>Length of Roads by Level of Government Authority in Probolinggo Regency (km), 2017–2019.....</i>	265
8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Probolinggo km), 2017–2019	266
<i>Length of Roads by Type of Road Surface in Probolinggo Regency (km), 2017–2019.....</i>	266
8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Probolinggo, (km), 2017–2019.....	267
<i>Length of Roads by Condition of Roads in Probolinggo Regency (km), 2017–2019</i>	267
8.1.4 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Probolinggo (km), 2019.....	268
<i>Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Probolinggo Regency (km), 2019.....</i>	268
8.1.5 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Probolinggo (km), 2019	269
<i>Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Probolinggo Regency (km), 2019</i>	269
8.1.6 Jumlah Kendaraan Wajib Uji Pada Balai Pengujian Kendaraan Bermotor di Kabupaten Probolinggo, 2019.....	270
<i>Number of Vehicle Obligated to Test in Vehicle Tester Office in Probolinggo Regency, 2019</i>	270
8.2 KOMUNIKASI.....	271
COMMUNICATION	271

	Halaman <i>Page</i>
8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Probolinggo, 2016–2019..... <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Probolinggo Regency, 2016–2019.....</i>	271 271
9. PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ <i>BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES</i>	
9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Probolinggo, 2016–2019..... <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Probolinggo Regency, 2016–2019</i>	279 279
9.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Probolinggo, 2019..... <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Probolinggo Regency, 2019.....</i>	280 280
9.1 Jumlah Koperasi Aktif dan anggotanya Menurut Kecamatan di Kabupaten Probolinggo, 2019..... <i>Number of Active Cooperative and member by Subdistrict in Probolinggo Regency, 2019.....</i>	281 281
10. PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Probolinggo, 2018 dan 2019..... <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Probolinggo Regency, 2018 and 2019</i>	289 289
10.2 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Probolinggo, 2018 dan 2019..... <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Probolinggo Regency, 2018 and 2019</i>	290 290
10.3 Rata-rata Pengeluaran Penduduk Menurut Tingkat Kesejahteraan Per Kapita Sebulan di Kabupaten Probolinggo, 2018 dan 2019..... <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Probolinggo Regency, 2018 and 2019.....</i>	291 291

11. PERDAGANGAN/TRADE		
11.1 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Probolinggo 2016–2019.....	303	
<i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Probolinggo Regency, 2016–2019.....</i>	303	
11.2 Jumlah Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Probolinggo, 2016–2018	304	
<i>The number of small and medium enterprises in Probolinggo Regency, 2016 - 2018</i>	304	
12. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS		
12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015–2019	321	
<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	321	
12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015–2019.....	323	
<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2015–2019</i>	323	
12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015–2019.....	325	
<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2015–2019</i>	325	
12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016–2019	327	
<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2016–2019</i>	327	
12.5 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Probolinggo (miliar rupiah), 2015–2019	329	
<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Probolinggo Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	329	
12.6 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Probolinggo (miliar rupiah), 2015–2019	330	

Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Probolinggo Regency (billion rupiahs), 2015–2019.... 330

**13. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/
KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON**

13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (ribu), 2015–2019	339
	<i>Population by Regency/Municipality in East Java Province (thousand), 2015–2019</i>	339
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur ((persen), 2015–2019	341
	<i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in East Java Province (percent), 2015–2019</i>	341
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur ((ribu), 2015–2019	343
	<i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in East Java Province (thousand), 2015–2019</i>	343
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, 2015–2019	345
	<i>Human Development Index by Regency/Municipality in East Java Province, 2015–2019</i>	345

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page
1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan di Kabupaten Probolinggo (%), 2019	11
<i>Area of Subdistrict in Probolinggo Regency (%), 2019.....</i>	11
1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Probolinggo, 2019..... <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Probolinggo Regency, 2019.....</i>	13
2.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Probolinggo, 2019	31
<i>Number of Villages by Sub Districts in Probolinggo Regency, 2019</i>	31
2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Probolinggo, Desember 2019..... <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex, December 2019.....</i>	33
3.1 Jumlah Penduduk Menurut Registrasi Kecamatan di Kabupaten Probolinggo, 2019	57
<i>Population by District Registration in Probolinggo Regency, 2019</i>	57
3.2 Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Probolinggo, Prov. Jawa Timur dan Indonesia, 2010-2019	59
<i>Open Unemployment Rate Probolinggo Regency, Prov. East Java and Indonesia, 2010-2019.....</i>	59
4.1 Jumlah Sekolah di Kabupaten Probolinggo, 2019..... <i>Number of Schools in Probolinggo Regency, 2019.....</i>	93
4.2 Jumlah Desa yang Memiliki Sarana Kesehatan di Kabupaten Probolinggo, 2019	95
<i>Number of Village having Health Facilities in Probolinggo Regency, 2019.....</i>	95

	Halaman Page	
5.1	Produksi Tanaman Sayuran (ton) di Kabupaten Probolinggo, 2019 <i>Production of Vegetable (ton) in Probolinggo Regency, 2019.....</i>	169 169
5.2	Produksi Buah–Buahan (kw) di Kabupaten Probolinggo, 2019..... <i>Production of Fruits (qui) in Probolinggo Regency, 2019.....</i>	171 171
6.1	Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Probolinggo, 2015-2019 ... <i>Number of Electricity Customers in Probolinggo Regency, 2015-2019.</i>	239 239
7.1	Jumlah Rumah Makan di Kabupaten Probolinggo, 2019 <i>Number of Restaurants in Probolinggo Regency,2019.....</i>	251 251
8.1	Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Probolinggo (%), 2019 <i>Percentage Length of Roads by Condition of Roads in Probolinggo Regency (%), 2019.....</i>	263 263
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Probolinggo, 2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Probolinggo Regency, 2019.....</i>	277 277
10.1	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Probolinggo, 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Probolinggo Regency, 2019</i>	287 287
11.1	Jumlah Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Probolinggo, 2015 - 2018 <i>The number of small and medium enterprises in Probolinggo Regency, 2015 - 2018.....</i>	301 301
12.1	Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Probolinggo (%), 2010-2019 Economic Growth Probolinggo Regency(%), 2010-2019.....	317 317
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2010–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2010–2019.....</i>	319 319

	Halaman <i>Page</i>
13.1	Percentase Penduduk Miskin Kabupaten Probolinggodan Wilayah di Sekitarnya (%),2018- 2019 335 <i>Percentage of Poor Population of Probolinggo Regency and Surrounding Areas (%), 2018- 2019..... 335</i>
13.2	Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Kabupatem Probolinggo, Jawa Timur dan Indonesia, 2010-2019..... 337 <i>Trend of economig growth Probolinggo Regency, East Java and Indonesia, 2010-2019 337</i>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci Indonesia, 2017–2019

Indonesia Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	261,9	265,0	265,0
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,23	1,19	1,19
Angka Harapan Hidup ¹ -e ₀ /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	71,1	71,2	71,2
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	95,5	95,7	95,7
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3}	%	66,7	67,3	67,3
Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}				
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ²	%	5,5 ⁴	5,3 ⁴	5,3 ⁴
Unemployment Rate-UR ²				
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	juta/million	27,8	25,9	25,9
Persentase Penduduk Miskin ⁴	%	10,6	9,8	9,8
Percentage of Poor People ⁴				
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵	—	70,8	71,4	71,4
Human Development Index ⁵				
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	triliun rupiah trillion rupiahs	13 587,2 ^x	14 837,4 ^{xx}	14 837,4 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	5,1 ^x	5,2 ^{xx}	5,2 ^{xx}
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs	51,9 ^x	56,0 ^{xx}	56,0 ^{xx}

Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)

² Kondisi Agustus/Condition at August

³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection

⁴ Kondisi Maret/Condition at March

⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita

⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)

⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)

⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

Statistik Kunci Kabupaten Probolinggo, 2017–2019

Probolinggo Regency Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk/ <i>Population</i> (juta/ <i>million</i>	1,155	1,162	1,168
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ / <i>Population Growth</i>	%	0,63	0,60	0,55
Angka Harapan Hidup- <i>e_x</i> / <i>Life Expectancy Rate</i>	tahun/ <i>years</i>	66,47	66,71	67,00
Rata-rata Lama Sekolah	thn	5,68	5,71	5,77
Harapan Lama Sekolah	thn	12,06	12,07	12,34
Indeks Pembangunan Manusia-IPM <i>Human Development Index</i>	-	64,28	64,85	65,60
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK <i>Labour Force Participation Rate-LFPR</i>	%	66,59	68,41	68,62
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT <i>Unemployment Rate-UR</i>	%	3,67	4,15	3,88
Penduduk Miskin/ <i>Poor People</i>	ribu	236,72	217,06	207,22
Persentase Penduduk Miskin <i>Percentage of Poor People</i>	%	20,52	18,71	17,76
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Bruto (PDB) Harga Berlaku <i>Gross Domestic Bruto (GDP) at Current Price</i>	miliar rupiah	29 991,63	32 049,78	34 020,19
Laju Pertumbuhan Ekonomi ³ / <i>Economic Growth</i>	%	4,46	4,47	4,56



Luas Wilayah Kabupaten Probolinggo sebesar 1.696,17 km²

Total Area

Probolinggo regency
is 1696,17 km²



PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
2. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
3. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama

TECHNICAL NOTES

1. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
2. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
3. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS*

penting dan menjadi kekayaan BPS

on the data richness aspect.

4. Cakupan Wilayah.

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.

5. Metode Pengumpulan Data.

Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

6. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.

7. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.

4. *Podes Coverage.*

Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.

5. *Method of Data Collection.*

Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

6. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*

7. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*

8. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
9. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
10. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
11. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.
12. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
13. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman,
8. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
9. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
10. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.*
11. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.*
12. *Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*
13. *Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water*

dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

14. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
15. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanaman dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
16. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).
17. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.
14. *Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
15. *Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.*
16. *Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.*
17. *Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.*

ULASAN	DESCRIPTION
Daratan	<i>Land</i>
Kabupaten Probolinggo merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur. Secara geografis Kabupaten Probolinggo terletak pada posisi $7^{\circ} 40'$ s/d $8^{\circ} 10'$ Lintang Selatan dan $112^{\circ} 50'$ s/d $113^{\circ} 30'$ Bujur Timur dengan luas wilayah mencapai 1.696,16 km ² .	<i>Probolinggo Regency is one of the regencies in East Java Province. Geographically, Probolinggo Regency lay in the line connecting the point of $7^{\circ} 40'$ until $8^{\circ} 10'$ South Latitude and $111^{\circ} 50'$ until $113^{\circ} 30'$ East Latitude with the area of this regency is about 1.696,16 km².</i>
Batas administrasi Kabupaten Probolinggo disebelah Utara berbatasan dengan Selat Madura, sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Situbondo, sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Lumajang dan Kabupaten Jember dan sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Pasuruan.	<i>Administration Probolinggo Regency boundaries in the North, its borders Madura Strait. In the East, its borders on Situbondo Regency. In the South its borders on Lumajang and Jember Regency. And in the West, its borders on Pasuruan Regency.</i>
Dilihat dari topografinya Kabupaten Probolinggo terletak di lereng gunung-gunung membujur dari Barat ke Timur, yakni Gunung Semeru, Gunung Argopuro, Gunung Tengger dan Gunung Lamongan.	<i>Topographically, Probolinggo Regency at lengthwise mounts bevel of West Easterly, namely Mount of Semeru, Mount of Argopuro, Mount of Tengger and Mount of Lamongan.</i>
Kabupaten Probolinggo terletak pada ketinggian 0-2500 m di atas permukaan laut. Hal ini menyebabkan tanahnya berupa tanah vulkanis yang banyak mengandung mineral yang berasal dari ledakan gunung berapi yang berupa pasir dan batu, lumpur bercampur dengan tanah liat yang berwarna kelabu kekuning-kuningan.	<i>Probolinggo Regency seen from its height reside at height 0-2500 m above sea level. This matter caused its land, ground in the form of vulchanical land which containing many mineral coming from mount explosion which in the form of sand and stone, mud mixed clay colour yellowish grey chromatic.</i>
Sifat tanah semacam ini mempunyai tingkat kesuburan tinggi dan sangat cocok untuk jenis tanaman sayur-sayuran seperti di sekitar pegunungan	<i>This kind of ground has high fertility storey and very suited for cultivated vegetableses in around mountain of Tengger having height between 750-</i>

Tengger yang mempunyai ketinggian antara 750-2500 m di atas permukaan laut.

Tanah yang membujur dari Barat ke Timur di bagian Selatan yang berada di kaki pegunungan Argopuro dan berketinggian antara 150-750 m di atas permukaan laut sangat cocok untuk tanaman kopi, buah-buahan seperti durian, alpukat dan buah-buahan lainnya. Wilayah kecamatan yang sangat tepat untuk tanaman buah-buahan ini adalah Kecamatan Krucil dan Tiris.

Hidrografi

Menurut Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Kabupaten Probolinggo, terdapat 25 sungai yang mengalir di wilayah Kabupaten Probolinggo. Sungai terpanjang adalah Rondoningo dengan panjang 95,2 kilometer. Sedangkan sungai terpendek adalah Ranu Bujel dengan panjang hanya 2 kilometer saja. Selain itu di Kabupaten Probolinggo juga terdapat Danau/Ranu yaitu Danau/Ranu Segaran, Danau/Ranu Agung dan Danau/Ranu Petak

Rata-rata tinggi wilayah ibu kota kecamatan dari permukaan air laut (DPL/MSL) wilayah ratarata tertinggi ada di kecamatan sukapura dengan tinggi 907 meter sedangkan terendah ada di kecamatan kraksaan 8 meter diatas permukaan laut.

Jumlah rata-rata curah hujan setahun mencapai 1.275,32 mm, Jumlah curah hujan terbanyak terjadi di

2500 m above sea level.

Lengthwise land of West Easterly in part of South residing in foot mountain of Argopuro which have height to between 150-750 m above sea level very suited for coffee crop, fruits for example durian, avocado and the other fruits. Very precise region district for the crops of this fruit is District of Krucil and Tiri.

Hidrography

According to on Irrigation Public Works Service of Probolinggo Regency, there are 25 rivers emitting a stream in Probolinggo Regency. Longest river is Rondoningo with length 95,2 kilometers. While short river is Ranu Bujel with length only 2 just km.

Besides in Probolinggo Regency also there are Lake/Ranu, namely Lake/Ranu Segaran, Lake/Ranu Agung and Lake/Ranu Petak.

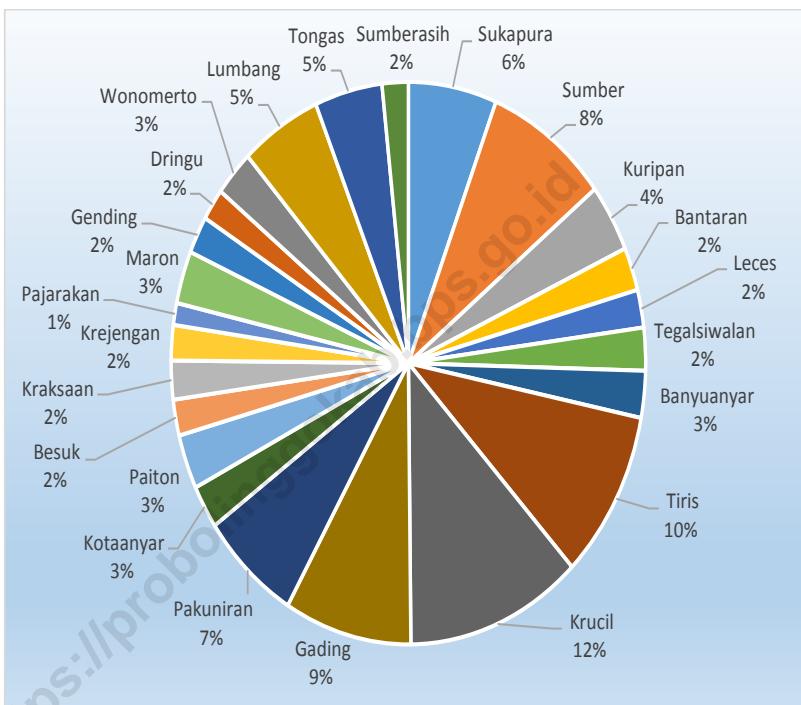
The average of highcapital district area from sea level (DPL / MSL) region average of the highest in subdistrict Sukapura with 907 meters high while the lowest in subdistrict Kraksaan 8 meters above sea level.

The average of rainfall a year to reach 1.275,32 mm, the amount of rainfall occurs in January. (Table 1.2.1), while

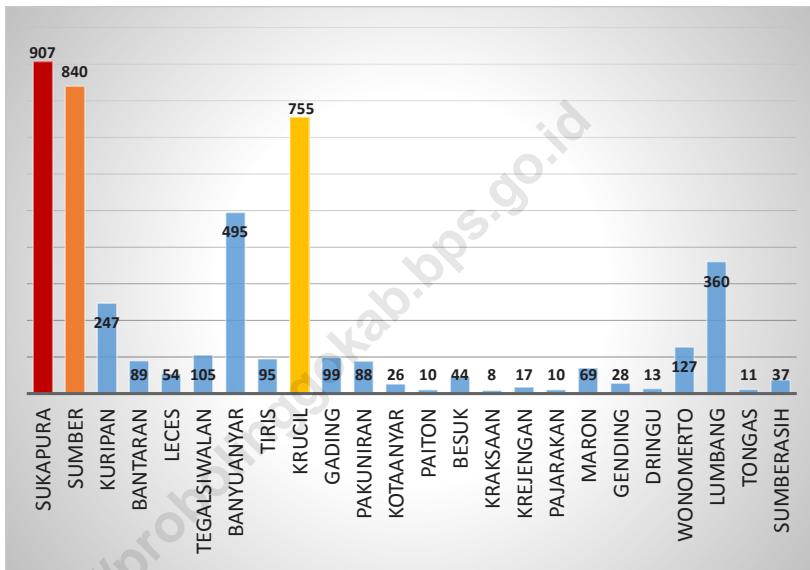
bulan Januari. (Tabel 1.2.1), sedangkan jumlah hari hujan dalam tahun 2019 sebanyak 139 hari dengan intensitas tertinggi di bulan Januari, Februari, Maret dan Desember.

average the rainy day in 2019 there were 139 days with the highest intensity in the month of January , February, Maret and December.

Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan di Kabupaten Probolinggo (%), 2019
Figures 1.1 Area of Subdistrict in Probolinggo Regency (%), 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
 Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

**Gambar
Figures****1.2****Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Probolinggo, 2019**
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Probolinggo Regency, 2019

Sumber/Source : Badan Pertanahan Nasional Kab. Probolinggo/ National Board of Land Affairs of Probolinggo Regency

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Probolinggo, 2019
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Probolinggo Regency, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas ¹ <i>Total Area¹</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
1. Sukapura	Sukapura	102,08
2. Sumber	Sumber	141,88
3. Kuripan	Kuripan	66,74
4. Bantaran	Bantaran	42,12
5. Leces	Leces	36,80
6. Tegalsiwalan	Tegalsiwalan	41,73
7. Banyuanyar	Banyuanyar	45,69
8. Tiris	Tiris	165,67
9. Krucil	Krucil	202,53
10. Gading	Gading	146,85
11. Pakuniran	Pakuniran	113,85
12. Kotaanyar	Kotaanyar	42,58
13. Paiton	Paiton	53,28
14. Besuk	Besuk	35,04
15. Kraksaan	Kraksaan	37,80
16. Krejengan	Krejengan	34,43
17. Pajarakan	Pajarakan	21,34
18. Maron	Maron	51,39
19. Gending	Gending	36,61
20. Dringu	Dringu	31,13
21. Wonomerto	Wonomerto	45,67
22. Lumbang	Lumbang	92,71
23. Tongas	Tongas	77,95
24. Sumberasih	Sumberasih	30,25
Kab. Probolinggo	Kraksaan	1 696,17

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Percentase terhadap Luas Provinsi <i>Percentage to Province's Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
1. Sukapura	6,02	-
2. Sumber	8,36	-
3. Kuripan	3,94	-
4. Bantaran	2,48	-
5. Leces	2,17	-
6. Tegalsiwalan	2,46	-
7. Banyuanyar	2,69	-
8. Tiris	9,77	-
9. Krucil	11,94	-
10. Gading	8,66	-
11. Pakuniran	6,71	-
12. Kotaanyar	2,51	-
13. Paiton	3,14	-
14. Besuk	2,07	-
15. Kraksaan	2,23	-
16. Krejengan	2,03	-
17. Pajarakan	1,26	-
18. Maron	3,03	-
19. Gending	2,16	-
20. Dringu	1,84	-
21. Wonomerto	2,69	-
22. Lumbang	5,47	-
23. Tongas	4,60	-
24. Sumberasih	1,78	1
Kab. Probolinggo	100	1

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Pertanahan Nasional Kab. Probolinggo/ National Board of Land Affairs of Probolinggo Regency

Tabel 1.1.2

**Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota di Kabupaten
Probolinggo, 2019**
**Altitude and Distance to the Capital in Probolinggo
Regency, 2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l.)</i>	Jarak ke Ibukota <i>Distance to the Capital</i>
(1)	(2)	(3)
1. Sukapura	907,00	42,00
2. Sumber	840,00	53,00
3. Kuripan	247,00	47,00
4. Bantaran	89,00	39,00
5. Leces	54,00	37,00
6. Tegalsiwalan	105,00	42,00
7. Banyuanyar	495,00	24,00
8. Tiris	95,00	34,00
9. Krucil	755,00	33,00
10. Gading	99,00	11,00
11. Pakuniran	88,00	25,00
12. Kotaanyar	26,00	18,00
13. Paiton	10,00	12,00
14. Besuk	44,00	7,00
15. Kraksaan	8,00	-
16. Krejengan	17,00	5,00
17. Pajarakan	10,00	3,00
18. Maron	69,00	17,00
19. Gending	28,00	12,00
20. Dringu	13,00	21,00
21. Wonomerto	127,00	39,00
22. Lumbang	360,00	49,00
23. Tongas	11,00	37,00
24. Sumberasih	37,00	35,00
Kab. Probolinggo	-	-

Catatan/*Note*:

-

Sumber/*Source*: Badan Pertanahan Nasional Kab. Probolinggo/ National Board of Land Affairs of Probolinggo Regency

1.2 KEADAAN IKLIM

CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1

Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Kabupaten Probolinggo, 2019
Observation of Climate Elements By Months at Probolinggo Regency Station, 2019

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)				Kelembaban/Humidity (%)			
	Minimum (2)	Rata-rata Average (3)	Maksimum Maximum (4)	Minimum (5)	Rata-rata Average (6)	Maksimum Maximum (7)		
(1)								
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Kecepatan Angin (m/det) <i>Wind Velocity (m/sec)</i>			Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure</i> (mb)		
	Minimum (8)	Rata-rata <i>Average</i> (9)	Maksimum <i>Maximum</i> (10)	Minimum (11)	Rata-rata <i>Average</i> (12)	Maksimum <i>Maximum</i> (13)
(1)						
Januari/ <i>January</i>
Februari/ <i>February</i>
Maret/ <i>March</i>
April/ <i>April</i>
Mei/ <i>May</i>
Juni/ <i>June</i>
Juli/ <i>July</i>
Agustus/ <i>August</i>
September/ <i>September</i>
Oktober/ <i>October</i>
November/ <i>November</i>
Desember/ <i>December</i>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	14 450	24	...
Februari/February	7 731	23	...
Maret/March	13 354	24	...
April/April	11 543	20	...
Mei/May	348	8	...
Juni/June	-	-	...
Juli/July	126	2	...
Agustus/August	-	-	...
September/September	-	-	...
Oktober/October	256	4	...
November/November	1 455	10	...
Desember/December	7 445	24	...

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Probolinggo/PU Probolinggo Regency

Tabel 1.2.2

Curah hujan terbesar, Curah Hujan Terkecil, Rata-Rata Hujan dan Jumlah Hari Hujan Menurut Stasiun Penakar di Kabupaten Probolinggo, 2019

The Most Rainfall, Rainfall Smallest, Average Number of Rain and Rainy Day by A graduated station in Probolinggo Regency, 2019

Stasiun Penakar Hujan A graduated station Rain	Banyaknya Curah Hujan (mm)			Jumlah (mm)	
	(km ² /sq.km)			Hari Hujan Rainy day	Rata-rata Average
	Terbesar Rainfall Most	Terkecil Rainfall smallest	Jumlah setahun Total year		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kraksaan	127	2	1019	49	18
Krejengan	159	1	1815	61	27
Kertosuko	170	4	2783	88	30
Krucil	88	1	1617	103	16
Katimoho	81	1	671	46	11
Pandan Laras	85	2	2575	118	24
Jurangjero	96	1	261	5	8
Wangkal	91	1	1580	73	22
Soka'an	82	3	1004	51	17
Bermi	76	1	2397	121	21
Besuk	132	2	1008	69	15
Bago	81	2	1375	92	15
Batur	80	3	1968	78	27
Klampokan	85	1	1264	80	17
Kandang Jati	112	5	695	36	17
Jabung	96	1	600	48	11
Ramah	89	1	1729	97	19
Sumber Bendo	81	1	999	87	9
Arah Makam	69	2	1519	95	16
Paiton	95	3	1015	35	24
Pakuniran	72	2	1393	73	18
Kali Dandan	96	1	1060	60	16

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.2*

<i>Stasiun Penakar Hujan A graduated station Rain</i>	Banyaknya Curah Hujan (mm) <i>(km²/sq.km)</i>			Jumlah (mm)	
	Terbesar Rainfall Most	Terkecil Rainfall smallest	Jumlah setahun Total year	Hari Hujan Rainy day	Rata-rata Average
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kedung Sumur	63	2	292	30	17
Kota Anyar	75	2	1 006	43	20
Gunggungan Kdl.	84	2	1 356	59	23
Glagah	94	3	1 104	44	22
Asem Jajar	80	3	1 074	31	21
Bayeman	109	2	755	57	13
Lumbang	124	1	1 148	90	13
Sapeh	68	11	104	-	-
Botogerdu	73	2	733	61	12
Muneng	77	1	932	59	16
Ngadisari	-	-	-	-	-
Sukapura	-	-	-	-	-
Patalan	75	4	259	32	8
Triwung Kidul	-	-	-	-	-
Pakistaji	-	-	-	-	-
Krasak	68	1	904	58	16
Bantaran	86	2	1 250	67	19
Gemito	-	-	-	-	-
Sumber	85	5	513	37	14
Ronggotali	98	2	1 262	75	17
Kademangan	-	-	-	-	-
Probolinggo	85	2	656	33	20

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.2*

<i>Stasiun Penakar Hujan A graduated station Rain</i>	Banyaknya Curah Hujan (mm) (km²/sq.km)					Jumlah (mm)
	Terbesar Rainfall Most	Terkecil Rainfall smallest	Jumlah setahun Total year	Hari Hujan Rainy day	Rata-rata Average	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dringu	84	4	206	37	6	
Jorongan	75	2	683	34	20	
Sumberbulu	90	1	755	58	13	
Leces	85	1	965	82	12	
Malasan	68	2	674	67	10	
Gending	150	2	812	16	51	
Banyuanyar	70	2	1 214	70	17	
Adiboyo	83	1	660	50	13	
Pekalen	95	1	1 269	90	14	
Jatiampuh	69	1	814	55	15	
Pajarakan	95	2	712	41	17	
Condong	94	1	1 352	79	17	
Tiris	96	1	3 095	108	29	
Segaran	90	2	2 494	105	24	

Catatan//Note:

...

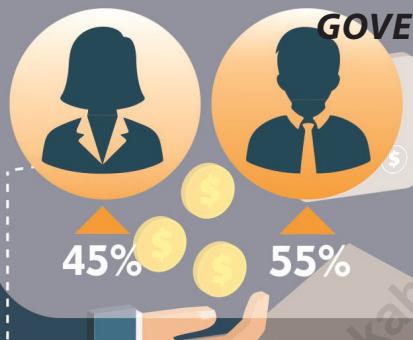
Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Probolinggo/ Public Works Service and Spatial Planning of Probolinggo Regency

PEMERINTAHAN

Government

Bab
Chapter 2

PEMERINTAHAN GOVERNMENT



Jumlah PNS di
Kabupaten Probolinggo

7.723



JUMLAH PNS MENURUT JENIS KELAMIN

NUMBER OF CIVIL SERVANTS BY SEX

2019

3.491



4.232



JUMLAH PNS MENURUT PENDIDIKAN TERTINGGI

NUMBER OF CIVIL SERVANTS BY EDUCATIONAL ATTAINMENT

2019

SD
55

SLTP
114

TIME
SLTA
1231

DIPLOMA
1 - 3
860

DIV/S1
4565

S2
895

S3
3

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.
6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri,

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
3. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*
4. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*
5. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture*
6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home*

Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara RI
8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Unit pemerintahan di Kabupaten Probolinggo terdiri dari 24 kecamatan, 330 desa/kelurahan. Dilihat dari komposisi jumlah desa, Kecamatan Paiton memiliki jumlah desa terbanyak yaitu 20 desa sedangkan kecamatan yang memiliki jumlah desa paling sedikit adalah Kecamatan Kuripan yaitu 7 desa.

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 50 orang, dengan 37 orang laki-laki dan 13 orang perempuan artinya ada 26 persen perempuan menjadi anggota dewan, sedangkan 74 persen laki-laki.

Secara organisasi, lembaga wakil rakyat tahun ini terdiri dari empat fraksi, yaitu Fraksi Kebangkitan Bangsa, Fraksi Persatuan Pembangunan, Fraksi Demokrasi Indonesia Perjuangan, Fraksi Golongan Karya.

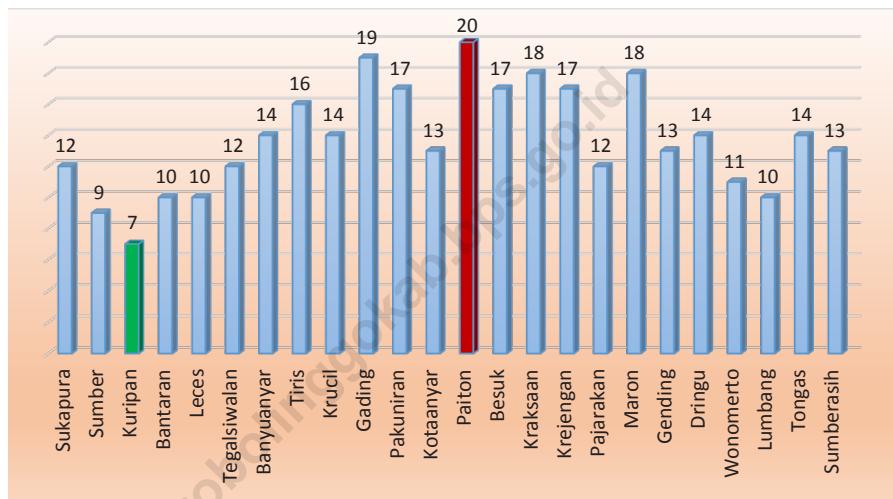
Government units in Probolinggo regency consists of 24 districts, 330 villages / wards.. Judging from the composition of the village, District Paiton has the highest number of villages of 20 villages while the district that has the fewest number of villages is the District Kuripan ie 7 villages.

The number of representatives who sit on the legislature, the House of Representatives (DPRD) as many as 50 people, with 37 men and 13 women means that there are 26 percent of women becoming members of the board., and 74 percent for men.

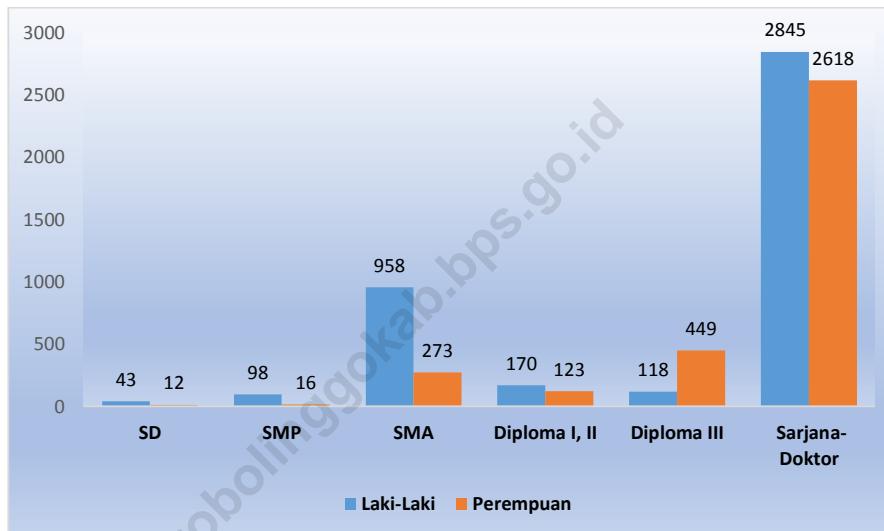
In organizations, people's representative bodies this year consists of four factions, the National Awakening Party, United Development Party, the Indonesian Democratic Party of Struggle, the Golkar Party.

Gambar
Figures

2.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Probolinggo, 2019
Number of Villages by Sub Districts in Probolinggo Regency, 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

**Gambar
Figures****2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Probolinggo, Desember 2019**
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex, December 2019

Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Probolinggo/Regional Official Board of Probolinggo Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Probolinggo, 2015-2019
Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Probolinggo Regency, 2015-2019

Kecamatan Subdistrict	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Sukapura	12	12	12	12	12
Sumber	9	9	9	9	9
Kuripan	7	7	7	7	7
Bantaran	10	10	10	10	10
Leces	10	10	10	10	10
Tegalsiwalan	12	12	12	12	12
Banyuanyar	14	14	14	14	14
Tiris	16	16	16	16	16
Krucil	14	14	14	14	14
Gading	19	19	19	19	19
Pakuniran	17	17	17	17	17
Kotaanyar	13	13	13	13	13
Paiton	20	20	20	20	20
Besuk	17	17	17	17	17
Kraksaan	18	18	18	18	18
Krejengan	17	17	17	17	17
Pajarakan	12	12	12	12	12
Maron	18	18	18	18	18
Gending	13	13	13	13	13
Dringu	14	14	14	14	14
Wonomerto	11	11	11	11	11
Lumbang	10	10	10	10	10
Tongas	14	14	14	14	14
Sumberasih	13	13	13	13	13
Kabupaten Probolinggo	330	330	330	330	330

Catatan/Note: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source: Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Ka. Probolinggo/ Goverment Section of Sekretariat of Probolinggo Regency

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Probolinggo, 2019
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Probolinggo Regency, 2019

Partai Politik Political Parties	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	6	1	7
Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	6	1	7
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P)	4	1	5
Partai Golongan Karya (Golkar)	5	2	7
Partai Kebangkitan Nasional Ulama (PKNU)	0	0	0
Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)	1	0	1
Partai Demokrat (PD)	0	0	0
Partai Karya Peduli Bangsa (PKPB)	0	0	0
Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	7	0	7
Partai Amanat Nasional (PAN)	0	0	0
Partai Republik Nusantara (Republikan)	0	0	0
Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	0	0	0
Partai Barisan Nasional (Barnas)	0	0	0
Partai Nasional Demokrasi (Nasdem)	8	8	16
Nama Kabupaten/Kota	37	13	50

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Sekretariat DPRD Kabupaten Probolinggo/Probolinggo Regency DPRD Secretariat

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Probolinggo, Desember 2018 dan Desember 2019**
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Probolinggo Regency, Desember 2018 and Desember 2019

Jabatan Occupation	2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Non- Struktural <i>Non-Struktural</i>	3 712	3 339	7 051
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>
Struktural/Structural	539	223	770
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	373	192	560
Eselon III/3rd Echelon	138	27	178
Eselon II/2nd Echelon	28	4	32
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	4 251	3 562	7 813

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan Occupation	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Non- Struktural <i>Non-Struktural</i>	3 696	3 257	6 953
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	2 089	2 674	4 763
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	1 607	583	2 190
Struktural/Structural	536	234	770
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	364	201	565
Eselon III/3rd Echelon	141	30	171
Eselon II/2nd Echelon	31	3	34
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	4 232	3 491	7 723

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Probolinggo/ Probolinggo Regency Regional Personnel Agency

Tabel 2.3.2**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Probolinggo Desember 2018 dan Desember 2019**

**Number of Civil Servants by Educational Level and Sex
in Probolinggo Regency, December 2018 and December
2019**

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	54	16	70
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	108	40	148
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1 033	302	1 335
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	188	308	496
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	16	151	167
Tingkat Sarjana/Doktor/ <i>Ph.D</i> <i>University Graduates</i>	2 734	2 333	5 067
Jumlah/<i>Total</i>	4 251	3 562	7 813

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	43	12	55
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	98	16	114
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	958	273	1 231
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	170	123	293
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	118	449	567
Tingkat Sarjana/Doktor/ <i>Ph.D</i> <i>University Graduates</i>	2 845	2 618	5 463
Jumlah/<i>Total</i>	4 232	3 491	7 723

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Probolinggo/ Probolinggo Regency Regional Personnel Agency

Tabel 2.3.3

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Probolinggo, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Probolinggo Regency, December 2018 and December 2019

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	1	2	3
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	18	-	18
3. I/C (Juru)	30	1	31
4. I/D (Juru Tingkat I)	22	1	23
Golongan I/Range I	71	4	75
5. II/A (Pengatur Muda)	138	38	176
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	333	47	380
7. II/C (Pengatur)	459	332	791
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	178	137	315
Golongan II/Range II	1 108	554	1 662
9. III/A (Penata Muda)	327	390	717
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	690	634	1 324
11. III/C (Penata)	338	356	694
12. III/D (Penata Tingkat I)	447	399	846
Golongan III/Range III	1 802	1 779	3 581
13. IV/A (Pembina)	590	362	952
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	724	736	1 460
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	61	14	75
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	4	4	8
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	1 379	1 116	2 495
Jumlah/Total	4 360	3 453	7 813

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	1	—	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	16	—	16
3. I/C (Juru)	19	1	20
4. I/D (Juru Tingkat I)	23	1	24
Golongan I/Range I	59	2	61
5. II/A (Pengatur Muda)	107	25	132
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	251	31	282
7. II/C (Pengatur)	418	277	695
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	268	132	400
Golongan II/Range II	1 044	465	1 509
9. III/A (Penata Muda)	407	547	954
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	553	582	1 135
11. III/C (Penata)	430	398	828
12. III/D (Penata Tingkat I)	434	397	831
Golongan III/Range III	1 824	1 924	3 748
13. IV/A (Pembina)	533	350	883
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	700	725	1 425
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	65	22	87
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	7	3	10
17. IV/E (Pembina Utama)	—	—	—
Golongan IV/Range IV	1 305	1 100	2 405
Jumlah/Total	4 232	3 491	7 723

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Probolinggo/ Probolinggo Regency Regional Personnel Agency

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH

GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1

**Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Probolinggo
Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019**
**Actual Probolinggo Regency Government Revenues by Kind
of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019**

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	221 719 364.52	301 668 739.49
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	44 177 889.18	58 008 585.64
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	24 754 164.13	24 687 015.70
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	5 491 010.52	5 560 291.65
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	147 296 300.69	213 412 846.49
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	1 321 918 308.30	1 345 461 046.96
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	95 147 640.50	88 473 204.38
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources		
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	977 570 137.00	961 711 263.00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	249 200 530.80	295 276 579.58
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	429 713 929.94	461 730 140.69
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	41 936 856.98	11 652 622.55
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	97 492 599.46	124 624 899.42
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	252 030 517.00	278 986 142.00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	38 253 956.50	44 825 686.50
3.6 Lainnya/Others	-	1 640 790.22
Jumlah/Total	3 724 983 841.00	2 108 859 927.13

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/<i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	234 483 636.96	245 431 703.86
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	62 605 153.08	65 432 472.41
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	27 723 525.67	35 378 004.98
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	5 633 419.12	5 838 375.62
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	138 521 539.09	138 782 850.85
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	1 328 132 944.46	1 474 871 521.89
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	78 060 611.26	75 313 338.14
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>		61 149 642.54
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	967 345 237.00	1 010 715 706.00
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	282 727 096.20	327 692 835.21
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	556 096 493.58	684 831 762.30
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	78 876 680.00	100 253 304.00
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	119 747 335.60	143 438 927.94
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	338 350 877.99	422 390 366.99
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	19 121 600.00	18 734 379.00
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	-	14 784.38
Jumlah/<i>Total</i>	2 118 713 075.01	2 405 134 988.06

Catatan>Note: ...

Sumber/Source: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Probolinggo/ Regional financial agency Probolinggo Regency

Tabel 2.4.2

**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Probolinggo
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019**
**Actual Probolinggo Regency Government Expenditures by
Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2016		2017	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures		1 193 656 853.80	1 211 078 892.30	
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures		811 471 972.35	747 749 294.10	
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures		-	-	
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures		-	-	
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures		41 031 420.00	66 836 188.70	
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures		10 442 100.00	2 893 300.00	
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure		5 459 553.00	7 306 161.00	
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures		322 771 770.65	384 321 375.00	
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures		2 480 037.80	1 972 573.50	
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures		845 129 498.98	882 815 405,52	
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures		77 110 445.52	95 383 163.53	
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures		478 371 392.76	460 662 556,69	
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure		289 647 660.71	326 769 685,30	
Jumlah/Total		2 038 786 352,78	2 093 894 297,82	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	1 377 073 540,21	1 391 423 894,99
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	808 122 599,02	768 940 552,31
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	92 936 244,30	58 570 415,54
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	2 495 000,00	6 919 180,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	7 008 919,00	8 090 015,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	456 742 962,50	546 734 605,15
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	9 767 815,39	2 169 126,99
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	948 032 738,76	1 021 448 488,16
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	131 518 302,45	135 461 410,08
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	555 426 439,24	528 056 067,46
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	261 087 997,0	357 931 010,62
Jumlah/Total	2 325 106 278,98	2 412 872 383,15

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Probolinggo/ Regional financial agency Probolinggo Regency

PENDUDUK

Bab 3
Chapter

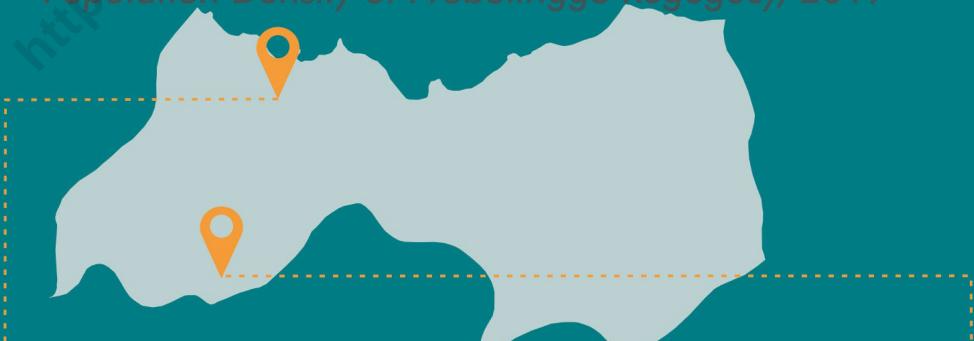
Jumlah Penduduk
Kabupaten Probolinggo
2019

1.168.503

Population by Projection in Probolinggo Regency, 2019

Tingkat Kepadatan Penduduk Kabupaten Probolinggo, 2019

Population Density of Probolinggo Regency, 2019



Kecamatan dengan kepadatan penduduk tertinggi

Subdistricts with the densities population

Kec. Sumberasih

2.087
Jiwa per Km²
People

Kecamatan dengan kepadatan penduduk terendah

Subdistricts with lowest density population

Kec. Sumber

179
Jiwa per Km²
People

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.</p> <p>2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.</p> <p>3. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam ‘Hari Sensus’. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia,</p> | <p>1. <i>The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.</i></p> <p>2. <i>The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.</i></p> <p>3. <i>The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people,</i></p> |
|---|--|

penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsing. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

4. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
5. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
6. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
5. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
6. *Population density is ratio of population per square kilometer.*

ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

7. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
8. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
9. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
10. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
11. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di
7. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
8. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
9. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
10. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
11. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*

rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

12. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
13. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
14. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
15. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
16. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
17. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang
12. *Average household size is the average number of household members per household.*
13. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
14. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
15. *Working age population is persons of 15 years and over.*
16. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
17. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*

membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

18. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
19. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
20. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
21. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
22. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
18. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
19. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
20. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
21. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
22. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/*

- buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
- unpaid worker.*
23. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
24. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lainatau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
25. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang
23. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
24. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
25. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*

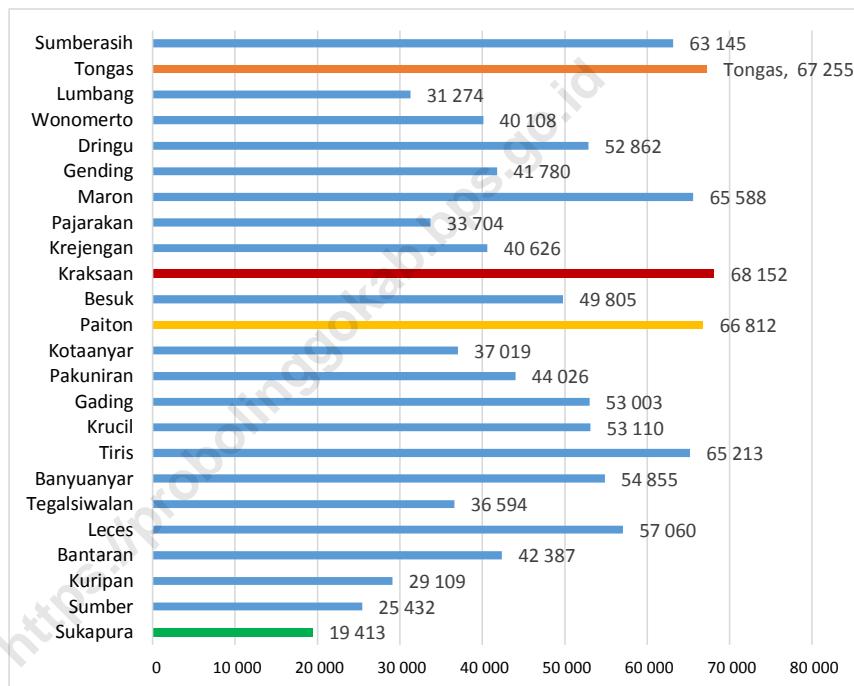
maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

26. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/ keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
26. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

ULASAN	DESCRIPTION
Kependudukan	<i>Population</i>
Jumlah penduduk Kabupaten Probolinggo dari hasil proyeksi yaitu sebesar 1.168.503 jiwa pada tahun 2019 atau naik sebesar 0,55% dibandingkan tahun 2018 sebesar 1.165.298 jiwa.	<i>The population of Probolinggo of the projection is equal 1.168.503 inhabitants in 2018, an increase of 0.55% compared to 2018 amounted to 1.165.298 people.</i>
Kecamatan Kraksaan mempunyai jumlah penduduk yang paling besar, yaitu 68.152 jiwa, diikuti Kecamatan Tongas 67.255 jiwa dan Paiton 66.812 Jiwa. (Tabel 3.1.1)	<i>Kraksaan subdistrict has the greatest number of people, ie 68.152 inhabitants, followed by the District Tongas 67.255 and Paiton 66.812 lives (Table 3.1.1)</i>
Ketenagakerjaan	<i>Employment</i>
Jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas di Kabupaten Probolinggo sebesar 903.780 yang terdiri dari angkatan kerja sejumlah 620.164, sedangkan yang bukan angkatan kerja sejumlah 283.616 (Tabel 3.2.1).	<i>The population aged 15 years and over in Probolinggo is 903.780 which included some 620.164 labor force, while the labor force is not the amount of 283.616. (Table 3.2.1).</i>
Jumlah penduduk berumur 15 tahun keatas yang tergolong pengangguran terbuka sebanyak 24.079 orang, terdiri dari laki-laki 14.714 orang dan perempuan 9.365 orang. Angka pengangguran di Kabupaten Pobolingo tahun 2019 sebesar 3,88 persen.	<i>Total population aged 15 years and above who entered unemployment amounted to 24.079 people, consists of 14.714 men and 9.365 women. Unemployment Rate in Probolinggo is 3,88 percent in 2019.</i>

**Gambar
Figures 3.1**

Jumlah Penduduk Menurut Registrasi Kecamatan di Kabupaten Probolinggo, 2019
Population by District Registration in Probolinggo Regency,
2019



Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Probolinggo/*Population and Civil Registration Agency Probolinggo Regency*

Gambar
Figures 3.2

**Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Probolinggo,
Prov. Jawa Timur dan Indonesia, 2010-2019**
**Open Unemployment Rate Probolinggo Regency, Prov. East
Java and Indonesia, 2010-2019**



Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Probolinggo, 2019
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Probolinggo Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019	
		(2)	(3) Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019
(1)			
1. Sukapura	19 413	0,25	
2. Sumber	25 432	1,07	
3. Kuripan	29 109	1,23	
4. Bantaran	42 387	2,02	
5. Leces	57 060	1,86	
6. Tegalsiwalan	36 594	0,56	
7. Banyuanyar	54 855	1,23	
8. Tiris	65 213	1,63	
9. Krucil	53 110	1,40	
10. Gading	53 003	1,29	
11. Pakuniran	44 026	0,44	
12. Kotaanyar	37 019	0,68	
13. Paiton	66 812	1,31	
14. Besuk	49 805	0,97	
15. Kraksaan	68 152	0,57	
16. Krejengan	40 626	0,74	
17. Pajarakan	33 704	0,73	
18. Maron	65 588	0,46	
19. Gending	41 780	0,72	
20. Dringu	52 862	0,28	
21. Wonomerto	40 108	1,59	
22. Lumbang	31 274	1,33	
23. Tongas	67 255	0,53	
24. Sumberasih	63 145	1,93	
Kabupaten Probolinggo	1 138 332	1,06	
Hasil Registrasi/Registration Result	1 138 332	1,06	
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result	1 168 503	0,55	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Percentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(4)	(5)
1. Sukapura	1,71	190
2. Sumber	2,23	179
3. Kuripan	2,56	436
4. Bantaran	3,72	1 006
5. Leces	5,01	1 551
6. Tegalsiwalan	3,21	877
7. Banyuanyar	4,82	1 201
8. Tiris	5,73	394
9. Krucil	4,67	262
10. Gading	4,66	361
11. Pakuniran	3,87	387
12. Kotaanyar	3,25	869
13. Paiton	5,87	1 254
14. Besuk	4,38	1 421
15. Kraksaan	5,99	1 803
16. Krejengan	3,57	1 180
17. Pajarakan	2,96	1 579
18. Maron	5,76	1 276
19. Gending	3,67	1 141
20. Dringu	4,64	1 698
21. Wonomerto	3,52	878
22. Lumbang	2,75	337
23. Tongas	5,91	863
24. Sumberasih	5,55	2 087
Kabupaten Probolinggo	100,00	671
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	100,00	671
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i>	100,00	689

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(6)
1. Sukapura	99,31
2. Sumber	99,65
3. Kuripan	94,93
4. Bantaran	94,94
5. Leces	97,24
6. Tegalsiwalan	94,95
7. Banyuanyar	95,33
8. Tiris	99,28
9. Krucil	101,27
10. Gading	96,39
11. Pakuniran	95,27
12. Kotaanyar	96,49
13. Paiton	99,11
14. Besuk	94,63
15. Kraksaan	98,29
16. Krejengan	96,53
17. Pajarakan	96,28
18. Maron	95,70
19. Gending	98,01
20. Dringu	98,86
21. Wonomerto	96,40
22. Lumbang	97,25
23. Tongas	96,58
24. Sumberasih	97,85
Kabupaten Probolinggo	97,15
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	97,15
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i>	95,30

Catatan/*Note*: ¹Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/*Data from the result of Indonesia Population Projection 2015–2045 (mid year/June)*

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Probolinggo/*Population and Civil Registration Agency Probolinggo Regency*

**Tabel
Table 3.1.2**

**Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten
Probolinggo, 2019**
Population by Sex in Probolinggo Regency, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sukapura	9 673	9 740	19 413
2. Sumber	12 694	12 738	25 432
3. Kuripan	14 176	14 933	29 109
4. Bantaran	20 643	21 744	42 387
5. Leces	28 131	28 929	57 060
6. Tegalsiwalan	17 823	18 771	36 594
7. Banyuanyar	26 772	28 083	54 855
8. Tiris	32 488	32 725	65 213
9. Krucil	26 723	26 387	53 110
10. Gading	26 014	26 989	53 003
11. Pakuniran	21 480	22 546	44 026
12. Kotaanyar	18 179	18 840	37 019
13. Paiton	33 256	33 556	66 812
14. Besuk	24 215	25 590	49 805
15. Kraksaan	33 783	34 369	68 152
16. Krejengan	19 954	20 672	40 626
17. Pajarakan	16 533	17 171	33 704
18. Maron	32 074	33 514	65 588
19. Gending	20 680	21 100	41 780
20. Dringu	26 279	26 583	52 862
21. Wonomerto	19 686	20 422	40 108
22. Lumbang	15 419	15 855	31 274
23. Tongas	33 043	34 212	67 255
24. Sumberasih	31 229	31 916	63 145
Kabupaten Probolinggo	560 947	577 385	1 138 332

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Probolinggo/*Population and Civil Registration Agency Probolinggo Regency*

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Probolinggo, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Probolinggo Regency, 2019

Kegiatan Utama Main Activity (1)	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male (2)	Perempuan Female (3)	Jumlah Total (4)
Angkatan Kerja Economically Active	380 025	240 139	620 164
Bekerja/Working	365 311	230 774	596 085
Pengangguran Terbuka Unemployment	14 714	9 365	240 79
Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive	55 762	227 854	283 616
Sekolah/Attending School	29 324	22 616	51 940
Mengurus Rumah Tangga Housekeeping	15 604	1928 02	208 406
Lainnya/Others	10 834	12 436	23 270
Jumlah/Total	435 787	467 993	903 780

Catatan>Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Probolinggo, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Probolinggo Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Percentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	382 772	5 555	388 327	98,57
1	82 356	2 098	84 454	97,52
2	100 061	13 710	113 771	87,95
3	30 896	2 716	33 612	91,92
Jumlah/Total	596 085	24 079	620 164	96,12

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah <i>Total</i>	Percentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	168,627	556 954	69,72
1	72,876	157 330	53,68
2	39,322	153 093	74,31
3	2,791	36 403	92,33
Jumlah/Total	283,616	903 780	68,62

Catatan/Note:

- ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ Primary School
- 1. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School
- 2. Sekolah Menengah Atas/Senior High School
- 3. Perguruan Tinggi/Collage
- ² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
- 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
- 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
- 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel
Table 3.2.3**

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Probolinggo, 2019

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Probolinggo Regency, 2019

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	80 090	52 913	133 003
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker</i>	66 773	24 820	91 593
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/ paid worker</i>	14 322	2 815	17 137
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	117 605	55 694	173 299
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	69 523	20 394	89 917
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	16 998	74 138	91 136
Jumlah/Total	365 311	230 774	596 085

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4

**Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat
Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin
di Kabupaten Probolinggo, 2019**
**Number of Registered Job Applicants by Educational
Attainment and Sex in Probolinggo Regency, 2019**

<i>Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan</i> <i>Educational Attainment</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar/Primary School	12	22	34
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	50	66	116
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	522	158	680
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	30	68	98
Universitas/University	178	134	312
Jumlah/Total 2019	792	448	1 124

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Probolinggo/ Manpower and Transmigration Service of Probolinggo Regency

Tabel 3.2.5

Jumlah Pencari Kerja, Penetapan Kerja dan Permintaan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Probolinggo, 2019

Number of Job Seekers, Placements and Requests by Sex in Probolinggo Regency, 2019

<i>Uraian Description</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sisa Pencari Kerja Tahun Lalu Job Seeker Reminder of last Year	-	-	-
Pencari Kerja /Job Seeker	792	448	1 240
Penempatan/Placement	549	453	1 002
<i>Penghapusan Pencari Kerja</i>	-	-	-
<i>Job Seeker to be cancelled</i>	140	98	238
<i>Belum ditempat/Unsettled Job Seeker</i>	596	202	798
<i>Permintaan Lowongan/ Request Vacancy</i>	64	53	117
Dipenuhi / Occupied	-	-	-
<i>Penghapusan Lowongan/ Vacancy to be cancelled</i>	-	-	-
<i>Sisa Lowongan/Vacancy Reminder</i>	-	-	-

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Probolinggo/ Manpower and Transmigration Service of Probolinggo Regency

**Tabel
Table 3.2.6**

Jumlah Pencari Kerja Menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Probolinggo, 2019
Number of Placed Job Seekers According to Month and Sex in Probolinggo Regency, 2019

<i>Uraian Description</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	54	28	82
Februari	32	15	47
Maret	54	33	87
April	26	25	51
Mei	69	36	105
Juni	121	44	165
Juli	106	60	166
Agustus	48	25	73
September	47	17	64
Oktober	91	87	178
Nopember	112	56	168
Desember	32	22	54
Jumlah	792	448	1 240

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Probolinggo/ Manpower and Transmigration Service of Probolinggo Regency

Tabel 3.2.7**Jumlah Tenaga Kerja Indonesia yang Diberangkatkan
Menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten
Probolinggo, 2019*****The number of Indonesian workers dispatched by Month and
Sex in Probolinggo Regency, 2019***

<i>Uraian Description</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	2	-	2
Februari	-	2	2
Maret	-	3	3
April	-	1	1
Mei	-	1	1
Juni	-	-	-
Juli	-	8	8
Agustus	-	2	2
September	-	1	1
Oktober	1	3	4
Nopember	-	2	2
Desember	-	2	2
Jumlah	3	25	28

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Probolinggo/ Manpower and Transmigration Service of Probolinggo Regency

**Tabel
Table 3.2.8**

Jumlah Peserta Pelatihan Menurut Jenis Keahlian dan Jenis Kelamin di Kabupaten Probolinggo, 2019
Number of Training Participants by Type of Expertise and Sex in Probolinggo Regency, 2019

<i>Uraian Description</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Service Mobil/Car Service	-	-	-
Service Sepeda Motor Motorcycle Service	31	1	32
Las Listrik Karbit /Electrict and carbide Welding	48	0	48
<i>Mebel / Furniture</i>	-	-	-
<i>Aneka Kejuruan /Various Vocational</i>			
<i>Instalasi Penerangan /Lighting Installation</i>	48	0	48
<i>Menjahit /Tailor</i>	2	110	112
<i>Bordir /Embroidery</i>	0	48	48
<i>Prossesing</i>	2	110	112
Komputer	75	37	112
Jumlah	206	306	512

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Probolinggo/ Manpower and Transmigration Service of Probolinggo Regency

Tabel 3.2.9**Jumlah Warga Negara Asing yang Bekerja Menurut Sektor Usaha dan Jenis Kelamin di Kabupaten Probolinggo, 2019*****Number of Foreigners Who Work in The Business Sector and Sex in Probolinggo Regency, 2019***

Keahlian/Expertise	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Konstruksi /Construction	24	-	24
Industri / Industry	10	-	10
Jasa /Services	-	-	-
Lainnya / Others	7	-	7
Jumlah	41	-	41

Catatan>Note:

...

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Probolinggo/ Manpower and Transmigration Service of Probolinggo Regency

SOSIAL

SOCIAL

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Jumlah Tempat Peribadatan SOCIAL AND WELFARE di Kabupaten Probolinggo, 2019

Mushola
Mushola
8.118



Masjid
Mosque
1.302



Pura
Pure
46



Gereja Protestan
Christian Church
6



Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Probolinggo, 2019

Rumah Sakit
6



Puskesmas Pembantu
87



Puskesmas
33



Posyandu
1.323



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran
1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of*

- pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
- a. *Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.*
- b. *Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah*
- education.
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
- a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the*

Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*

11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama,
14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
16. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*

- dinyatakan sebagai persentase.
18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).
19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap
18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success ("cured" and "treatment completed" respectively).*
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times*

- pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
- (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
22. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
23. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
24. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkar sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkar sumur.
25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
23. *Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*
24. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
25. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*

dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
27. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

$$=(\text{Jumlah tindak pidana tahun } t)/(\text{Jumlah penduduk tahun } t) \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$=(365 \times 24 \times 60 \times 60)/(\text{Jumlah tindak pidana tahun } t) \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

26. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*

27. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*

28. *Crime rate*

$$=(\text{Number of criminal cases year } t)/(\text{Total population year } t) \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. *Crime clock*

$$=(365 \times 24 \times 60 \times 60)/(\text{Number of criminal cases year } t) \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

Persentase penyelesaian tindak pidana
=(Jumlah tindak pidana yang diselesaikan)/Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan)×100%

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

30. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

Crime clearance rate =(Number of cleared criminal cases)/(Number of reported criminal cases)×100%

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

- 1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
- 2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
- 3. The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
- 4. The case was not the responsibility of police office;*
- 5. The suspect died;*
- 6. The case was out of date.*

30. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/ cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*

31. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
32. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
33. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
34. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
35. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
36. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
37. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi
31. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*
32. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*
33. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
34. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
35. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
36. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
37. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore,*

kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

38. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
39. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
40. Ukuran Kemiskinan
 - a. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
38. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
39. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.
40. Poverty Measures
 - a. Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.

b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh Head Count Index (P0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika $a=2$ disebut indeks

b. *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*

c. *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index-P1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index-P2.

keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

41. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
41. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

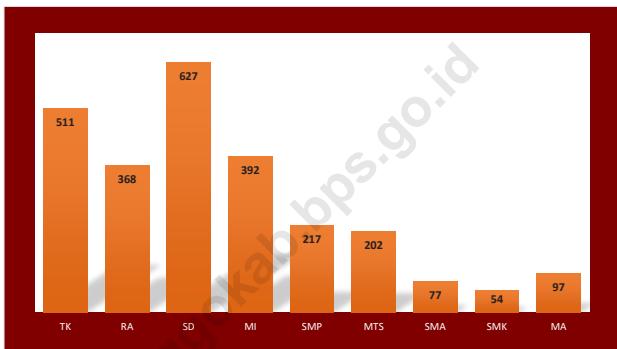
ULASAN	DESCRIPTION
Agama	<p><i>Religion</i></p> <p>Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Probolinggo, mayoritas penduduk beragama Islam yaitu sebanyak 1.135.742 orang (98,39%), diikuti Hindu 1,34 persen, Kristen Protestan 0,13 persen (Tabel 4.3.1).</p> <p><i>Based on data from Population and Civil Records Services of Probolinggo Regency, majority population is Muslim as many as 1.135.742 votes (98.39%), followed by 1.34 percent Hindu, Protestant 0.13percent (Table 4.3.1).</i></p>
Kemiskinan	<p><i>Poverty</i></p> <p>Percentase penduduk miskin di Kabupaten Probolinggo 2019 turun sebesar 0,95 poin persen dibandingkan 2018, yaitu dari 18,71 persen pada Maret 2018 menjadi 17,76 persen pada Maret 2019. Artinya, diantara 100 orang di kabupaten Probolinggo terdapat 17 orang yang masuk kategori miskin. Percentase penduduk miskin di Kabupaten Probolinggo masih berada pada urutan tertinggi ke-empat di Jawa Timur. Namun, penurunan tingkat kemiskinan di kabupaten ini termasuk tiga yang terbesar di antara kabupaten/kota lain di Jawa Timur. Hal ini menjadi informasi yang positif terkait percepatan penurunan kemiskinan di Kab. Probolinggo.</p> <p><i>The percentage of poor people in Probolinggo 2019 decreased by 0.95 percentage points compared to 2018, from 18.71 percent in March 2018 to 17.76 percent in March 2019. This means that among 100 people in Probolinggo district there were 17 people who were classified as poor . The percentage of poor people in Probolinggo Regency is still the fourth highest in East Java. However, poverty reduction in this district is among the three biggest among other districts / cities in East Java. This is a positive information related to the acceleration of poverty reduction in Kab. Probolinggo</i></p> <p><i>In 2018-2019, the number and percentage of poor people have decreased as well as the Poverty Depth Index (P1) and the Poverty Severity Index (P2) showing a decline. Poverty Depth (P1) decreased from 3.42 to 3.2 followed by Poverty Severity (P2) which also decreased from 0.91 points to 0.85</i></p>

juga mengalami penurunan dari 0,91 poin menjadi 0,85 poin. Kemiskinan di Kabupaten Probolinggo tergolong kronis (dalam dan parah). Kedalaman dan keparahan kemiskinan di Kabupaten Probolinggo menempati urutan kedua tertinggi se Jawa Timur.

points. Poverty in Probolinggo Regency is classified as chronic (deep and severe). The depth and severity of poverty in Probolinggo Regency ranks second highest in East Java.

Gambar / Figures 4.1

**Jumlah Sekolah di Kabupaten Probolinggo, 2019
Number of Schools in Probolinggo Regency, 2019**



Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Education and Culture, Odd Semester Data and Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Gambar / Figures 4.2

Jumlah Desa yang Memiliki Sarana Kesehatan di Kabupaten Probolinggo, 2019
Number of Village having Health Facilities in Probolinggo Regency, 2019



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting*

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

Tabel 4.1.1 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Probolinggo, 2018/2019 dan 2019/2020**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Probolinggo Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sukapura	1	1	6	6	7	7
2. Sumber	-	-	19	19	19	19
3. Kuripan	-	-	10	10	10	10
4. Bantaran	-	-	13	13	13	13
5. Leces	-	-	31	31	31	31
6. Tegalsiwalan	-	-	15	15	15	15
7. Banyuanyar	-	-	22	22	22	22
8. Tiris	-	-	27	27	27	27
9. Krucil	-	-	17	17	17	17
10. Gading	-	-	25	25	25	25
11. Pakuniran	-	-	23	23	23	23
12. Kotaanyar	-	-	16	16	16	16
13. Paiton	-	-	40	40	40	40
14. Besuk	-	-	27	27	27	27
15. Kraksaan	2	2	29	30	31	32
16. Krejengan	-	-	17	17	17	17
17. Pajarakan	-	-	17	17	17	17
18. Maron	-	-	28	28	28	28
19. Gending	-	-	21	21	21	21
20. Dringu	1	1	21	21	22	22
21. Wonomerto	-	-	13	13	13	13
22. Lumbang	-	-	17	17	17	17
23. Tongas	-	-	26	26	26	26
24. Sumberasih	1	1	25	25	26	26
Kabupaten Probolinggo	5	5	505	506	510	511

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Sukapura	16	19
2. Sumber	36	32
3. Kuripan	27	22
4. Bantaran	36	31
5. Leces	78	77
6. Tegalsiwalan	37	37
7. Banyuanyar	56	51
8. Tiris	62	55
9. Krucil	29	31
10. Gading	83	85
11. Pakuniran	84	78
12. Kotaanyar	61	66
13. Paiton	135	133
14. Besuk	78	75
15. Kraksaan	129	129
16. Krejengan	41	40
17. Pajarakan	49	49
18. Maron	72	71
19. Gending	63	64
20. Dringu	79	71
21. Wonomerto	28	27
22. Lumbang	37	37
23. Tongas	46	47
24. Sumberasih	81	76
Kabupaten Probolinggo	1 443	1403

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Sukapura	30	24	225	190	255	214
2. Sumber	-	-	521	468	521	468
3. Kuripan	-	-	414	418	414	418
4. Bantaran	-	-	543	539	543	539
5. Leces	-	-	1 338	1 324	1 338	1 324
6. Tegalsiwalan	-	-	602	593	602	593
7. Banyuanyar	-	-	847	809	847	809
8. Tiris	-	-	851	817	851	817
9. Krucil	-	-	352	480	352	480
10. Gading	-	-	930	814	930	814
11. Pakuniran	-	-	877	774	877	774
12. Kotaanyar	-	-	605	574	605	574
13. Paiton	-	-	1 763	1 720	1 763	1 720
14. Besuk	-	-	1 086	1 063	1 086	1 063
15. Kraksaan	55	65	1 697	1 730	1 752	1 795
16. Krejengan	-	-	606	565	606	565
17. Pajarakan	-	-	767	711	767	711
18. Maron	-	-	1 314	1 219	1 314	1 219
19. Gending	-	-	914	859	914	859
20. Dringu	103	95	1 124	1 098	1 227	1 193
21. Wonomerto	-	-	537	529	537	529
22. Lumbang	-	-	560	521	560	521
23. Tongas	-	-	869	869	869	869
24. Sumberasih	30	35	1 171	1 141	1 201	1 176
Kabupaten Probolinggo	218	219	20513	19825	20 731	20 044

Catatan/*Note:* ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacherSumber/*Source:* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Probolinggo, 2018/2019 dan 2019/2020**
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Probolinggo Regency, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019 (1)	2019/2020 (2)	2018/2019 (3)	2019/2020 (4)	2018/2019 (5)	2019/2020 (6)
1. Sukapura	3	2	4	5	63	46
2. Sumber	-	-	0	-	0	-
3. Kuripan	4	4	12	14	141	148
4. Bantaran	11	8	33	25	384	378
5. Leces	14	14	55	42	404	395
6. Tegalsiwalan	12	10	42	36	395	375
7. Banyuanyar	31	29	118	118	1281	1261
8. Tiris	37	35	130	107	1390	1434
9. Krucil	32	30	140	118	1214	1304
10. Gading	33	32	139	150	1161	1224
11. Pakuniran	21	22	71	67	644	637
12. Kotaanyar	13	12	47	47	433	412
13. Paiton	18	19	78	83	776	743
14. Besuk	15	15	64	61	674	653
15. Kraksaan	18	18	93	91	928	871
16. Krejengan	26	25	87	95	1323	1245
17. Pajarakan	8	8	36	38	351	370
18. Maron	24	23	85	84	988	954
19. Gending	15	14	50	50	529	534
20. Dringu	3	3	9	12	89	85
21. Wonomerto	7	7	23	20	268	279
22. Lumbang	6	3	12	6	171	176
23. Tongas	20	20	54	56	654	661
24. Sumberasih	16	15	55	52	569	513
Kabupaten Probolinggo	387	368	1437	1377	14 830	14 698

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan di Kabupaten Probolinggo,
2018/2019 dan 2019/2020**

**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict
in Probolinggo Regency, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sukapura	20	20	1	1	21	21
2. Sumber	24	23	-	-	24	23
3. Kuripan	26	26	-	-	26	26
4. Bantaran	24	22	2	2	26	24
5. Leces	27	27	6	6	33	33
6. Tegalsiwalan	21	20	2	2	23	22
7. Banyuanyar	19	19	2	2	21	21
8. Tiris	38	38	6	6	44	44
9. Krucil	33	33	1	1	34	34
10. Gading	27	27	1	1	28	28
11. Pakuniran	24	23	3	3	27	26
12. Kotaanyar	17	16	-	-	17	16
13. Paiton	28	28	1	1	29	29
14. Besuk	23	23	-	-	23	23
15. Kraksaan	28	28	9	10	37	38
16. Krejengan	21	21	1	1	22	22
17. Pajarakan	20	19	2	2	22	21
18. Maron	27	27	1	1	28	28
19. Gending	17	17	4	4	21	21
20. Dringu	23	23	-	-	23	23
21. Wonomerto	20	20	-	-	20	20
22. Lumbang	22	22	-	-	22	22
23. Tongas	30	30	2	2	32	32
24. Sumberasih	28	28	2	2	30	30
Kabupaten Probolinggo	587	580	46	47	633	627

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Sukapura	136	138	5	6	141	144
2. Sumber	148	158	-	-	148	158
3. Kuripan	170	185	-	-	170	185
4. Bantaran	169	189	12	14	181	203
5. Leces	218	239	56	60	274	299
6. Tegalsiwalan	155	165	13	12	168	177
7. Banyuanyar	159	173	19	19	178	192
8. Tiris	284	294	46	51	330	345
9. Krucil	234	237	8	8	242	245
10. Gading	213	235	5	6	218	241
11. Pakuniran	186	214	21	21	207	235
12. Kotaanyar	158	164	-	-	158	164
13. Paiton	247	279	38	35	285	314
14. Besuk	198	229	-	-	198	229
15. Kraksaan	257	280	95	104	352	384
16. Krejengan	164	178	6	7	170	185
17. Pajarakan	158	167	25	27	183	194
18. Maron	245	267	6	6	251	273
19. Gending	156	177	34	36	190	213
20. Dringu	198	221	-	-	198	221
21. Wonomerto	157	171	-	-	157	171
22. Lumbang	139	147	-	-	139	147
23. Tongas	250	266	17	18	267	284
24. Sumberasih	248	270	15	16	263	286
Kabupaten Probolinggo	4 647	5 043	421	446	5 068	5 489

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Sukapura	1724	1 719	53	49	1 777	1 768
2. Sumber	2 580	2 570	-	-	2 580	2 570
3. Kuripan	2 544	2 446	-	-	2 544	2 446
4. Bantaran	2 707	2 701	151	166	2 858	2 867
5. Leces	3 698	3 979	941	933	4 639	4 912
6. Tegalsiwalan	2 172	2 174	79	84	2 251	2 258
7. Banyuanyar	2 110	2 131	233	214	2 343	2 345
8. Tiris	3 913	3 840	405	412	4 318	4 252
9. Krucil	3 709	3 575	124	127	3 833	3 702
10. Gading	2 456	2 449	25	23	2 481	2 472
11. Pakuniran	2 012	1 993	168	153	2 180	2 146
12. Kotaanyar	1 868	1 796	-	-	1 868	1 796
13. Paiton	3 427	3 346	528	508	3 955	3 854
14. Besuk	2 738	2 706	-	-	2 738	2 706
15. Kraksaan	4 104	4 023	1 735	1 731	5 839	5 754
16. Krejengan	2 022	1 973	71	80	2 093	2 053
17. Pajarakan	2 180	2 222	426	426	2 606	2 648
18. Maron	4 085	4 008	87	84	4 172	4 092
19. Gending	2 722	2 697	450	454	3 172	3 151
20. Dringu	3 899	3 903	-	-	3 899	3 903
21. Wonomerto	2 675	2 544	-	-	2 675	2 544
22. Lumbang	2 424	2 405	-	-	2 424	2 405
23. Tongas	4 832	5 014	214	214	5 046	5 228
24. Sumberasih	4 858	4 707	257	279	5 115	4 986
Kabupaten Probolinggo	71 459	70 921	5 947	5 937	77 406	76 858

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Probolinggo, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Probolinggo Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sukapura	-	-	-	-	-	-
2. Sumber	-	-	-	-	-	-
3. Kuripan	7	7	58	69	590	623
4. Bantaran	18	17	174	148	1267	1 277
5. Leces	15	15	150	145	1282	1 253
6. Tegalsiwalan	13	13	131	132	1059	1 000
7. Banyuanyar	29	28	297	308	2925	2 881
8. Tiris	47	46	455	461	3720	3 585
9. Krucil	32	43	404	337	3019	2 980
10. Gading	32	32	355	383	2988	2 957
11. Pakuniran	24	25	270	276	1818	1 777
12. Kotaanyar	13	12	135	147	1022	1 061
13. Paiton	23	20	296	290	2673	2 767
14. Besuk	16	16	194	216	1860	1 871
15. Kraksaan	15	14	203	107	2169	2 202
16. Krejengan	25	25	263	290	2251	2 247
17. Pajarakan	11	10	117	125	1058	1 043
18. Maron	26	23	297	282	2765	2 574
19. Gending	12	11	121	27	1197	1 168
20. Dringu	2	3	28	35	225	228
21. Wonomerto	9	10	128	15	1207	1 264
22. Lumbang	4	4	36	7	397	410
23. Tongas	12	10	101	17	901	841
24. Sumberasih	9	8	72	79	764	770
Kabupaten Probolinggo	394	392	4285	3896	37 157	36 779

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Probolinggo, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Probolinggo Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sukapura	8	8	1	1	9	9
2. Sumber	5	5	-	-	5	5
3. Kuripan	3	3	3	3	6	6
4. Bantaran	2	2	6	6	8	8
5. Leces	2	2	8	8	10	10
6. Tegalsiwalan	2	2	3	3	5	5
7. Banyuanyar	2	2	12	14	14	16
8. Tiris	3	3	16	16	19	19
9. Krucil	2	2	5	6	7	8
10. Gading	3	3	8	8	11	11
11. Pakuniran	4	4	8	9	12	13
12. Kotaanyar	2	2	2	2	4	4
13. Paiton	2	2	6	6	8	8
14. Besuk	2	2	4	4	6	6
15. Kraksaan	4	4	14	15	18	19
16. Krejengan	2	2	10	10	12	12
17. Pajarakan	2	2	4	4	6	6
18. Maron	3	3	10	10	13	13
19. Gending	2	2	5	5	7	7
20. Dringu	2	2	-	-	2	2
21. Wonomerto	4	4	1	1	5	5
22. Lumbang	5	5	2	2	7	7
23. Tongas	4	4	4	4	8	8
24. Sumberasih	4	4	6	6	10	10
Kabupaten Probolinggo	74	74	138	143	212	217

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Sukapura	65	72	5	6	70	78
2. Sumber	43	45	-	-	43	45
3. Kuripan	20	22	24	26	44	48
4. Bantaran	23	28	47	52	70	80
5. Leces	43	46	64	69	107	115
6. Tegalsiwalan	42	44	18	20	60	64
7. Banyuanyar	29	33	80	98	109	131
8. Tiris	35	43	91	106	126	149
9. Krucil	26	27	32	36	58	63
10. Gading	46	50	51	51	97	101
11. Pakuniran	48	53	39	46	87	99
12. Kotaanyar	31	39	18	16	49	55
13. Paiton	56	55	124	124	180	179
14. Besuk	44	46	24	27	68	73
15. Kraksaan	82	85	129	148	211	233
16. Krejengan	33	34	51	59	84	93
17. Pajarakan	48	49	54	59	102	108
18. Maron	53	60	70	91	123	151
19. Gending	50	48	41	31	91	79
20. Dringu	60	64	-	-	60	64
21. Wonomerto	56	57	6	7	62	64
22. Lumbang	40	47	11	13	51	60
23. Tongas	61	62	20	21	81	83
24. Sumberasih	68	71	50	51	118	122
Kabupaten Probolinggo	1 102	1 180	1 049	1 157	2 151	2 337

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Sukapura	738	719	24	26	762	745
2. Sumber	679	689	-	-	679	689
3. Kuripan	326	362	121	107	447	469
4. Bantaran	304	328	372	370	676	698
5. Leces	952	925	809	797	1 761	1 722
6. Tegalsiwalan	946	877	179	165	1 125	1 042
7. Banyuanyar	557	487	544	631	1 101	1 118
8. Tiris	693	607	830	808	1 523	1 415
9. Krucil	481	400	315	360	796	760
10. Gading	669	699	371	348	1 040	1 047
11. Pakuniran	616	579	341	384	957	963
12. Kotaanyar	552	620	194	196	746	816
13. Paiton	890	839	1 883	1 919	2 773	2 758
14. Besuk	763	787	206	224	969	1 011
15. Kraksaan	1 502	1 489	2 054	2 291	3 556	3 780
16. Krejengan	441	433	714	807	1 155	1 240
17. Pajarakan	763	776	697	732	1 460	1 508
18. Maron	1 129	1 129	1 404	1 401	2 533	2 530
19. Gending	912	903	662	736	1 574	1 639
20. Dringu	1 077	1 102	-	-	1 077	1 102
21. Wonomerto	752	759	77	80	829	839
22. Lumbang	523	544	91	84	614	628
23. Tongas	1 016	990	251	282	1 267	1 272
24. Sumberasih	1 384	1 417	582	671	1 966	2 088
Kabupaten Probolinggo	18 665	18 460	12 721	13 419	31 386	31 879

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Probolinggo, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Probolinggo Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019 (1)	2019/2020 (2)	2018/2019 (4)	2019/2020 (5)	2018/2019 (6)	2019/2020 (7)
1. Sukapura	-	-	-	-	-	-
2. Sumber	-	-	-	-	-	-
3. Kuripan	2	2	26	20	198	171
4. Bantaran	12	29	132	106	731	694
5. Leces	11	11	141	124	1059	976
6. Tegalsiwalan	6	5	75	59	803	798
7. Banyuanyar	8	8	98	97	850	803
8. Tiris	15	14	162	121	1093	1142
9. Krucil	12	11	164	140	1009	971
10. Gading	14	10	207	137	1123	1075
11. Pakuniran	7	7	75	65	338	300
12. Kotaanyar	4	3	42	55	383	366
13. Paiton	16	15	324	341	3210	3 422
14. Besuk	4	4	57	65	623	608
15. Kraksaan	13	14	234	231	2359	2 266
16. Krejengan	11	10	149	127	944	917
17. Pajarakan	6	5	154	153	2008	2 066
18. Maron	12	13	164	134	1423	1 478
19. Gending	12	12	122	105	711	707
20. Dringu	3	3	35	44	253	251
21. Wonomerto	5	14	46	44	376	453
22. Lumbang	3	3	30	28	220	161
23. Tongas	4	3	56	49	395	341
24. Sumberasih	6	6	81	64	438	447
Kabupaten Probolinggo	186	202	2 574	2 309	20 547	20 413

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Probolinggo, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Probolinggo Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sukapura	1	1	-	-	1	1
2. Sumber	1	1	-	-	1	1
3. Kuripan	1	1	-	-	1	1
4. Bantaran	1	1	1	1	2	2
5. Leces	1	1	3	3	4	4
6. Tegalsiwalan	-	-	1	1	1	1
7. Banyuanyar	-	-	4	4	4	4
8. Tiris	1	1	2	2	3	3
9. Krucil	1	1	4	4	5	5
10. Gading	1	1	6	6	7	7
11. Pakuniran	-	-	2	2	2	2
12. Kotaanyar	-	-	2	2	2	2
13. Paiton	1	1	4	4	5	5
14. Besuk	1	1	-	-	1	1
15. Kraksaan	2	2	7	7	9	9
16. Krejengan	-	-	8	8	8	8
17. Pajarakan	-	-	3	3	3	3
18. Maron	1	1	5	5	6	6
19. Gending	1	1	3	3	4	4
20. Dringu	1	1	-	-	1	1
21. Wonomerto	-	-	-	-	-	-
22. Lumbang	-	-	-	-	-	-
23. Tongas	1	1	1	1	2	2
24. Sumberasih	1	1	4	4	5	5
Kabupaten Probolinggo	17	17	60	60	77	77

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Sukapura	19	21	-	-	19	21
2. Sumber	9	9	-	-	9	9
3. Kuripan	12	13	-	-	12	13
4. Bantaran	11	11	8	5	19	16
5. Leces	30	31	33	30	63	61
6. Tegalsiwalan	-	-	8	9	8	9
7. Banyuanyar	-	-	26	29	26	29
8. Tiris	12	14	8	9	20	23
9. Krucil	9	9	30	33	39	42
10. Gading	26	26	25	42	51	68
11. Pakuniran	-	-	10	11	10	11
12. Kotaanyar	-	-	12	15	12	15
13. Paiton	36	38	91	92	127	130
14. Besuk	20	23	-	-	20	23
15. Kraksaan	53	54	49	60	102	114
16. Krejengan	-	-	39	42	39	42
17. Pajarakan	-	-	54	48	54	48
18. Maron	18	20	28	29	46	49
19. Gending	37	37	15	17	52	54
20. Dringu	40	42	-	-	40	42
21. Wonomerto	-	-	-	-	-	-
22. Lumbang	-	-	-	-	-	-
23. Tongas	32	31	1	4	33	35
24. Sumberasih	14	11	30	29	44	40
Kabupaten Probolinggo	378	390	467	504	845	894

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Sukapura	265	268	-	-	265	268
2. Sumber	154	195	-	-	154	195
3. Kuripan	123	161	-	-	123	161
4. Bantaran	112	131	146	149	258	280
5. Leces	578	610	633	683	1 211	1 293
6. Tegalsiwalan	-	-	79	87	79	87
7. Banyuanyar	-	-	285	326	285	326
8. Tiris	225	239	77	89	302	328
9. Krucil	196	262	325	307	521	569
10. Gading	434	514	454	527	888	1 041
11. Pakuniran	-	-	97	117	97	117
12. Kotaanyar	-	-	144	144	144	144
13. Paiton	713	817	1 607	1 626	2 320	2 443
14. Besuk	309	338	-	-	309	338
15. Kraksaan	1 015	1 091	669	769	1 684	1 860
16. Krejengan	-	-	553	643	553	643
17. Pajarakan	-	-	631	549	631	549
18. Maron	309	405	820	922	1 129	1 327
19. Gending	926	944	158	212	1 084	1 156
20. Dringu	657	725	-	-	657	725
21. Wonomerto	-	-	-	-	-	-
22. Lumbang	-	-	-	-	-	-
23. Tongas	588	538	54	72	642	610
24. Sumberasih	156	148	364	414	520	562
Kabupaten Probolinggo	6 760	7 386	7 096	7 636	13 856	15 022

Catatan/Note: ¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Probolinggo, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Probolinggo Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sukapura	1	1	9	10	119	142
2. Sumber	1	1	7	7	111	97
3. Kuripan	1	1	7	8	90	88
4. Bantaran	1	1	9	9	129	182
5. Leces	3	3	12	15	411	497
6. Tegalsiwalan	1	1	11	12	94	88
7. Banyuanyar	2	2	41	45	873	914
8. Tiris	5	5	35	38	227	307
9. Krucil	2	2	5	6	124	104
10. Gading	2	2	14	13	104	121
11. Pakuniran	-	-	-	-	-	-
12. Kotaanyar	3	3	36	36	598	639
13. Paiton	5	5	72	77	828	830
14. Besuk	1	1	5	6	40	42
15. Kraksaan	8	8	225	229	4 189	4 904
16. Krejengan	-	-	-	-	-	-
17. Pajarakan	2	2	43	47	537	591
18. Maron	2	2	23	21	438	416
19. Gending	4	4	65	66	990	1 126
20. Dringu	2	2	29	35	217	249
21. Wonomerto	1	1	22	21	414	414
22. Lumbang	1	1	3	5	126	140
23. Tongas	2	3	6	7	104	127
24. Sumberasih	3	3	42	47	742	786
Kabupaten Probolinggo	53	54	721	760	11 505	12 804

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Probolinggo, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Probolinggo Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019 (1)	2019/2020 (2)	2018/2019 (4)	2019/2020 (5)	2018/2019 (6)	2019/2020 (7)
1. Sukapura	-	-	-	-	-	-
2. Sumber	-	-	-	-	-	-
3. Kuripan	-	-	-	-	-	-
4. Bantaran	-	-	-	-	-	-
5. Leces	-	-	-	-	-	-
6. Tegalsiwalan	-	-	-	-	-	-
7. Banyuanyar	-	-	-	-	-	-
8. Tiris	-	-	-	-	-	-
9. Krucil	-	-	-	-	-	-
10. Gading	-	-	-	-	-	-
11. Pakuniran	-	-	-	-	-	-
12. Kotaanyar	-	-	-	-	-	-
13. Paiton	-	-	-	-	-	-
14. Besuk	-	-	-	-	-	-
15. Kraksaan	-	-	-	-	-	-
16. Krejengan	-	-	-	-	-	-
17. Pajarakan	-	-	-	-	-	-
18. Maron	-	-	-	-	-	-
19. Gending	-	-	-	-	-	-
20. Dringu	-	-	-	-	-	-
21. Wonomerto	-	-	-	-	-	-
22. Lumbang	-	-	-	-	-	-
23. Tongas	-	-	-	-	-	-
24. Sumberasih	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Probolinggo	2	2	95	95	97	97

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Sukapura	-	-	-	-	-	-
2. Sumber	-	-	-	-	-	-
3. Kuripan	-	-	-	-	-	-
4. Bantaran	-	-	-	-	-	-
5. Leces	-	-	-	-	-	-
6. Tegalsiwalan	-	-	-	-	-	-
7. Banyuanyar	-	-	-	-	-	-
8. Tiris	-	-	-	-	-	-
9. Krucil	-	-	-	-	-	-
10. Gading	-	-	-	-	-	-
11. Pakuniran	-	-	-	-	-	-
12. Kotaanyar	-	-	-	-	-	-
13. Paiton	-	-	-	-	-	-
14. Besuk	-	-	-	-	-	-
15. Kraksaan	-	-	-	-	-	-
16. Krejengan	-	-	-	-	-	-
17. Pajarakan	-	-	-	-	-	-
18. Maron	-	-	-	-	-	-
19. Gending	-	-	-	-	-	-
20. Dringu	-	-	-	-	-	-
21. Wonomerto	-	-	-	-	-	-
22. Lumbang	-	-	-	-	-	-
23. Tongas	-	-	-	-	-	-
24. Sumberasih	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Probolinggo	110	122	1237	1294	1347	1416

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Sukapura	-	-	-	-	-	-
2. Sumber	-	-	-	-	-	-
3. Kuripan	-	-	-	-	-	-
4. Bantaran	-	-	-	-	-	-
5. Leces	-	-	-	-	-	-
6. Tegalsiwalan	-	-	-	-	-	-
7. Banyuanyar	-	-	-	-	-	-
8. Tiris	-	-	-	-	-	-
9. Krucil	-	-	-	-	-	-
10. Gading	-	-	-	-	-	-
11. Pakuniran	-	-	-	-	-	-
12. Kotaanyar	-	-	-	-	-	-
13. Paiton	-	-	-	-	-	-
14. Besuk	-	-	-	-	-	-
15. Kraksaan	-	-	-	-	-	-
16. Krejengan	-	-	-	-	-	-
17. Pajarakan	-	-	-	-	-	-
18. Maron	-	-	-	-	-	-
19. Gending	-	-	-	-	-	-
20. Dringu	-	-	-	-	-	-
21. Wonomerto	-	-	-	-	-	-
22. Lumbang	-	-	-	-	-	-
23. Tongas	-	-	-	-	-	-
24. Sumberasih	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Probolinggo	1 029	957	12 977	11 991	14 006	12 948

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.10 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Probolinggo, 2014– 2019
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Probolinggo Regency, 2014– 2019

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014 (1)	2018 (2)	2019 (3)
1. Sukapura	10	10	10
2. Sumber	9	9	9
3. Kuripan	7	7	7
4. Bantaran	10	10	10
5. Leces	10	10	10
6. Tegalsiwalan	12	12	12
7. Banyuanyar	14	14	14
8. Tiris	16	16	16
9. Krucil	14	14	14
10. Gading	19	19	19
11. Pakuniran	17	17	17
12. Kotaanyar	13	13	13
13. Paiton	20	20	20
14. Besuk	17	17	17
15. Kraksaan	17	18	18
16. Krejengan	17	17	17
17. Pajarakan	12	12	12
18. Maron	18	18	18
19. Gending	12	12	12
20. Dringu	14	14	14
21. Wonomerto	11	11	11
22. Lumbang	10	10	10
23. Tongas	14	13	14
24. Sumberasih	13	13	13
Kabupaten Probolinggo	326	326	327

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMP <i>Junior High School</i>		
	2014 (1)	2018 (5)	2019 (7)
1. Sukapura	7	7	5
2. Sumber	4	4	4
3. Kuripan	5	6	6
4. Bantaran	7	8	8
5. Leces	9	9	9
6. Tegalsiwalan	8	8	8
7. Banyuanyar	10	10	11
8. Tiris	12	15	15
9. Krucil	13	13	14
10. Gading	15	15	15
11. Pakuniran	11	12	12
12. Kotaanyar	8	8	8
13. Paiton	13	15	14
14. Besuk	8	9	9
15. Kraksaan	11	12	13
16. Krejengan	11	12	13
17. Pajarakan	5	5	5
18. Maron	14	14	14
19. Gending	11	11	11
20. Dringu	6	5	5
21. Wonomerto	8	8	8
22. Lumbang	7	8	8
23. Tongas	9	9	11
24. Sumberasih	8	9	9
Kabupaten Probolinggo	220	232	235

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMA <i>Senior High School</i>		
	2014 (1)	2018 (8)	2019 (10)
1. Sukapura	1	1	1
2. Sumber	1	1	1
3. Kuripan	2	3	2
4. Bantaran	4	5	5
5. Leces	6	6	6
6. Tegalsiwalan	3	4	4
7. Banyuanyar	6	9	7
8. Tiris	7	7	9
9. Krucil	4	6	9
10. Gading	9	10	11
11. Pakuniran	5	5	5
12. Kotaanyar	2	3	4
13. Paiton	7	9	10
14. Besuk	3	4	4
15. Kraksaan	9	9	11
16. Krejengan	9	10	12
17. Pajarakan	5	4	5
18. Maron	9	10	12
19. Gending	4	6	8
20. Dringu	2	2	3
21. Wonomerto	2	2	3
22. Lumbang	1	1	1
23. Tongas	3	2	4
24. Sumberasih	4	5	5
Kabupaten Probolinggo	108	124	142

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2014 (1)	2018 (11)	2019 (12)
1. Sukapura	1	1	1
2. Sumber	1	1	1
3. Kuripan	2	3	2
4. Bantaran	4	5	5
5. Leces	6	6	6
6. Tegalsiwalan	3	4	4
7. Banyuanyar	6	9	7
8. Tiris	7	7	9
9. Krucil	4	6	9
10. Gading	9	10	11
11. Pakuniran	5	5	5
12. Kotaanyar	2	3	4
13. Paiton	7	9	10
14. Besuk	3	4	4
15. Kraksaan	9	9	11
16. Krejengan	9	10	12
17. Pajarakan	5	4	5
18. Maron	9	10	12
19. Gending	4	6	8
20. Dringu	2	2	3
21. Wonomerto	2	2	3
22. Lumbang	1	1	1
23. Tongas	3	2	4
24. Sumberasih	4	5	5
Kabupaten Probolinggo	108	124	142

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2014 (14)	2018 (15)	2019 (16)
	(1)		
1. Sukapura	—	—	—
2. Sumber	—	—	—
3. Kuripan	—	—	—
4. Bantaran	—	—	—
5. Leces	1	1	1
6. Tegalsiwalan	1	1	—
7. Banyuanyar	—	—	—
8. Tiris	—	—	—
9. Krucil	—	—	—
10. Gading	—	—	—
11. Pakuniran	—	—	—
12. Kotaanyar	—	—	—
13. Paiton	1	1	2
14. Besuk	—	—	—
15. Kraksaan	1	2	3
16. Krejengan	—	—	—
17. Pajarakan	1	1	1
18. Maron	—	—	—
19. Gending	—	—	—
20. Dringu	1	1	1
21. Wonomerto	—	—	—
22. Lumbang	—	—	—
23. Tongas	—	—	—
24. Sumberasih	—	—	—
Kabupaten Probolinggo	6	7	8

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.1.11**Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Probolinggo, 2017 dan 2018*****Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Probolinggo Regency, 2017 and 2018***

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Participation Rates</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Participation Rates</i>	
	2017 (2)	2018 (3)	2017 (4)	2018 (5)
SD/MI <i>Elementary School</i>	97.19	97.8	115.74	108.32
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	60.9	65.66	70.96	81.18
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	30.09	34.22	43.07	59.99

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

**Tabel
Table 4.1.12**

Percentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Probolinggo, 2018 dan 2019

Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Probolinggo Regency, , 2018 and 2019

Kelompok Umur Age Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
15 - 19	100.00	99.56
20 - 29	99.48	100.00
30 - 39	98.23	97.78
40 - 49	92.03	92.72
50-59	77.79	77.57
60-69	57.98	58.55
70+	30.65	38.91

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey Sumber/

4.2 KESEHATAN

HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Probolinggo, 2014-2019

Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict in Probolinggo Regency, 2014-2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014 (1)	2018 (2)	2019 (3)
1. Sukapura	—	—	—
2. Sumber	—	—	—
3. Kuripan	—	—	—
4. Bantaran	—	—	—
5. Leces	—	—	—
6. Tegalsiwalan	—	—	—
7. Banyuanyar	—	—	—
8. Tiris	—	—	—
9. Krucil	—	—	—
10. Gading	—	—	—
11. Pakuniran	—	—	—
12. Kotaanyar	—	—	—
13. Paiton	1	1	1
14. Besuk	0	0	—
15. Kraksaan	2	2	2
16. Krejengan	—	—	—
17. Pajarakan	—	—	—
18. Maron	—	—	—
19. Gending	—	—	—
20. Dringu	1	1	1
21. Wonomerto	—	—	—
22. Lumbang	—	—	—
23. Tongas	1	1	1
24. Sumberasih	—	—	—
Kabupaten Probolinggo	5	5	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2018	2019
	(1)	(5)	(6)
1. Sukapura	—	—	—
2. Sumber	—	—	—
3. Kuripan	—	—	—
4. Bantaran	—	—	—
5. Leces	—	—	—
6. Tegalsiwalan	—	—	—
7. Banyuanyar	—	—	—
8. Tiris	—	—	—
9. Krucil	—	—	—
10. Gading	—	—	—
11. Pakuniran	—	—	—
12. Kotaanyar	—	—	—
13. Paiton	—	1	1
14. Besuk	—	—	—
15. Kraksaan	4	4	4
16. Krejengan	—	—	—
17. Pajarakan	—	—	—
18. Maron	—	—	—
19. Gending	—	—	—
20. Dringu	—	—	1
21. Wonomerto	—	1	—
22. Lumbang	—	—	—
23. Tongas	—	1	1
24. Sumberasih	—	—	—
Kabupaten Probolinggo	4	7	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2014 (1)	2018 (8)	2019 (10)
1. Sukapura	—	—	—
2. Sumber	—	—	—
3. Kuripan	—	3	—
4. Bantaran	—	1	—
5. Leces	1	—	—
6. Tegalsiwalan	—	1	—
7. Banyuanyar	—	—	—
8. Tiris	—	—	—
9. Krucil	—	—	—
10. Gading	—	—	—
11. Pakuniran	—	—	—
12. Kotaanyar	—	—	—
13. Paiton	—	1	2
14. Besuk	—	0	—
15. Kraksaan	4	4	6
16. Krejengan	0	0	—
17. Pajarakan	2	1	1
18. Maron	0	—	—
19. Gending	3	1	—
20. Dringu	—	1	2
21. Wonomerto	—	1	1
22. Lumbang	—	—	—
23. Tongas	—	1	1
24. Sumberasih	1	1	—
Kabupaten Probolinggo	11	16	13

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
	(1)	(11)	(13)
1. Sukapura	1	1	1
2. Sumber	1	1	1
3. Kuripan	1	1	1
4. Bantaran	1	1	1
5. Leces	2	2	2
6. Tegalsiwalan	1	1	1
7. Banyuanyar	2	2	2
8. Tiris	2	2	2
9. Krucil	1	1	1
10. Gading	2	2	2
11. Pakuniran	2	2	2
12. Kotaanyar	1	1	1
13. Paiton	2	2	2
14. Besuk	1	2	2
15. Kraksaan	1	2	1
16. Krejengan	1	1	1
17. Pajarakan	1	2	1
18. Maron	2	3	2
19. Gending	1	1	1
20. Dringu	1	1	1
21. Wonomerto	1	1	1
22. Lumbang	1	1	1
23. Tongas	2	2	2
24. Sumberasih	1	1	1
Kabupaten Probolinggo	32	36	33

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2014 (1)	2018 (14)	2019 (16)
1. Sukapura	2	2	2
2. Sumber	4	4	5
3. Kuripan	4	4	4
4. Bantaran	3	4	3
5. Leces	2	2	2
6. Tegalsiwalan	5	5	4
7. Banyuanyar	4	5	4
8. Tiris	4	4	4
9. Krucil	4	4	4
10. Gading	4	4	5
11. Pakuniran	3	2	3
12. Kotaanyar	3	2	3
13. Paiton	4	4	4
14. Besuk	4	3	3
15. Kraksaan	4	4	4
16. Krejengan	4	4	4
17. Pajarakan	3	3	2
18. Maron	5	4	4
19. Gending	5	5	5
20. Dringu	5	5	5
21. Wonomerto	3	3	3
22. Lumbang	2	2	2
23. Tongas	4	7	8
24. Sumberasih	4	4	4
Kabupaten Probolinggo	89	90	91

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2014	2018	2019
	(1)	(17)	(18)
1. Sukapura	—	—	—
2. Sumber	—	—	—
3. Kuripan	—	—	—
4. Bantaran	—	—	—
5. Leces	1	1	1
6. Tegalsiwalan	—	—	—
7. Banyuanyar	—	—	1
8. Tiris	—	—	—
9. Krucil	—	—	—
10. Gading	—	—	1
11. Pakuniran	—	1	—
12. Kotaanyar	—	—	—
13. Paiton	2	3	4
14. Besuk	0	1	—
15. Kraksaan	5	7	6
16. Krejengan	1	1	1
17. Pajarakan	—	1	1
18. Maron	1	0	2
19. Gending	—	1	1
20. Dringu	2	2	2
21. Wonomerto	—	—	—
22. Lumbang	—	—	—
23. Tongas	1	2	1
24. Sumberasih	—	1	1
Kabupaten Probolinggo	13	21	22

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.2.2

Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Probolinggo, 2019
Number of Health Facilities by Subdistrict in Probolinggo Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Puskesmas Pembantu Public Health Center branch	Polindes Village Maternity	Ponkesdes Village Health
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sukapura	-	1	35	2	4	6
2. Sumber	-	1	35	4	4	4
3. Kuripan	-	1	25	2	3	3
4. Bantaran	-	1	53	3	6	5
5. Leces	-	2	59	2	1	3
6. Tegalsiwalan	-	1	40	5	2	2
7. Banyuanyar	-	2	68	4	6	6
8. Tiris	-	2	66	4	-	4
9. Krucil	-	1	46	4	4	3
10. Gading	-	2	61	4	7	6
11. Pakuniran	-	2	60	3	4	4
12. Kotaanyar	-	1	48	3	9	9
13. Paiton	1	2	82	4	9	6
14. Besuk	-	2	66	4	4	3
15. Kraksaan	3	1	74	3	7	8
16. Krejengan	-	1	50	4	5	3
17. Pajarakan	-	1	42	3	9	9
18. Maron	-	2	86	4	9	5
19. Gending	-	1	59	4	5	2
20. Dringu	1	1	66	5	7	6
21. Wonomerto	-	1	41	3	5	4
22. Lumbang	-	1	35	2	14	5
23. Tongas	1	2	71	5	12	10
24. Sumberasih	-	1	55	4	4	4
Kabupaten Probolinggo	6	33	1323	87	196	163

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Probolinggo/ Health Service of Probolinggo Regency

Tabel 4.2.3 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Probolinggo, 2019
Number of Health Personnel by Subdistrict in Probolinggo Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Medis Medical Personnel	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sukapura	2	11	3	-	3
2. Sumber	2	9	3	-	4
3. Kuripan	2	3	2	1	6
4. Bantaran	2	9	4	1	3
5. Leces	3	11	5	3	11
6. Tegalsiwalan	1	5	3	1	5
7. Banyuanyar	2	9	3	1	7
8. Tiris	3	24	12	-	4
9. Krucil	1	14	5	-	3
10. Gading	4	21	13	2	8
11. Pakuniran	4	19	17	-	6
12. Kotaanyar	2	17	6	1	2
13. Paiton	4	21	14	2	8
14. Besuk	4	16	7	2	7
15. Kraksaan	2	6	5	1	5
16. Krejengan	2	13	6	--	2
17. Pajarakan	4	11	3	1	4
18. Maron	6	26	11	3	13
19. Gending	3	14	9	1	4
20. Dringu	2	5	5	1	6
21. Wonomerto	2	12	19	1	2
22. Lumbang	1	10	2	-	3
23. Tongas	3	12	6	-	5
24. Sumberasih	4	14	17	1	5
Kabupaten Probolinggo	65	312	180	23	126

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Probolinggo/ Health Service of Probolinggo Regency

Tabel 4.2.4

**Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi
Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten
Probolinggo, 2019**
**Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist
by Type of Health Facility in Probolinggo Regency, 2019**

<i>Unit Kerja Work Unit</i>	<i>Tenaga Medis Medical Personnel</i>	<i>Tenaga Keperawatan Nursing Personnel</i>	<i>Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/Public Health Center	0	37	27
Rumah Sakit/Hospital	94	85	20
Kabupaten Probolinggo	94	122	47

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Probolinggo/ Health Service of Probolinggo Regency

Tabel 4.2.5

**Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR),
BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di
Kabupaten Probolinggo, 2019**
**Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW),
Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in
Probolinggo Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Bayi Lahir Births (2)	BBLR/LBW (3)	Gizi Buruk Malnutrition (4)
(1)			
1. Sukapura	232	6	-
2. Sumber	346	22	-
3. Kuripan	441	12	-
4. Bantaran	688	23	-
5. Leces	933	55	4
6. Tegalsiwalan	629	30	-
7. Banyuanyar	905	78	60
8. Tiris	1110	52	64
9. Krucil	939	28	4
10. Gading	813	57	2
11. Pakuniran	620	34	7
12. Kotaanyar	497	31	-
13. Paiton	1319	51	-
14. Besuk	844	59	-
15. Kraksaan	1110	48	6
16. Krejengan	613	50	13
17. Pajarakan	555	2	4
18. Maron	1056	49	59
19. Gending	698	48	1
20. Dringu	764	42	4
21. Wonomerto	696	37	-
22. Lumbang	461	32	-
23. Tongas	1086	71	4
24. Sumberasih	1027	58	-
Kabupaten Probolinggo	18 382	975	232

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Probolinggo/ Health Service of Probolinggo Regency

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Probolinggo di Kabupaten Probolinggo, 2019
Population by Subdistrict and Religion in Probolinggo Regency, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam (2)	Protestan <i>Protestant</i> (3)	Katolik <i>Catholic</i> (4)	Hindu (5)	Budha <i>Buddha</i> (6)	Lainnya <i>Others</i> (7)
1. Sukapura	12 179	61	72	8 058	6	-
2. Sumber	20 694	21	23	7 250	5	-
3. Kuripan	31 563	0	2	-	-	-
4. Bantaran	45 692	5	18	-	6	-
5. Leces	61 891	67	108	-	7	-
6. Tegalsiwalan	35 413	19	8	-	-	-
7. Banyuanyar	53 436	13	47	1	10	-
8. Tiris	66 151	7	24	2	-	-
9. Krucil	51 240	25	54	-	-	-
10. Gading	56 037	0	34	-	-	-
11. Pakuniran	50 134	48	26	-	-	-
12. Kotaanyar	38 313	0	0	-	6	-
13. Paiton	64 231	80	39	17	7	-
14. Besuk	50 838	30	4	4	2	-
15. Kraksaan	63 857	645	565	89	95	1
16. Krejengan	39 804	7	0	-	4	-
17. Pajarakan	33 207	0	163	-	14	-
18. Maron	62 677	20	68	-	-	-
19. Gending	43 891	323	0	-	-	-
20. Dringu	50 644	91	40	7	-	-
21. Wonomerto	39 188	5	24	-	-	-
22. Lumbang	33 710	4	26	-	2	-
23. Tongas	66 695	12	33	-	-	-
24. Sumberasih	64 257	0	21	-	-	-
Kabupaten Probolinggo	1 135 742	1 483	1 399	15 428	164	1

Sumber/Souce: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Probolinggo/*Population and Civil Registration Agency Probolinggo Regency*

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Probolinggo, 2019
Table 4.3.2 Number of Places of Worship by Subdistrict in Probolinggo Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sukapura	22	42	1	...	35	-
2. Sumber	33	49	-	...	10	-
3. Kuripan	48	65	-	...	-	-
4. Bantaran	34	182	-	...	-	-
5. Leces	53	272	-	...	-	-
6. Tegalsiwalan	51	295	-	...	-	-
7. Banyuanyar	65	135	-	-	-	-
8. Tiris	112	558	-	...	-	-
9. Krucil	88	596	-	...	-	-
10. Gading	67	286	-	...	-	-
11. Pakuniran	58	559	-	...	-	-
12. Kotaanyar	43	357	-	...	-	-
13. Paiton	57	436	1	...	-	-
14. Besuk	48	442	-	...	-	-
15. Kraksaan	48	427	3	...	1	-
16. Krejengan	53	391	-	...	-	-
17. Pajarakan	28	262	-	...	-	-
18. Maron	70	522	1	...	-	-
19. Gending	39	286	-	...	-	-
20. Dringu	112	176	-	...	-	-
21. Wonomerto	47	458	-	...	-	-
22. Lumbang	24	267	-	...	-	-
23. Tongas	55	584	-	...	-	-
24. Sumberasih	47	471	-	...	-	-
Kabupaten Probolinggo	1 302	8 118	6	...	46	-

Sumber/Source: Kementerian Agama/Ministry of Religious Affairs

Tabel 4.3.3**Jumlah Jamaah Haji Menurut Kecamatan di Kabupaten Probolinggo, 2019***The number of Hajj pilgrims by Subdistrict in Probolinggo Regency, 2019*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2018			2019		
	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sukapura	4	3	7	0	0	0
2. Sumber	3	1	4	3	2	5
3. Kuripan	5	2	7	7	6	13
4. Bantaran	15	17	32	42	39	81
5. Leces	29	38	67	15	15	30
6. Tegalsiwalan	13	12	25	7	14	21
7. Banyuanyar	18	18	36	21	19	40
8. Tiris	19	18	37	23	21	44
9. Krucil	15	15	30	21	12	33
10. Gading	28	27	55	16	18	34
11. Pakuniran	7	12	19	14	16	30
12. Kotaanyar	9	12	21	11	14	25
13. Paiton	41	43	84	43	51	94
14. Besuk	13	11	24	22	25	47
15. Kraksaan	38	38	76	39	41	80
16. Krejengan	16	14	30	20	20	40
17. Pajarakan	7	8	15	12	12	24
18. Maron	22	22	44	21	21	42
19. Gending	11	14	25	10	13	23
20. Dringu	14	16	30	9	7	16
21. Wonomerto	17	16	33	16	13	29
22. Lumbang	8	6	14	10	6	16
23. Tongas	24	30	54	20	21	41
24. Sumberasih	29	26	55	30	34	64
Kabupaten Probolinggo	405	419	824	432	440	872

Sumber/Souce: Kementerian Agama/Ministry of Religious Affairs

Tabel 4.3.4 Jumlah Pernikahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Probolinggo, 2019
Table 4.3.4 Number of Marriages by Subdistrict in Probolinggo Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sukapura	126	130	94
2. Sumber	206	198	189
3. Kuripan	262	217	218
4. Bantaran	331	319	307
5. Leces	466	477	553
6. Tegalsiwalan	254	325	281
7. Banyuanyar	534	498	497
8. Tiris	644	642	565
9. Krucil	427	466	468
10. Gading	416	495	439
11. Pakuniran	370	398	348
12. Kotaanyar	434	292	328
13. Paiton	515	573	601
14. Besuk	420	465	457
15. Kraksaan	579	604	587
16. Krejengan	358	325	376
17. Pajarakan	306	305	326
18. Maron	571	591	581
19. Gending	407	406	387
20. Dringu	432	456	436
21. Wonomerto	359	370	331
22. Lumbang	326	293	284
23. Tongas	654	585	603
24. Sumberasih	547	652	576
Kabupaten Probolinggo	9 944	10 082	9 832

Sumber/Source: Kementerian Agama/Ministry of Religious Affairs

**Tabel
Table 4.3.5**

**Jumlah Perceraian Menurut Bulan di Kabupaten
Probolinggo, 2019**
**Number of Divorce by Month in Probolinggo Regency,
2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>			
	(1)	(2)	(3)
1. Januari		17	57
2. Februari		77	127
3. Maret		83	123
4. April		63	145
5. Mei		70	133
6. Juni		28	42
7. Juli		69	147
8. Agustus		115	218
9. September		73	153
10. Oktober		77	171
11. November		57	147
12. Desember		93	129
Kabupaten Probolinggo	822		1 592

Sumber/Source: Pengadilan Agama Kraksaa/ Kraksaa Religious Court

Tabel 4.3.6

Faktor Penyebab Perceraian Menurut Bulan di Kabupaten Probolinggo, 2019
Factors Causing Divorce by Month in Probolinggo Regency, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perselisihan dan Pertengkarann Terus Menerus <i>Disputes and Arguments Continue</i>	Masalah Ekonomi/ Economic Problem	Meninggalkan Salah Satu Pihak <i>Leaving One Party</i>	Kekerasan dalam RT/ <i>Violence in RT</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	162	89	3	8	8	270
2. Februari	75	39	1	4	4	123
3. Maret	66	58	5	3	4	136
4. April	112	67	1	2	5	187
5. Mei	133	101	3	9	12	258
6. Juni	73	41	1	2	4	121
7. Juli	111	47	2	0	4	164
8. Agustus	95	58	1	3	4	161
9. September	174	109	7	5	7	302
10. Oktober	189	92	10	2	9	302
11. November	133	77	3	3	7	223
12. Desember	113	86	6	2	11	218
Kabupaten Probolinggo	1,436	864	43	43	71	2 465

Sumber/Source: Pengadilan Agama Kraksaa/ Kraksaa Religious Court

Tabel 4.3.7

**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan di Kabupaten Probolinggo, 2011–2018**

***Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by
Subdistrict in Probolinggo Regency, 2011–2018***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Banjir/Flood		
	2011 (1)	2014 (2)	2019 (3)
1. Sukapura	-	-	-
2. Sumber	-	-	-
3. Kuripan	2	-	-
4. Bantaran	1	-	-
5. Leces	2	-	3
6. Tegalsiwalan	4	2	-
7. Banyuanyar	-	-	-
8. Tiris	2	-	5
9. Krucil	-	-	1
10. Gading	5	5	7
11. Pakuniran	12	12	5
12. Kotaanyar	-	-	1
13. Paiton	2	2	-
14. Besuk	-	-	1
15. Kraksaan	-	7	5
16. Krejengan	7	8	4
17. Pajarakan	-	3	2
18. Maron	-	-	-
19. Gending	2	1	1
20. Dringu	3	1	3
21. Wonomerto	1	1	-
22. Lumbang	4	-	-
23. Tongas	1	5	11
24. Sumberasih	6	7	1
Kabupaten Probolinggo	54	54	50

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2011 (1)	2014 (5)	2019 (7)
1. Sukapura	-	-	-
2. Sumber	-	-	-
3. Kuripan	-	-	-
4. Bantaran	-	-	-
5. Leces	-	-	-
6. Tegalsiwalan	-	-	-
7. Banyuanyar	-	-	-
8. Tiris	-	2	-
9. Krucil	-	-	1
10. Gading	-	-	-
11. Pakuniran	-	-	-
12. Kotaanyar	-	-	1
13. Paiton	-	-	-
14. Besuk	-	-	-
15. Kraksaan	-	-	-
16. Krejengan	-	-	-
17. Pajarakan	-	-	2
18. Maron	-	-	-
19. Gending	-	-	-
20. Dringu	-	-	-
21. Wonomerto	-	-	-
22. Lumbang	-	-	-
23. Tongas	-	-	-
24. Sumberasih	-	-	-
Kabupaten Probolinggo	-	2	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2011 (8)	2014 (9)	2019 (10)
1. Sukapura	6	2	3
2. Sumber	2	-	-
3. Kuripan	1	-	-
4. Bantaran	-	-	-
5. Leces	-	-	-
6. Tegalsiwalan	-	-	-
7. Banyuanyar	-	-	-
8. Tiris	2	5	8
9. Krucil	-	1	2
10. Gading	3	4	7
11. Pakuniran	6	-	4
12. Kotaanyar	-	-	2
13. Paiton	2	-	-
14. Besuk	-	-	-
15. Kraksaan	-	-	1
16. Krejengan	1	-	-
17. Pajarakan	-	-	1
18. Maron	-	-	-
19. Gending	-	-	-
20. Dringu	-	-	-
21. Wonomerto	-	-	-
22. Lumbang	1	1	3
23. Tongas	-	-	1
24. Sumberasih	-	-	-
Kabupaten Probolinggo	24	13	32

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatra Barat*
² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occurred during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.3.8

Jumlah Kejadian Bencana Menurut Kecamatan di kabupaten Probolinggo, 2017-2019
Number Natural Disaster² by Subdistrict in Probolinggo Regency, 2017– 2019

Kecamatan Subdistrict	Tahun		
	2011 (1)	2014 (2)	2019 (3)
1. Sukapura	6	5	6
2. Sumber	3	1	0
3. Kuripan	5	9	1
4. Bantaran	9	8	5
5. Leces	3	0	2
6. Tegalsiwalan	6	2	2
7. Banyuanyar	3	1	4
8. Tiris	1	0	1
9. Krucil	1	5	5
10. Gading	0	1	2
11. Pakuniran	1	2	3
12. Kotaanyar	0	3	2
13. Paiton	2	1	5
14. Besuk	3	4	6
15. Kraksaan	3	5	5
16. Krejengan	3	1	5
17. Pajarakan	1	1	2
18. Maron	5	1	6
19. Gending	7	5	16
20. Dringu	5	3	13
21. Wonomerto	2	4	13
22. Lumbang	11	6	9
23. Tongas	3	2	2
24. Sumberasih	2	4	6
Kabupaten Probolinggo	85	74	121

Sumber/Souce: Pusdalops PB Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Probolinggo

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Probolinggo, 2012–2019
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Probolinggo Regency, 2012–2019

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) <i>Poverty Line (rupiah/capita/month)</i>	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) <i>Number of Poor People (thousand)</i>	Persentase Penduduk Miskin <i>Percentage of Poor People</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	303 447	248.5	22.22
2013	328 407	238.7	21.21
2014	340 539	231.9	20.44
2015	355 051	236.96	20.82
2016	373 569	240.47	20.98
2017	384 434	236.72	20.52
2018	402 532	217.06	18.71
2019	417 991	207.22	17.76

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

**Tabel
Table 4.4.2**

**Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan
Kemiskinan di Kabupaten Probolinggo, 2012–2019**
**Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in
Probolinggo Regency, 2012–2019**

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i>	Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>
(1)	(2)	(3)
2012	3.43	0.81
2013	3.34	0.81
2014	3.09	0.74
2015	3.58	0.97
2016	3.24	0.8
2017	3.27	0.79
2018	3.42	0.91
2019	3.2	0.85

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

4.5 KRIMINAL

CRIME

Tabel 4.5.1 Data Pelaku Penyalahgunaan Narkoba di Kabupaten Probolinggo, 2017-2019
Data Actors Narcotics Abuse of Drugs in Probolinggo Regency, 2017-2019

Kepolisian Resort/ District Police Office (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)
A. Berdasarkan Kasus dan Tersangka / By popularity case and suspect			
1. Jumlah Kasus	85	72	99
2. Jumlah Tersangka	107	89	134
B. Berdasarkan Jenis Kelamin / By Sex			
1. Laki-laki / Male	102	82	129
2. Wanita / Female	5	7	5
C Berdasarkan Profesi / Based Profession			
1. TNI/POLRI Military/Policeman	-	-	1
2.PNS / The Civil Servants	-	-	5
3. Swasta / Private	84	56	52
4. Petani / Farmers	15	15	16
5. Tuna Karya / unemployment	6	15	9
6. Mahasiswa / students	2	3	3
7. Ibu Rumah tangga/ Housewife	-	-	-
D. Berdasarkan Umur / By Age			
1. < 17 Tahun	-	-	-
2. 17 s/d 25 Tahun	6	10	76
3. 26 s/d 35 Tahun	61	41	32
4. 36 s/d 45 Tahun	29	27	26
5. > 45 Tahun	11	11	-
E. Berdasarkan Status Pelaku / By Performer Status			
1. Produser / Producer	-	-	-
2. Bandar / Bookies	-	-	-
3. Pengedar / dealers	107	89	134
4. Konsumen / consuments	-	-	-

Tabel 4.5.2 Bentuk Tindak Kejahatan Menurut Rasionya di Kabupaten Probolinggo, 2015–2019
Crime Cases Based on Ratio in Probolinggo Regency, 2015–2019

<i>Uraian/Description</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)		
Jumlah Tindak Kejahatan Yang Dilaporkan (Crime Total)	738	737	895	706	580
Jumlah Tindak Kejahatan Yang Diselesaikan (Crime Cleared)	483	495	660	571	395
Jumlah Tindak Kejahatan Yang Diselesaikan (Clearance Rate)	65,4%	67,2%	73,7%	80,9 %	68,19%
Selang Waktu Terjadinya Tindak Kejahatan (Crime Clock)	11.86'99"	10.09'49"	9.78'77"	12.40'79"	14.73'10"
Risiko Penduduk Terkena Tindak Kejahatan (Crime Rate) per 1.000 Penduduk	62,56	62,48	75,8	59,85	49,17

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: .Kepolisian Resor Probolinggo/ District Police Office of Probolinggo

Tabel 4.5.3

Bentuk Tindak Kejahatan Menurut Rasionya di Kabupaten Probolinggo, 2014 - 2019
Crime Cases Based on Ratio in Probolinggo Regency, 2015-2019

<i>Uraian/Description</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kejahatan Konvensional / Conventional crime	714	727	822	692	572
Kejahatan Trans Nasional/ Transnational crime	-	-	-	-	-
Kejahatan Merugikan Negara/Adverse State Crimes	24	10	12	14	8
Kejahatan Berimplikasi Kontijensi/Implications crime Contingency	24	-	-	-	-

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: .Kepolisian Resor Probolinggo/ District Police Office of Probolinggo

Tabel 4.5.4 **Jumlah Tindak Kejahatan dan Jumlah Korban di Kabupaten Probolinggo, 2019**
Table 4.5.4 **Number of Crimes and Victims in Probolinggo Regency, 2019**

Kepolisian Resort/ District Police Office	2018		
	Jumlah / Total	Tertangani / handled	Korban / Victim
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Terhadap Fisik Manusia/Physical Against Man			
Pembunuhan/Murder	3	3	3
Pemerkosaan/Raper	0	0	0
Penganiayaan Ringan/persecution Light	15	15	15
Penganiayaan Berat/Severe persecution	11	11	11
Penculikan/abduction	-	-	-
KDRT	-	-	-
B. Terhadap Hak Milik (Barang)/Against Property (Goods)			
Kebakaran	0	0	0
Pencurian dengan Pemberatan	109	109	109
Pencurian dengan Kekerasan	20	20	20
Pencurian Kendaraan Bermotor	53	53	53
Pencurian Kawat Telepon	0	0	0
Pencurian Kayu Jati	11	11	11
Pencurian Hewan	7	7	7
C. Jenis Kejahatan Lainnya/Other Crime Type			
Narkotik/Drugs	-	-	-
Uang Palsu/Counterfeit money	-	-	-
Lainnya/Others	-	-	-
Kabupaten Probolinggo	229	29	229

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: .Kepolisian Resor Probolinggo/ District Police Office of Probolinggo

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.4

<i>Jenis Kejahatan / Type of Crime</i>	Jumlah / Total (1)	2019	
		Tertangani / handled (5)	Korban / Victim (6)
A. Terhadap Fisik Manusia/Physical Against Man			
Pembunuhan/Murder	2	2	2
Pemerkosaan/Raper	4	1	4
Penganiayaan Ringan/persecution Light	10	7	10
Penganiayaan Berat/Severe persecution	9	8	9
Penculikan/abduction	-	-	-
KDRT	22	16	22
B. Terhadap Hak Milik (Barang)/Against Property (Goods)			
Kebakaran	2	0	2
Pencurian dengan Pemberatan	107	67	107
Pencurian dengan Kekerasan	13	13	13
Pencurian Kendaraan Bermotor	64	64	64
Pencurian Kawat Telepon	-	-	-
Pencurian Kayu Jati	6	6	6
Pencurian Hewan	3	1	3
C. Jenis Kejahatan Lainnya/Other Crime Type			
Narkotik/Drugs	-	-	-
Uang Palsu/Counterfeit money	-	-	-
Lainnya/Others	-	-	-
Kabupaten Probolinggo	242	185	242

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: .Kepolisian Resor Probolinggo/ District Police Office of Probolinggo

Tabel 4.5.5

Jumlah Tindak Kejahatan Berdasarkan Kelompok Umur di Kabupaten Probolinggo, 2019
Number of Crimes by Age Group in Probolinggo Regency, 2019

Bulan/Month	Kelompok Umur		Kelompok Umur	
	< 16		17 - 25	
	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	-	-	18	4
Pebruari/Pebruary	-	-	12	2
Maret/March	-	-	20	2
April/April	-	-	14	1
Mei/May	-	-	8	2
Juni/June	-	-	15	1
Juli/July	-	-	13	2
Agustus/August	-	-	11	2
September/September	-	-	12	1
Okttober/October	-	-	10	2
Nopember/November	-	-	9	1
Desember/December	-	-	13	2
Kabupaten Probolinggo	-	-	155	22

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.5*

Bulan/Month	Kelompok Umur		Kelompok Umur	
	26 - 35		36+	
	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	17	-	6	1
Pebruari/Pebruary	14	4	11	-
Maret/March	19	1	13	3
April/April	24	1	18	1
Mei/May	10	3	16	3
Juni/June	19	1	17	-
Juli/July	12	3	14	1
Agustus/August	13	2	17	4
September/September	12	-	17	3
Okttober/October	17	2	13	1
Nopember/November	14	1	18	1
Desember/December	12	2	18	2
Kabupaten Probolinggo	166	20	178	20

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: .Kepolisian Resor Probolinggo/ District Police Office of Probolinggo

Tabel 4.5.6 **Jumlah Korban Kecelakaan Luka Ringan Dirinci Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Probolinggo, 2019**
Number of Accident Victims Who Has Not Seriously Injured Based on Age Groups in Probolinggo Regency, 2019

Bulan/Month	Kelompok Umur		Kelompok Umur	
	< 16		17 - 25	
	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	2	1	9	5
Pebruari/Pebruary	0	1	16	3
Maret/March	5	5	8	1
April/April	1	0	8	10
Mei/May	10	3	17	2
Juni/June	7	2	10	4
Juli/July	3	1	7	2
Agustus/August	7	4	20	5
September/September	7	2	19	1
Oktober/October	1	2	10	1
Nopember/November	2	3	18	6
Desember/December	5	2	22	3
Kabupaten Probolinggo	50	26	164	43

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.6*

Bulan/Month	Kelompok Umur		Kelompok Umur	
	26 - 35		36+	
	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	3	0	17	12
Pebruari/February	5	2	20	6
Maret/March	10	3	27	7
April/April	6	4	27	11
Mei/May	3	3	32	11
Juni/June	9	5	26	5
Juli/July	9	2	30	9
Agustus/August	6	2	33	16
September/September	4	2	32	19
Okttober/October	6	1	22	14
Nopember/November	9	2	22	8
Desember/December	14	3	22	12
Kabupaten Probolinggo	84	29	310	130

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: .Kepolisian Resor Probolinggo/ District Police Office of Probolinggo

**Tabel
Table 4.5.7**

Jumlah Korban Kecelakaan Luka Berat Dirinci Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Probolinggo, 2019
Number of Accident Victims Who Has Seriously Injured Based on Age Groups in Probolinggo Regency, 2019

Bulan/Month	< 16		17 - 25	
	L	P	L	P
	(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	-	-	1	-
Pebruari/February	-	-	-	-
Maret/March	-	-	-	-
April/April	-	-	-	-
Mei/May	-	-	-	-
Juni/June	-	-	-	-
Juli/July	-	-	-	-
Agustus/August	-	-	-	-
September/September	-	-	-	-
Oktober/October	-	-	-	-
Nopember/November	-	-	-	-
Desember/December	-	-	-	-
Kabupaten Probolinggo	-	-	1	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.5.7*

Bulan/Month	Kelompok Umur		Kelompok Umur	
	26 - 35		36+	
	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	-	-	1	-
Pebruari/Pebruary	-	-	-	-
Maret/March	-	-	-	-
April/April	-	-	-	-
Mei/May	-	-	-	-
Juni/June	-	-	-	-
Juli/July	-	-	-	-
Agustus/August	-	-	-	-
September/September	-	-	-	-
Oktober/October	-	-	-	-
Nopember/November	-	-	-	-
Desember/December	-	-	-	-
Kabupaten Probolinggo	-	-	1	-

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: .Kepolisian Resor Probolinggo/ District Police Office of Probolinggo

Tabel 4.5.8

Jumlah Korban Kecelakaan Meninggal Dunia Dirinci Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Probolinggo, 2019

Number of Accident Victims Who Died Based on Age Groups in Probolinggo Regency, 2019

Bulan/Month	Kelompok Umur		Kelompok Umur	
	< 16		17 - 25	
	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	-	-	1	1
Pebruari/Pebruary	-	-	1	1
Maret/March	-	2	2	-
April/April	-	-	1	-
Mei/May	-	-	3	-
Juni/June	-	-	3	-
Juli/July	1	-	-	-
Agustus/August	-	1	2	1
September/September	1	1	2	1
Okttober/October	-	-	-	-
Nopember/November	1	-	1	-
Desember/December	-	-	2	1
Kabupaten Probolinggo	3	4	18	5

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.8

Bulan/Month	Kelompok Umur		Kelompok Umur	
	26 - 35		36+	
	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	-	-	-	-
Pebruari/Pebruary	-	-	-	-
Maret/March	3	-	3	2
April/April	-	-	4	1
Mei/May	1	-	4	-
Juni/June	-	-	3	-
Juli/July	-	-	2	-
Agustus/August	1	1	2	-
September/September	-	1	0	1
Oktober/October	-	-	2	-
Nopember/November	-	-	1	-
Desember/December	-	-	1	-
Kabupaten Probolinggo	5	3	22	4

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .Kepolisian Resor Probolinggo/ District Police Office of Probolinggo

PERTANIAN

Agriculture

Bab 5
Chapter

Produksi Buah-buahan menurut Jenis Tanaman (kw), 2019

Production of Fruit by Type of Crops (qui), 2019

Mangga



806.092



89.714

Jeruk



4.700

Pisang



492.159

Pepaya



14.560

Alpukat



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pemantang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah - pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than twoyears.*
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. *Seasonal vegetable and fruit plants*

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tubber, and root.

10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petси/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan bleawah.
10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished.*

Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and bleawah .

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

https://probolinggokab.bps.go.id

ULASAN	DESCRIPTION
TANAMAN PANGAN	AGRICULTURE CROPS
<p>Tanaman bahan makanan dalam publikasi ini meliputi tanaman padi (padi sawah dan padi ladang) dan palawija yang terdiri dari tanaman jagung, kacang tanah, kacang hijau, kedelai, ubi kayu, dan ubi jalar.</p> <p>Komoditas hortikultura andalan di Kabupaten Probolinggo antara lain Bawang Merah, Cabe Merah dan cabe Rawit, kentang, dan kubis. Produksi terbesar adalah Bawang Merah 660.003 ton, kentang 129.412 ton, kubis 269.945 ton, dan cabe 204.125 ton.</p>	<p><i>Food crops in this publication include rice crop (paddy rice and paddy fields) and pulses consisting of maize, peanuts, green beans, soybean, cassava, and sweet potatoes.</i></p> <p><i>Mainstay horticultural commodities in Probolinggo Regency include Bawang Merah, Chili and cabbage. The biggest production is Onion 660,003 tons, potatoes 129,412 tons, cabbage 269,945 tons, and chillies 204. 125 tons.</i></p>
PERKEBUNAN	PLANTATION
<p>Dari data luas areal perkebunan yang ada di Kabupaten Probolinggo pada tahun 2019, yang mempunyai areal terluas adalah perkebunan tembakau , yaitu sebesar 11.259 Ha dengan hasil produksi sebesar 16.215on.</p>	<p><i>From the data plantation area in Probolinggo regency in 2018, which has the largest area is a tobacco plantation, which amounted to 811.259 hectares with production amounting to 16.215 tons.</i></p>
PETERNAKAN	LIVESTOCK
<p>Jumlah populasi sapi potong pada tahun 2019 sebanyak jantan 109.347 dan betina 162.256 ekor. Sapi perah 5.619 ekor, kambing 43.560 ekor, domba 6 4.917ekor, kuda 366 ekor yang paling banyak terdapat di Kecamatan Sukapura sebagai sarana pariwisata.</p>	<p><i>The number of beef cattle population in 2019 as many as 109.347 males and 162.256 females tail. 5.619 head of dairy cattle, goat tail 43.560 , 6 4.917 head of sheep, 366 horses tails are most numerous in the District Sukapura as tourism facilities.</i></p>
KEHUTANAN	FORESTRY
Data Perum Perhutani KPH	Data Perum Perhutani KPH

Probolinggo memperlihatkan bahwa hutan di Kabupaten Probolinggo luasnya mencapai 46.022,60 ha, yang terdiri dari hutan produksi seluas 23.371,80 ha dan hutan lindung seluas 22.650,80 ha. (Tabel 5.6.2).

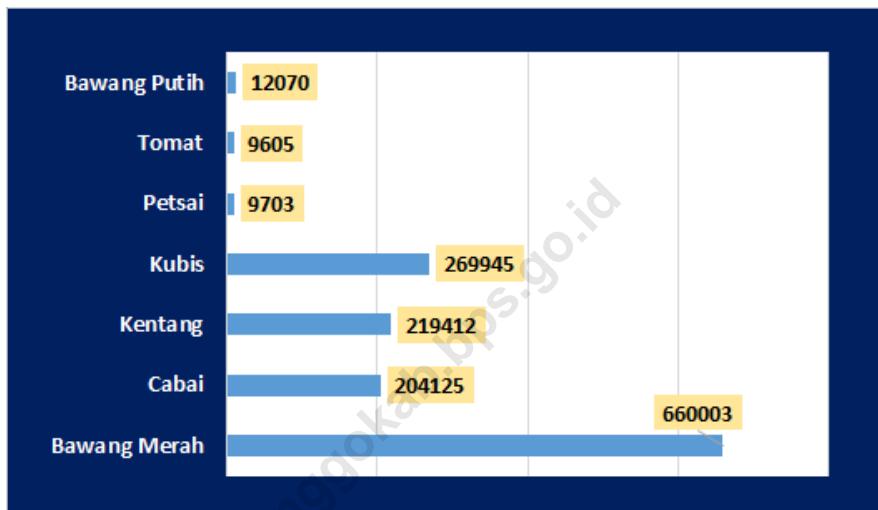
Produksi kayu di Kabupaten Probolinggo didominasi oleh kayu pertukangan sebesar 13.301 m³ dengan produksi kayu jati sebanyak 2.048 m³ dan kayu rimba sebanyak 11.253 m³.

Probolinggo shows that forests in Probolinggo covers 46.022,60 ha, which consists of an area of 23.371,80 hectares of production forest and protected forest area of 22.650,80 ha. (Table 5.6.2).

Timber production in Probolinggo Regency dominated by wood carpentry at 13.301, with teak production as much as 2.048 and as many as 11.253 jungle wood.

Gambar 5.1
Figures

Produksi Tanaman Sayuran (ton) di Kabupaten Probolinggo, 2019
Production of Vegetable (ton) in Probolinggo Regency, 2019



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Gambar 5.2
Figures

Produksi Buah-Buahan (kw) di Kabupaten Probolinggo, 2019
Production of Fruits (qui) in Probolinggo Regency, 2019



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Probolinggo, 2018 dan 2019
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha) in Probolinggo Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
1. Sukapura	—	—	13,00	4,00
2. Sumber	—	—	—	35,00
3. Kuripan	—	—	73,00	86,00
4. Bantaran	25,00	23,00	188,00	481,00
5. Leces	651,00	532,00	414,00	578,00
6. Tegalsiwalan	1 572,00	1 615,00	107,00	58,00
7. Banyuanyar	488,00	625,00	96,00	181,00
8. Tiris	—	—	55,00	25,00
9. Krucil	2,00	19,00	115,00	63,00
10. Gading	—	9,00	13,00	77,00
11. Pakuniran	—	—	376,00	383,00
12. Kotaanyar	9,00	1,00	129,00	96,00
13. Paiton	17,00	29,00	152,00	66,00
14. Besuk	95,00	27,00	90,00	185,00
15. Kraksaan	22,00	16,00	8,00	26,00
16. Krejengan	199,00	25,00	—	1,00
17. Pajarakan	32,00	93,00	25,00	53,00
18. Maron	149,00	28,00	556,00	683,00
19. Gending	1 482,00	1 977,00	214,00	297,00
20. Dringu	2 393,00	2 213,00	210,00	175,00
21. Wonomerto	—	—	475,00	318,00
22. Lumbang	—	—	50,00	21,00
23. Tongas	22,00	16,00	8,00	—
24. Sumberasih	76,00	85,00	15,00	45,00
Kabupaten Probolinggo	7 234,00	7 333,00	3 382,00	3 937,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018 (6)	2019 (7)	2018 (8)	2019 (9)
1. Sukapura	555,00	856,00	541,00	361,00
2. Sumber	2 125,00	1 345,00	1 370,00	1 035,00
3. Kuripan	–	–	–	–
4. Bantaran	–	–	–	–
5. Leces	–	–	–	–
6. Tegalsiwalan	–	–	–	–
7. Banyuanyar	–	–	–	–
8. Tiris	–	–	–	–
9. Krucil	9,00	18,00	306,00	138,00
10. Gading	–	–	–	–
11. Pakuniran	–	–	–	–
12. Kotaanyar	–	–	–	–
13. Paiton	–	–	1,00	1,00
14. Besuk	–	–	–	–
15. Kraksaan	–	–	–	–
16. Krejengan	–	–	–	–
17. Pajarakan	–	–	–	–
18. Maron	–	–	–	–
19. Gending	–	–	–	–
20. Dringu	–	–	–	–
21. Wonomerto	–	–	–	–
22. Lumbang	156,00	106,00	12,00	9,00
23. Tongas	–	–	–	–
24. Sumberasih	–	–	–	–
Kabupaten Probolinggo	2 845,00	2 325,00	2 230,00	1 544,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat/Tomato		Bawang Putih <i>Garlic</i>	
	2018 (10)	2019 (11)	2018 (12)	2019 (13)	2018 (14)	2019 (15)
1. Sukapura	78,00	38,00	14,00	29,00	27,00	104,00
2. Sumber	96,00	41,00	4,00	14,00	34,00	20,00
3. Kuripan	—	—	—	—	—	—
4. Bantaran	—	—	4,00	34,00	—	—
5. Leces	—	—	—	—	—	—
6. Tegalsiwalan	—	—	—	—	—	—
7. Banyuanyar	—	—	2,00	12,00	—	—
8. Tiris	—	—	—	—	—	—
9. Krucil	—	—	21,00	19,00	1,00	—
10. Gading	—	—	—	—	—	—
11. Pakuniran	—	—	—	—	—	—
12. Kotaanyar	—	—	—	1,00	—	—
13. Paiton	—	—	—	1,00	—	—
14. Besuk	—	—	—	—	—	—
15. Kraksaan	—	—	1,00	1,00	—	—
16. Krejengan	—	—	—	—	—	—
17. Pajarakan	—	—	1,00	1,00	—	—
18. Maron	—	—	4,00	2,00	—	—
19. Gending	—	—	—	—	—	—
20. Dringu	—	—	—	—	—	—
21. Wonomerto	—	—	2,00	4,00	—	—
22. Lumbang	—	—	2,00	—	—	55,00
23. Tongas	—	—	1,00	—	—	—
24. Sumberasih	—	—	—	—	—	—
Kabupaten Probolinggo	174,00	79,00	56,00	118,00	62,00	179,0

Catatan/*Note*: Data 2019 bersumber dari Dinas Pertanian Kabupaten ProbolinggoSumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel
Table 5.1.2****Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Probolinggo, 2018 dan 2019*****Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ton) in Probolinggo Regency, 2018 and 2019***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah/ <i>Shallot</i>		Cabai/ <i>Chili</i>	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
1. Sukapura	–	–	2 802,00	160,00
2. Sumber	–	–	–	289,00
3. Kuripan	–	–	20 000,00	3 440,00
4. Bantaran	454,00	1 224,00	2 117,00	53 836,00
5. Leces	45 202,00	34 046,00	6 862,00	13 323,00
6. Tegalsiwalan	117 745,00	142 665,00	13 140,00	1 784,00
7. Banyuanyar	40 037,00	60 920,00	22 304,00	4 110,00
8. Tiris	–	–	968,00	1 228,00
9. Krucil	40,00	1 760,00	4 735,00	2 407,00
10. Gading	–	382,00	120,00	668,00
11. Pakuniran	–	–	17 834,00	26 451,00
12. Kotaanyar	1 310,00	70,00	6 603,00	3 686,00
13. Paiton	1 180,00	1 805,00	4 917,00	11 506,00
14. Besuk	5 060,00	282,00	660,00	4 041,00
15. Kraksaan	1 165,00	295,00	69,00	1 542,00
16. Krejengan	12 723,00	1 405,00	–	19,00
17. Pajarakan	1 983,00	3 060,00	177,00	508,00
18. Maron	9 775,00	1 198,00	5 969,00	26 384,00
19. Gending	110 674,00	176 108,00	2 736,00	30 955,00
20. Dringu	206 437,00	227 610,00	3 266,00	2 316,00
21. Wonomerto	–	–	3 090,00	13 418,00
22. Lumbang	–	–	349,00	470,00
23. Tongas	856,00	682,00	122,00	–
24. Sumberasih	5 955,00	6 491,00	346,00	1 584,00
Kabupaten Probolinggo	560 596,00	660 003,00	119 186,00	204 125,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Kentang/Potato</i>		<i>Kubis/Cabbage</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sukapura	44 074,00	71 850,00	55 336,00	36 100,00
2. Sumber	177 250,00	143 230,00	105 930,00	205 350,00
3. Kuripan	—	—	—	—
4. Bantaran	—	—	—	—
5. Leces	—	—	—	—
6. Tegalsiwalan	—	—	—	—
7. Banyuanyar	—	—	—	—
8. Tiris	—	—	—	—
9. Krucil	1 080,00	2 520,00	58 525,00	28 120,00
10. Gading	—	—	—	—
11. Pakuniran	—	—	—	—
12. Kotaanyar	—	—	—	—
13. Paiton	—	—	400,00	195,00
14. Besuk	—	—	—	—
15. Kraksaan	—	—	—	—
16. Krejengan	—	—	—	—
17. Pajarakan	—	—	—	—
18. Maron	—	—	—	—
19. Gending	—	—	—	—
20. Dringu	—	—	—	—
21. Wonomerto	—	—	—	—
22. Lumbang	8 172,00	1 812,00	840,00	180,00
23. Tongas	—	—	—	—
24. Sumberasih	—	—	—	—
Kabupaten Probolinggo	230 576,00	219 412,00	221 031,00	269 945,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2018 (10)	2019 (11)	2018 (12)	2019 (13)	2018 (14)	2019 (15)
1. Sukapura	7 173,00	7 173,00	1 800,00	580,00	782,00	8 320,00
2. Sumber	2 530,00	2 530,00	8,00	1 820,00	910,00	2 100,00
3. Kuripan	—	—	—	—	—	—
4. Bantaran	—	—	121,00	2 794,00	—	—
5. Leces	—	—	—	—	—	—
6. Tegalsiwalan	—	—	—	—	—	—
7. Banyuanyar	—	—	280,00	2 812,00	—	—
8. Tiris	—	—	—	—	—	—
9. Krucil	—	—	2 533,00	1 100,00	45,00	—
10. Gading	—	—	—	—	—	—
11. Pakuniran	—	—	—	—	—	—
12. Kotaanyar	—	—	—	210,00	—	—
13. Paiton	—	—	—	80,00	—	—
14. Besuk	—	—	—	—	—	—
15. Kraksaan	—	—	22,00	40,00	—	—
16. Krejengan	—	—	—	—	—	—
17. Pajarakan	—	—	2,00	3,00	—	—
18. Maron	—	—	595,00	6,00	—	—
19. Gending	—	—	—	—	—	—
20. Dringu	—	—	—	—	—	—
21. Wonomerto	—	—	138,00	160,00	—	—
22. Lumbang	—	—	130,00	—	—	1 650,00
23. Tongas	—	—	118,00	—	—	—
24. Sumberasih	—	—	—	—	—	—
Kabupaten Probolinggo	9 703,00	9 703,00	5 747,00	9 605,00	1 737,00	12 070,00

Catatan/*Note*: Data 2019 bersumber dari Dinas Pertanian Kabupaten ProbolinggoSumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.3**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Probolinggo, 2016–2019*****Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) in Probolinggo Regency, 2016–2019***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Sayuran/Vegetables				
Bawang Daun/Wlech Onion	...	1 665,00	2 143,00	...
Bawang Merah/Shallot	...	7 416,00	7 234,00	7 333,00
Bawang Putih/Garlic	...	2,00	62,00	179,0
Bayam/Spinach	...	—	1,00	...
Buncis/Green Bean	...	83,00	97,00	...
Cabai Besar/Chili (<i>Capsicum Annum</i>)	...	380,00	289,00	...
Cabai Rawit/Chili (<i>Capsicum stescens</i>)	...	2 843,00	3 093,00	...
Cabai/Chili	...	3 223,00	3 382,00	3 937,00
Jamur/Mushroom	...	10 201,00	450,00	...
Kacang Merah/Red Bean	...	31,00	36,00	...
Kacang Panjang/Yaridlong Bean	...	14,00	11,00	...
Kangkung/Kangkong	...	—	3,00	...
Kembang Kol/Cauliflower	...	2,00	—	...
Kentang/Potato	...	3 483,00	2 845,00	2 325,00
Ketimun/Cucumber	...	8,00	4,00	...
Kubis/Cabbage	...	2 685,00	2 230,00	1 544,00
Labu Siam/Chayote	...	68,00	72,00	...
Lobak/Radish	...	—	—	...
Paprika/Bell Pepper	...	—	—	...
Petsai/Chinese Cabbage	...	211,00	174,00	79,00
Terung/Eggplant	...	15,00	9,00	...
Tomat/Tomato	...	75,00	56,00	118,00
Wortel/Carrot	...	209,00	288,00	...
Buah–buahan/Fruits				
Blewah/Cantaloupe	...	2,00	3,00	...
Melon/Melon	...	37,00	30,00	...
Semangka/Watermelon	...	202,00	65,00	...
Stroberi/Strawberry	...	3,00	2,00	...

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.4

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Probolinggo,
2016–2019**
**Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of
Plant (ha) in Probolinggo Regency, 2016–2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)
<i>Sayuran/Vegetables</i>				
Bawang Daun/ Wlech Onion	...	202 986,00	206 815,00	...
Bawang Merah/ Shallot	...	492 678,00	560 596,00	660 003,00
Bawang Putih/ Garlic	...	160,00	1 737,00	12 070,00
Bayam/ Spinach	...	—	1,00	...
Buncis/ Green Bean	...	6 134,00	4 374,00	...
Cabai Besar/ Chili (<i>Capsicum Annum</i>)	...	19 594,00	12 941,00	...
Cabai Rawit/ Chili (<i>Capsicum stescens</i>)	...	94 545,00	106 245,00	...
Cabai/ Chili	...	114 139,00	119 186,00	204 125,00
Jamur/ Mushroom	...	16 127,00	12 325,00	...
Kacang Merah/ Red Bean	...	3 290,00	612,00	...
Kacang Panjang/ Yarldlong Bean	...	65,00	142,00	...
Kangkung/ Kangkong	...	—	16,00	...
Kembang Kol/ Cauliflower	...	82,00	—	...
Kentang/ Potato	...	490 540,00	230 576,00	219 412,00
Ketimun/ Cucumber	...	66,00	110,00	...
Kubis/ Cabbage	...	453 871,00	221 031,00	269 945,00
Labu Siam/ Chayote	...	98 443,00	67 030,00	...
Lobak/ Radish	...	—	—	...
Paprika/ Bell Pepper	...	—	—	...
Petsai/ Chinese Cabbage	...	29 840,00	9 703,00	9 703,00
Terung/ Eggplant	...	454,00	413,00	...
Tomat/ Tomato	...	11 225,00	5 747,00	9 605,00
Wortel/ Carrot	...	28 540,00	29 287,00	...
<i>Buah–buahan/ Fruits</i>				
Blewah/ Cantaloupe	...	5,00	187,00	...
Melon/ Melon	...	4 500,00	5 500,00	...
Semangka/ Watermelon	...	13 054,00	10 021,00	...
Stroberi/ Strawberry	...	41,00	138,00	...

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.5**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Probolinggo, 2018–2019*****Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²) in Probolinggo Regency, 2018–2019***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
1. Sukapura	3 295,00	10 000,00	192,00	1 000,00
2. Sumber	97 000,00	28 800,00	4 700,00	41 300,00
3. Kuripan	37 500,00	35 000,00	17 000,00	16 000,00
4. Bantaran	–	–	–	53,00
5. Leces	–	–	–	–
6. Tegalsiwalan	–	–	–	–
7. Banyuanyar	–	325,00	–	45,00
8. Tiris	800 000,00	150 000,00	–	375,00
9. Krucil	1 920 000,00	150 000,00	1 500,00	261,00
10. Gading	–	9 190,00	–	672,00
11. Pakuniran	39 000,00	149 000,00	15 000,00	163 000,00
12. Kotaanyar	–	–	–	–
13. Paiton	–	–	–	–
14. Besuk	–	–	–	20,00
15. Kraksaan	544,00	133,00	577,00	141,00
16. Krejengan	–	–	–	–
17. Pajarakan	636,00	223,00	641,00	312,00
18. Maron	128,00	–	–	62,00
19. Gending	–	–	–	–
20. Dringu	–	–	–	–
21. Wonomerto	1 100,00	550,00	6 340,00	9 081,00
22. Lumbang	–	76,00	–	2,00
23. Tongas	–	–	–	–
24. Sumberasih	–	–	5 000,00	5 000,00
Kabupaten Probolinggo	2 899 203,00	533 297,00	50 950,00	237 324,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sukapura	18,00	6,00	4 089,00	2 000,00
2. Sumber	125,00	70,00	7 500,00	2 800,00
3. Kuripan	1 000,00	950,00	18 500,00	17 500,00
4. Bantaran	–	–	–	46,00
5. Leces	–	–	–	–
6. Tegalsiwalan	–	–	–	–
7. Banyuanyar	–	–	–	15,00
8. Tiris	–	1 000,00	–	500,00
9. Krucil	–	275,00	250 000,00	80 000,00
10. Gading	–	–	–	555,00
11. Pakuniran	11 000,00	57 500,00	175 000,00	230 000,00
12. Kotaanyar	–	–	–	–
13. Paiton	–	–	–	–
14. Besuk	–	40,00	–	100,00
15. Kraksaan	–	–	430,00	37,00
16. Krejengan	–	–	–	–
17. Pajarakan	496,00	235,00	–	75,00
18. Maron	–	–	–	–
19. Gending	–	–	–	–
20. Dringu	–	–	–	–
21. Wonomerto	3 650,00	6 993,00	9 325,00	16 974,00
22. Lumbang	–	–	–	167,00
23. Tongas	–	–	–	–
24. Sumberasih	–	–	4 000,00	4 000,00
Kabupaten Probolinggo	16 289,00	67 069,00	468 844,00	354 769,00

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.6**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Probolinggo, 2018 dan 2019*****Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) in Probolinggo Regency, 2018 and 2019***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
1. Sukapura	1 662,00	9 450,00	169,00	1 655,00
2. Sumber	97 000,00	12 541,00	9 400,00	53 620,00
3. Kuripan	37 500,00	72 500,00	17 000,00	33 000,00
4. Bantaran	—	—	—	407,00
5. Leces	—	—	—	—
6. Tegalsiwalan	—	—	—	—
7. Banyuanyar	—	1 125,00	—	110,00
8. Tiris	534 000,00	290 000,00	—	375,00
9. Krucil	2 292 000,00	280 000,00	1 800,00	261,00
10. Gading	—	9 190,00	—	672,00
11. Pakuniran	372 800,00	266 700,00	163 200,00	323 000,00
12. Kotaanyar	—	—	—	—
13. Paiton	—	—	—	—
14. Besuk	—	—	—	20,00
15. Kraksaan	178,00	330,00	217,00	512,00
16. Krejengan	—	—	—	—
17. Pajarakan	261,00	253,00	243,00	325,00
18. Maron	384,00	—	—	69,00
19. Gending	—	—	—	—
20. Dringu	—	—	—	—
21. Wonomerto	330,00	1 200,00	9 800,00	33 114,00
22. Lumbang	—	25,00	—	5,00
23. Tongas	—	—	—	—
24. Sumberasih	—	—	10 000,00	7 250,00
Kabupaten Probolinggo	3 336 115,00	943 314,00	211 829,00	454 395,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018 (1)	2019 (6)	2018 (8)	2019 (9)
1. Sukapura	7,00	9,00	1 945,00	3 500,00
2. Sumber	250,00	72,00	15 000,00	4 550,00
3. Kuripan	1 000,00	1 950,00	18 500,00	36 000,00
4. Bantaran	—	—	—	302,00
5. Lece	—	—	—	—
6. Tegalsiwalan	—	—	—	—
7. Banyuanyar	—	—	—	37,00
8. Tiris	—	1 312,00	—	550,00
9. Krucil	—	275,00	200 000,00	209 000,00
10. Gading	—	—	—	555,00
11. Pakuniran	75 980,00	165 000,00	1 675 950,00	542 000,00
12. Kotaanyar	—	—	—	—
13. Paiton	—	—	—	—
14. Besuk	—	40,00	—	100,00
15. Kraksaan	—	—	186,00	120,00
16. Krejengan	—	—	—	—
17. Pajarakan	171,00	380,00	—	135,00
18. Maron	—	—	—	—
19. Gending	—	—	—	—
20. Dringu	—	—	—	—
21. Wonomerto	2 711,00	10 570,00	16 690,00	53 489,00
22. Lumbang	—	—	—	350,00
23. Tongas	—	—	—	—
24. Sumberasih	—	—	7 000,00	4 552,00
Kabupaten Probolinggo	80 119,00	179 608,00	1 935 271,00	855 240,00

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.7

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Probolinggo, 2016-2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²) in Probolinggo Regency, 2016-2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/ Calamus	...	7 400,00	9.184,00	...
Jahe/ Ginger	...	8 691 442,00	2 899 203,00	533 297,00
Kapulaga/ Java Cardamon	...	18 000,00	6 020,00	...
Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes crispa</i>	...	18,00	100,00	...
Kencur/ East Indian Galangal	...	26 037,00	16 289,00	67 069,00
Kunyit/ Turmeric	...	6 139 612,00	468 844,00	354 769,00
Laos/Lengkuas/ Galanga	...	86 869,00	50 950,00	237 324,00
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	...	5 238,00	109,00	...
Lidah Buaya/ Oliviera	...	650,00	200,00	...
Mahkota Dewa/ God's Crown	...	118,00	213,00	...
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	...	2 830,00	2 106,00	...
Sambiloto/ King of Bitter	...	—	—	...
Temuireng/ Black Turmeric	...	82 021,00	2 259,00	...
Temukunci/ Chinese Keys	...	60 005,00	235 275,00	...
Temulawak/ Java Turmeric	...	176 537,00	121 553,00	...

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Probolinggo, 2016-2019
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg) in Probolinggo Regency, 2016-2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)	2019 (5)
(1)				
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/ Calamus	...	22 815,00	32 088,00	...
Jahe/Ginger	...	8 835 803,00	3 336 115,00	943 314,00
Kapulaga/ Java Cardamon	...	20 800,00	7 220,00	...
Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes crispa</i>	...	7,00	34,00	...
Kencur/ East Indian Galangal	...	89 599,00	80 119,00	179 608,00
Kunyit/ Turmeric	...	6 426 021,00	1 935 271,00	855 240,00
Laos/Lengkuas/ Galanga	...	585 595,00	211 829,00	454 395,00
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	...	15 358,00	108,00	...
Lidah Buaya/ Oliviera	...	325,00	100,00	...
Mahkota Dewa/ God's Crown	...	2 068,00	3 894,00	...
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	...	10 773,00	15 391,00	...
Sambiloto/ King of Bitter	...	-	-	...
Temuireng/ Black Turmeric	...	353 511,00	2 261,00	...
Temukunci/ Chinese Keys	...	250 293,00	1 009 755,00	...
Temulawak/ Java Turmeric	...	406 782,00	205 291,00	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Probolinggo, 2018-2019
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²) in Probolinggo Regency, 2018-2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysanthemum	
	2018 (1)	2019 (2)	2018 (4)	2019 (5)
1. Sukapura	-	-	-	-
2. Sumber	-	-	-	-
3. Kuripan	-	-	-	7
4. Bantaran	-	-	-	-
5. Leces	-	-	-	-
6. Tegalsiwalan	-	-	-	-
7. Banyuanyar	-	-	-	-
8. Tiris	-	-	-	-
9. Krucil	-	-	-	-
10. Gading	-	-	-	-
11. Pakuniran	-	-	-	-
12. Kotaanyar	-	-	-	-
13. Paiton	-	-	-	-
14. Besuk	-	-	-	-
15. Kraksaan	-	-	-	10
16. Krejengan	-	-	-	-
17. Pajarakan	-	-	-	-
18. Maron	-	-	-	-
19. Gending	-	-	-	-
20. Dringu	-	-	-	-
21. Wonomerto	-	-	-	-
22. Lumbang	-	-	-	-
23. Tongas	-	-	-	-
24. Sumberasih	-	-	-	-
Kabupaten Probolinggo	-	-	-	17

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018 (1) (6)	2019 (7)	2018 (8)	2019 (9)
1. Sukapura	2	2	-	-
2. Sumber	-	21	-	-
3. Kuripan	15	40	-	20
4. Bantaran	-	-	-	-
5. Leces	-	-	-	-
6. Tegalsiwalan	-	-	-	-
7. Banyuanyar	-	-	-	-
8. Tiris	-	-	-	-
9. Krucil	-	-	-	-
10. Gading	-	-	-	-
11. Pakuniran	-	-	-	-
12. Kotaanyar	-	-	-	-
13. Paiton	-	-	-	-
14. Besuk	-	160	-	-
15. Kraksaan	-	10	-	-
16. Krejengan	-	-	-	-
17. Pajarakan	-	-	-	-
18. Maron	-	-	-	-
19. Gending	-	-	-	-
20. Dringu	-	-	-	-
21. Wonomerto	-	-	-	-
22. Lumbang	-	-	-	-
23. Tongas	-	-	-	-
24. Sumberasih	-	-	-	-
Kabupaten Probolinggo	17	233	-	20

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai) di Kabupaten Probolinggo, 2018-2019

Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (stalks) in Probolinggo Regency, 2018-2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018 (1)	2019 (2)	2018 (4)	2019 (5)
1. Sukapura	-	-	-	-
2. Sumber	-	-	-	-
3. Kuripan	-	-	-	7
4. Bantaran	-	-	-	-
5. Leces	-	-	-	-
6. Tegalsiwalan	-	-	-	-
7. Banyuanyar	-	-	-	-
8. Tiris	-	-	-	-
9. Krucil	-	-	-	-
10. Gading	-	-	-	-
11. Pakuniran	-	-	-	-
12. Kotaanyar	-	-	-	-
13. Paiton	-	-	-	-
14. Besuk	-	-	-	-
15. Kraksaan	-	-	-	240
16. Krejengan	-	-	-	-
17. Pajarakan	-	-	-	-
18. Maron	-	-	-	-
19. Gending	-	-	-	-
20. Dringu	-	-	-	-
21. Wonomerto	-	-	-	-
22. Lumbang	-	-	-	-
23. Tongas	-	-	-	-
24. Sumberasih	-	-	-	-
Kabupaten Probolinggo	-	-	-	247

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.10*

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sukapura	2	2	-	-
2. Sumber	-	21	-	-
3. Kuripan	15	40	-	20
4. Bantaran	-	-	-	-
5. Leces	-	-	-	-
6. Tegalsiwalan	-	-	-	-
7. Banyuanyar	-	-	-	-
8. Tiris	-	-	-	-
9. Krucil	-	-	-	-
10. Gading	-	-	-	-
11. Pakuniran	-	-	-	-
12. Kotaanyar	-	-	-	-
13. Paiton	-	-	-	-
14. Besuk	-	160	-	-
15. Kraksaan	-	27	-	-
16. Krejengan	-	-	-	-
17. Pajarakan	-	-	-	-
18. Maron	-	-	-	-
19. Gending	-	-	-	-
20. Dringu	-	-	-	-
21. Wonomerto	-	-	-	-
22. Lumbang	-	-	-	-
23. Tongas	-	-	-	-
24. Sumberasih	-	-	-	-
Kabupaten Probolinggo	17	250	-	20

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.11

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Probolinggo, 2016-2019
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²) in Probolinggo Regency, 2016-2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium</i>	—	...
Aglaonema/ <i>Chinese evergreens</i>	—	...
Anggrek/ <i>Orchid</i>	—	...
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	—	...
Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i>	—	...
Anjelir/ <i>Carnation</i>	—	...
Caladium/ <i>Heart of Jesus</i>	—	...
Cordyline/ <i>Cordyline</i>	—	...
Diffenbachia/ <i>Dumb canes</i>	—	...
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	—	...
Euphorbia/ <i>Spurges</i>	2,00	...
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	—	...
Herbras/ <i>Gerbera</i>	—	...
Krisan/ <i>Chrysanthemum</i>	—	17
Mawar/ <i>Rose</i>	17,00	233
Melati/ <i>Jasmine</i>	8,00	...
Monstera/ <i>Swiss cheese plant</i>	—	...
Pakis/ <i>Fern</i>	4,00	...
Palem/ <i>Palm</i>	2,00	...
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	—	...
Pisang-pisangan/ <i>Heliconia</i>	—	...
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	—	...
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	—	20
Soka/ <i>Ixora</i>	—	...

Tabel 5.1.12

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai)
di Kabupaten Probolinggo, 2016-2019**
**Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks) in
Probolinggo Regency, 2016-2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium	...	32,00	—	...
Aglaonema/ Chinese evergreens	...	—	—	...
Anggrek/ Orchid	...	—	—	...
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	...	—	—	...
Anthurium Daun/ Laceleaf	...	—	—	...
Anjelir/ Carnation	...	—	—	...
Caladium/ Heart of Jesus	...	—	—	...
Cordyline/ Cordyline	...	—	—	...
Diffenbachia/ Dumb canes	...	—	—	...
Dracaena/ Dracaena	...	—	—	...
Euphorbia/ Spurges	...	11,00	2,00	...
Gladiol/ Gladiol	...	—	—	...
Herbras/ Gerbera	...	—	—	...
Krisan/ Chrysanthemum	...	5,00	—	247
Mawar/ Rose	...	75,00	17,00	250
Melati/ Jasmine	...	35,00	7,00	...
Monstera/ Swiss cheese plant	...	—	—	...
Pakis/ Fern	...	1,00	4,00	...
Palem/ Palm	...	32,00	2,00	...
Pedang-pedangan/ Sansevieria	...	14,00	—	...
Pisang-pisangan/ Heliconia	...	45,00	—	...
Philodendron/ Philodendron	...	—	—	...
Sedap Malam/ Tuberose	...	10,00	—	20
Soka/ Ixora	...	—	—	...

Catatan/Note:

...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.13**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kw) di Kabupaten Probolinggo, 2018 - 2019*****Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (qui) in Probolinggo Regency, 2018-2019***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018 (1)	2019 (2)	2018 (4)	2019 (5)
1. Sukapura	1 752	870	775	580
2. Sumber	180	356	-	-
3. Kuripan	7 000	24 025	55	29
4. Bantaran	15 892	2 275	-	-
5. Leces	2 382	875	-	-
6. Tegalsiwalan	1 705	7 000	-	-
7. Banyuanyar	-	59 439	-	134
8. Tiris	6 525	12 240	118 530	81 120
9. Krucil	623	1 866	3 325	1 407
10. Gading	30 117	88 520	686	2 200
11. Pakuniran	78 185	65 270	38	141
12. Kotaanyar	2 000	10 600	-	-
13. Paiton	1 500	1 805	-	-
14. Besuk	41 077	38 500	12	3
15. Kraksaan	5 809	29 333	-	-
16. Krejengan	2 706	20 825	-	-
17. Pajarakan	955	63	-	-
18. Maron	943	3 750	-	-
19. Gending	5 468	10 936	-	-
20. Dringu	13 485	36 565	-	-
21. Wonomerto	5 591	14 185	-	-
22. Lumbang	20 018	167 880	-	4 100
23. Tongas	23 798	208 914	-	-
24. Sumberasih	5 800	-	-	-
Kabupaten Probolinggo	273 511	806 092	123 421	89 714

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Siam/Orange		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sukapura	3	3	1 682	2 180
2. Sumber	-	-	1 430	1 955
3. Kuripan	30	87	27 400	27 000
4. Bantaran	64	5	6 932	35 944
5. Leces	-	-	60	104
6. Tegalsiwalan	-	-	3 418	14 487
7. Banyuanyar	-	-	17 267	23 137
8. Tiris	4 651	4 115	148 700	293 271
9. Krucil	170	257	7 518	7 536
10. Gading	-	-	6 954	5 185
11. Pakuniran	4	-	4 936	3 310
12. Kotaanyar	-	-	3 600	5 478
13. Paiton	21	32	600	1 480
14. Besuk	297	-	2 490	2 310
15. Kraksaan	-	-	1 285	1 636
16. Krejengan	40	166	6 621	51 443
17. Pajarakan	-	-	808	241
18. Maron	-	-	3 646	1 000
19. Gending	-	35	585	545
20. Dringu	-	-	115	162
21. Wonomerto	-	-	3 639	10 528
22. Lumbang	18	-	244	817
23. Tongas	-	-	320	530
24. Sumberasih	-	-	1 628	1 880
Kabupaten Probolinggo	5 298	4 700	251 878	492 159

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018 (1)	2019 (10)	2018 (12)	2019 (13)
1. Sukapura	154	321	3	2
2. Sumber	70	69	-	-
3. Kuripan	315	216	-	-
4. Bantaran	4 157	3 685	-	-
5. Leces	29	66	-	-
6. Tegalsiwalan	258	580	-	-
7. Banyuanyar	-	337	-	-
8. Tiris	1 671	3 742	1 015	1 092
9. Krucil	174	313	6	12
10. Gading	163	428	-	-
11. Pakuniran	690	1 068	1	1
12. Kotaanyar	164	358	-	-
13. Paiton	660	840	-	-
14. Besuk	363	550	-	-
15. Kraksaan	-	-	-	-
16. Krejengan	33	302	3	25
17. Pajarakan	-	-	-	-
18. Maron	1 716	120	-	-
19. Gending	96	211	-	-
20. Dringu	19	14	-	-
21. Wonomerto	426	735	-	-
22. Lumbang	148	110	124	-
23. Tongas	352	371	-	-
24. Sumberasih	-	124	-	-
Kabupaten Probolinggo	11 658	14 560	1 152	1 132

Catatan/*Note*:

-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Alpukat/Avocado</i>		<i>Anggur/Grape</i>	
	2018 (1)	2019 (6)	2018 (8)	2019 (9)
1. Sukapura	1 513	1 418	-	-
2. Sumber	470	370	-	-
3. Kuripan	1 390	1 260	-	-
4. Bantaran	-	-	-	-
5. Leces	44	55	-	-
6. Tegalsiwalan	439	128	-	-
7. Banyuanyar	1 047	1 703	-	-
8. Tiris	203 019	59 156	-	-
9. Krucil	2 027	1 766	-	-
10. Gading	-	-	-	-
11. Pakuniran	257	938	-	-
12. Kotaanyar	100	239	4	-
13. Paiton	80	40	3	-
14. Besuk	47	50	-	-
15. Kraksaan	14	38	-	-
16. Krejengan	26	114	87	448
17. Pajarakan	-	27	-	-
18. Maron	-	94	-	-
19. Gending	21	42	-	-
20. Dringu	8	-	44	-
21. Wonomerto	11	13	3	-
22. Lumbang	646	8 390	-	-
23. Tongas	50	-	27	152
24. Sumberasih	-	-	-	4
Kabupaten Probolinggo	211 209	75 841	168	604

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	<i>Belimbing/Star Fruit</i>		<i>Duku/Langsat/</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sukapura	1	1	-	-
2. Sumber	-	-	-	-
3. Kuripan	138	111	-	-
4. Bantaran	198	142	-	-
5. Leces	-	288	-	-
6. Tegalsiwulan	107	104	36	31
7. Banyuanyar	544	199	-	-
8. Tiris	454	393	1 543	212
9. Krucil	3	-	6	-
10. Gading	-	213	-	-
11. Pakuniran	9	41	-	-
12. Kotaanyar	63	39	-	-
13. Paiton	27	39	-	-
14. Besuk	522	725	-	-
15. Kraksaan	-	21	-	-
16. Krejengan	21	84	-	5
17. Pajarakan	-	13	-	-
18. Maron	102	-	-	-
19. Gending	-	22	-	-
20. Dringu	-	-	-	-
21. Wonomerto	-	-	-	-
22. Lumbang	18	27	-	-
23. Tongas	-	-	-	-
24. Sumberasih	-	-	-	-
Kabupaten Probolinggo	2 207	2 462	1 585	248

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jambu Air/Water Apple		Jambu Biji/Guava	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sukapura	3	1	51	40
2. Sumber	3	-	35	10
3. Kuripan	255	300	69	195
4. Bantaran	65	255	51	54
5. Leces	-	-	-	-
6. Tegalsiwalan	97	56	1 026	344
7. Banyuanyar	66	835	320	341
8. Tiris	305	114	2 325	2 519
9. Krucil	4	5	63	93
10. Gading	-	20	-	305
11. Pakuniran	17	60	16	52
12. Kotaanyar	72	30	212	188
13. Paiton	36	5	44	47
14. Besuk	174	175	402	390
15. Kraksaan	18	183	6	56
16. Krejengan	9	67	30	46
17. Pajarakan	37	45	-	22
18. Maron	128	-	499	-
19. Gending	-	-	11	110
20. Dringu	-	-	24	29
21. Wonomerto	-	-	126	160
22. Lumbang	-	-	1 510	2 350
23. Tongas	-	-	8	45
24. Sumberasih	-	-	-	-
Kabupaten Probolinggo	1 289	2 151	6 828	7 396

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Jeruk Besar/Pomelo</i>		<i>Manggis/Mangosteen</i>	
	2018 (1)	2019 (6)	2018 (8)	2019 (9)
1. Sukapura	3	5	77	12
2. Sumber	77	22	4	-
3. Kuripan	-	-	-	-
4. Bantaran	-	-	-	-
5. Leces	-	-	-	-
6. Tegalsiwalan	-	-	-	-
7. Banyuanyar	-	-	-	-
8. Tiris	53	49	14 611	12 012
9. Krucil	-	-	397	223
10. Gading	-	-	-	165
11. Pakuniran	-	-	-	-
12. Kotaanyar	-	-	-	-
13. Paiton	-	-	-	-
14. Besuk	-	-	-	-
15. Kraksaan	-	-	-	-
16. Krejengan	33	93	-	-
17. Pajarakan	-	-	-	-
18. Maron	-	-	-	-
19. Gending	-	-	-	-
20. Dringu	-	-	-	-
21. Wonomerto	-	-	-	-
22. Lumbang	-	-	-	-
23. Tongas	-	-	-	-
24. Sumberasih	-	-	-	-
Kabupaten Probolinggo	166	169	15 089	12 412

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan Subdistrict	<i>Markisa/Konyal/Passion fruit</i>		<i>Melinjo/ Gnetum/</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sukapura	-	-	2	-
2. Sumber	-	-	-	-
3. Kuripan	-	-	14	2
4. Bantaran	-	-	-	-
5. Leces	-	-	-	-
6. Tegalsiwalan	-	-	-	-
7. Banyuanyar	-	-	-	-
8. Tiris	18	48	-	-
9. Krucil	-	-	6	-
10. Gading	-	-	-	-
11. Pakuniran	-	-	5	5
12. Kotaanyar	-	-	12	10
13. Paiton	-	-	53	-
14. Besuk	-	-	84	203
15. Kraksaan	-	-	-	-
16. Krejengan	-	-	3	1
17. Pajarakan	-	-	-	-
18. Maron	-	-	-	-
19. Gending	-	-	-	10
20. Dringu	-	-	-	-
21. Wonomerto	-	-	-	-
22. Lumbang	-	-	-	-
23. Tongas	-	-	-	-
24. Sumberasih	-	-	-	-
Kabupaten Probolinggo	18	48	179	231

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan Subdistrict	Nangka/Cempedak/Jackfruit		Petai/Twisted Cluster Bean	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sukapura	-	-	441	202
2. Sumber	4	1	-	225
3. Kuripan	3	3	2 700	3 300
4. Bantaran	-	-	177	484
5. Leces	-	-	-	-
6. Tegalsiwalan	-	-	-	-
7. Banyuanyar	-	-	61	41
8. Tiris	11	22	13 668	17 259
9. Krucil	-	-	998	724
10. Gading	-	-	-	-
11. Pakuniran	6	4	626	372
12. Kotaanyar	-	-	-	2
13. Paiton	-	-	8	-
14. Besuk	-	-	402	310
15. Kraksaan	-	-	-	-
16. Krejengan	-	-	-	-
17. Pajarakan	-	-	-	-
18. Maron	-	-	-	9
19. Gending	-	-	-	19
20. Dringu	-	-	-	-
21. Wonomerto	-	-	17	31
22. Lumbang	-	-	462	2 983
23. Tongas	-	-	-	-
24. Sumberasih	-	-	-	-
Kabupaten Probolinggo	24	30	19 560	25 961

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Rambutan/Rambutan</i>		<i>Sawo/Sapodilla</i>	
	2018 (1)	2019 (6)	2018 (8)	2019 (9)
1. Sukapura	198	75	8	4
2. Sumber	-	-	-	-
3. Kuripan	185	450	59	150
4. Bantaran	74	76	10	96
5. Leces	25	-	-	185
6. Tegalsiwalan	-	-	1 532	1 424
7. Banyuanyar	-	50	-	30
8. Tiris	6 978	11 444	120	360
9. Krucil	269	1 395	49	92
10. Gading	16 395	9 020	-	13
11. Pakuniran	525	275	75	70
12. Kotaanyar	6	4	328	101
13. Paiton	24	8	10	4
14. Besuk	310	398	1 160	840
15. Kraksaan	-	-	-	50
16. Krejangan	18	306	180	425
17. Pajarakan	-	-	73	24
18. Maron	1 158	-	-	-
19. Gending	-	-	-	-
20. Dringu	-	-	-	-
21. Wonomerto	29	5	149	103
22. Lumbang	460	1 671	42	-
23. Tongas	-	-	155	408
24. Sumberasih	-	-	65	180
Kabupaten Probolinggo	26 654	25 177	4 015	4 559

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Sirsak/Soursop</i>		<i>Sukun/Breadfruit</i>	
	2018 (1)	2019 (6)	2018 (8)	2019 (9)
1. Sukapura	12	3	-	-
2. Sumber	-	-	-	-
3. Kuripan	40	45	-	-
4. Bantaran	11	7	6	7
5. Leces	22	100	-	-
6. Tegalsiwalan	141	548	28	38
7. Banyuanyar	935	473	-	-
8. Tiris	118	294	252	663
9. Krucil	-	-	260	403
10. Gading	-	-	-	-
11. Pakuniran	12	16	3	21
12. Kotaanyar	32	26	60	25
13. Paiton	36	15	231	8
14. Besuk	103	120	242	1 000
15. Kraksaan	2	12	63	61
16. Krejengan	15	86	6	23
17. Pajarakan	-	52	-	-
18. Maron	-	-	393	249
19. Gending	-	-	-	-
20. Dringu	-	-	-	-
21. Wonomerto	-	-	-	-
22. Lumbang	62	67	-	-
23. Tongas	400	-	16	-
24. Sumberasih	-	-	-	-
Kabupaten Probolinggo	1 941	1 864	1 560	2 498

Tabel 5.1.14**Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kw) di Kabupaten Probolinggo, 2016-2019*****Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (qui) in Probolinggo Regency, 2016-2019***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Buah-Buahan/Fruits:</i>				
Alpukat/ Avocado	211 209	75 841
Anggur/ Grape	168	604
Apel/ Apple	-	-
Belimbing/ Star Fruit	2 207	2 462
Duku/Langsat/Kokosan/Duku	1 585	248
Durian/ Durian	123 421	89 714
Jambu Air/ Water Apple	1 289	2 151
Jambu Biji/ Guava	6 828	7 396
Jengkol/ Jengkol	-	-
Jeruk Besar/ Pomelo	166	169
Jeruk Siam/Keprok/ Orange/Tangerine	5 298	4 700
Mangga/Mango	273 511	806 092
Manggis/Mangosteen	15 089	12 412
Markisa/Konyal/ Passion fruit	18	48
Melinjo/ Gnetum/Melinjo	179	231
Nangka/Cempedak/Jackfruit	29 869	37 040
Nenas/Pineapple	24	30
Pepaya/Papaya	11 658	14 560
Petai/Twisted Cluster Bean	19 560	25 961
Pisang/Banana	251 878	492 159
Rambutan/Rambutan	26 654	25 177
Salak/Snakefruit	1 152	1 132
Savo/Sapodilla/Sawo	4 015	4 559
Sirsak/Soursop	1 941	1 864
Sukun/Breadfruit	1 560	2 498

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1

Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Probolinggo, 2018-2019
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha) in Probolinggo Regency, 2018-2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018 (1)	2019 (2)	2018 (3)	2019 (4)
1. Sukapura	65,23	66,20
2. Sumber	9,10	9,10
3. Kuripan	137,88	137,88
4. Bantaran	0,00	0,00
5. Leces	30,58	30,58
6. Tegalsiwalan	0,00	0,00
7. Banyuanyar	165,32	165,32
8. Tiris	450,00	450,00
9. Krucil	115,00	115,00
10. Gading	286,00	286,00
11. Pakuniran	30,00	30,00
12. Kotaanyar	27,00	27,00
13. Paiton	44,00	44,00
14. Besuk	0,00	0,00
15. Kraksaan	8,00	8,00
16. Krejengan	0,00	0,00
17. Pajarakan	3,00	3,00
18. Maron	286,08	286,08
19. Gending	5,42	5,42
20. Dringu	1,59	1,59
21. Wonomerto	9,69	9,69
22. Lumbang	124,15	124,15
23. Tongas	0,00	0,00
24. Sumberasih	0,00	0,00
Kabupaten Probolinggo	1798,03	1799,01

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sukapura	186,55	186,55
2. Sumber	655,53	655,53
3. Kuripan	0,00	-
4. Bantaran	0,00	-
5. Leces	0,00	-
6. Tegalsiwalan	0,00	-
7. Banyuanyar	0,00	-
8. Tiris	1 413,00	1413,00
9. Krucil	586,00	1486,00
10. Gading	61,00	61,00
11. Pakuniran	129,07	129,07
12. Kotaanyar	4,00	4,00
13. Paiton	0,00	-
14. Besuk	0,00	-
15. Kraksaan	0,00	-
16. Krejengan	0,00	-
17. Pajarakan	0,00	-
18. Maron	0,00	-
19. Gending	0,00	-
20. Dringu	0,00	-
21. Wonomerto	0,00	-
22. Lumbang	25,75	25,75
23. Tongas	0,00	-
24. Sumberasih	0,00	-
Kabupaten Probolinggo	3 960,88	3960,89

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugarcane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Sukapura	1,00	2,54
2. Sumber	0,00	0,00
3. Kuripan	0,00	0,00
4. Bantaran	0,00	97,47
5. Leces	239,85	245,08
6. Tegalsiwalan	0,00	422,05
7. Banyuanyar	0,00	180,01
8. Tiris	0,00	3,19
9. Krucil	0,00	0,00
10. Gading	0,00	26,00
11. Pakuniran	0,00	3,02
12. Kotaanyar	15,00	11,00
13. Paiton	11,50	7,35
14. Besuk	0,00	17,68
15. Kraksaan	0,00	13,38
16. Krejengan	0,00	0,00
17. Pajarakan	35,00	26,51
18. Maron	375,72	281,58
19. Gending	84,31	200,06
20. Dringu	10,00	103,12
21. Wonomerto	0,00	10,00
22. Lumbang	0,00	7,63
23. Tongas	0,00	48,54
24. Sumberasih	0,00	30,53
Kabupaten Probolinggo	772,38	1736,75

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2018 (1)	2019 (14)	2018 (16)	2019 (17)
1. Sukapura	8,00	19,0
2. Sumber	-	-
3. Kuripan	-	215,0
4. Bantaran	-	118,0
5. Leces	-	-
6. Tegalsiwalan	-	-
7. Banyuanyar	-	-
8. Tiris	-	-
9. Krucil	-	-
10. Gading	-	207,0
11. Pakuniran	428,00	1 140,0
12. Kotaanyar	1 640,00	1 333,0
13. Paiton	963,00	2 169,0
14. Besuk	-	2 227,0
15. Kraksaan	1 477,30	802,0
16. Krejengan	2 010,00	2 166,0
17. Pajarakan	75,00	125,0
18. Maron	656,00	217,0
19. Gending	10,00	11,0
20. Dringu	-	-
21. Wonomerto	425,00	-
22. Lumbang	-	52,0
23. Tongas	-	-
24. Sumberasih	-	-
Kabupaten Probolinggo	7 692,30	11 259,0

Tabel 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Probolinggo, 2018-2019
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton) in Probolinggo Regency, 2018-2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018 (1)	2019 (2)	2018 (4)	2019 (5)
1. Sukapura	10,73	10,87
2. Sumber	12,98	12,98
3. Kuripan	59,46	59,46
4. Bantaran	-	-
5. Leces	22,66	22,66
6. Tegalsiwalan	-	-
7. Banyuanyar	180,96	180,96
8. Tiris	213,13	213,13
9. Krucil	127,50	127,50
10. Gading	429,00	429,00
11. Pakuniran	222,01	22,01
12. Kotaanyar	22,13	22,13
13. Paiton	25,95	25,95
14. Besuk	-	-
15. Kraksaan	10,50	24,75
16. Krejengan	-	-
17. Pajarakan	1,88	1,88
18. Maron	285,07	285,07
19. Gending	8,12	8,12
20. Dringu	2,19	2,19
21. Wonomerto	13,55	13,55
22. Lumbang	13,28	13,28
23. Tongas	-	-
24. Sumberasih	-	-
Kabupaten Probolinggo	1 461,07	1 475,47

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018 (1)	2019 (6)	2018 (8)	2019 (9)
1. Sukapura	209,78	76
2. Sumber	1 197,45	424
3. Kuripan	-	-
4. Bantaran	-	-
5. Leces	-	-
6. Tegalsiwalan	-	-
7. Banyuanyar	-	-
8. Tiris	4 104,00	1369
9. Krucil	2 754,30	950
10. Gading	237,90	79
11. Pakuniran	449,58	150
12. Kotaanyar	-	-
13. Paiton	-	-
14. Besuk	-	-
15. Kraksaan	-	-
16. Krejengan	-	-
17. Pajarakan	-	-
18. Maron	-	-
19. Gending	-	-
20. Dringu	-	-
21. Wonomerto	-	-
22. Lumbang	77,33	28
23. Tongas	-	-
24. Sumberasih	-	-
Kabupaten Probolinggo	9 030,33	3 074

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugarcane	
	2018 (1)	2019 (10)	2018 (12)	2019 (13)
1. Sukapura	70,00	117
2. Sumber	-	-
3. Kuripan	-	-
4. Bantaran	-	6 755
5. Leces	16 789,50	12 247
6. Tegalsiwalan	-	20 443
7. Banyuanyar	-	13 881
8. Tiris	-	202
9. Krucil	-	-
10. Gading	-	2 137
11. Pakuniran	-	243
12. Kotaanyar	1 050,00	813
13. Paiton	805,00	655
14. Besuk	-	1 193
15. Kraksaan	-	920
16. Krejengan	-	-
17. Pajarakan	5 425,00	1161
18. Maron	26 300,00	18 568
19. Gending	5 901,00	14 694
20. Dringu	700,00	5 230
21. Wonomerto	-	712
22. Lumbang	-	555
23. Tongas	-	3 193
24. Sumberasih	-	2 633
Kabupaten Probolinggo	57 041,00	106 350

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018 (1)	2019 (14)	2018 (16)	2019 (17)
1. Sukapura	10,80	21
2. Sumber	-	-
3. Kuripan	-	140
4. Bantaran	-	59
5. Leces	-	-
6. Tegalsiwalan	-	-
7. Banyuanyar	-	-
8. Tiris	-	-
9. Krucil	-	-
10. Gading	-	311
11. Pakuniran	577,80	1 425
12. Kotaanyar	2 214,00	1 653
13. Paiton	1 300,10	3 470
14. Besuk	-	3 274
15. Krakaan	1 994,40	1 444
16. Krejengan	2 713,50	3 769
17. Pajarakan	101,30	150
18. Maron	885,60	239
19. Gending	13,50	12
20. Dringu	-	-
21. Wonomerto	573,80	222
22. Lumbang	-	26
23. Tongas	-	-
24. Sumberasih	-	-
Kabupaten Probolinggo	10 384,70	16 215

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

5.3 PETERNAKAN ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan, Jenis Ternak dan Jenis Kelamin di Kabupaten Probolinggo, 2019
Livestock Population By the District, Type Livestock and Sex in Probolinggo Regency, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Sapi Perah /Dairy Cattle</i>		<i>Sapi Potong / Beef Cattle</i>	
	Jantan/Male (2)	Betina/Female (3)	Jantan/Male (4)	Betina/Female (5)
1. Sukapura	102	120	4182	6024
2. Sumber	11	110	1778	1850
3. Kuripan	-	-	3808	5711
4. Bantaran	-	-	9429	13487
5. Leces	-	-	2869	4585
6. Tegalsiwalan	-	-	3088	4761
7. Banyuanyar	-	-	5211	6997
8. Tiris	2	68	12831	12976
9. Krucil	374	4712	8288	11525
10. Gading	-	-	1502	5530
11. Pakuniran	-	-	2191	11122
12. Kotaanyar	-	-	4036	10521
13. Paiton	3	2	11938	18348
14. Besuk	-	-	3242	8044
15. Kraksaan	-	-	1189	2216
16. Krejengan	-	-	2655	4009
17. Pajarakan	-	-	1082	1028
18. Maron	-	-	4915	5628
19. Gending	3	23	767	2548
20. Dringu	17	8	5851	716
21. Wonomerto	-	-	2382	4566
22. Lumbang	26	38	5304	6911
23. Tongas	-	-	3621	9087
24. Sumberasih	-	-	7188	4066
Kabupaten Probolinggo	538	5 081	109 347	162 256

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Kerbau/Buffalo</i>		<i>Kuda /Horse</i>	
	Jantan/Male (6)	Betina/Female (7)	Jantan/Male (8)	Betina/Female (9)
1. Sukapura	-	-	109	-
2. Sumber	-	-	-	-
3. Kuripan	-	-	-	-
4. Bantaran	-	-	45	-
5. Leces	-	-	-	-
6. Tegalsiwalan	-	-	3	35
7. Banyuanyar	-	-	8	-
8. Tiris	-	-	8	4
9. Krucil	-	-	-	-
10. Gading	-	-	4	-
11. Pakuniran	-	-	-	-
12. Kotaanyar	-	-	4	11
13. Paiton	3	2	-	-
14. Besuk	-	-	5	9
15. Kraksaan	10	33	28	22
16. Krejengan	-	-	10	1
17. Pajarakan	13	29	8	1
18. Maron	-	-	13	4
19. Gending	-	-	1	2
20. Dringu	-	-	27	2
21. Wonomerto	-	-	2	-
22. Lumbang	-	-	-	-
23. Tongas	-	-	-	-
24. Sumberasih	-	-	-	-
Kabupaten Probolinggo	26	64	275	91

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kambing /Goat (10)	Domba/Sheep (11)	Babi/Pig (12)
1. Sukapura	36	351	7
2. Sumber	227	2 595	-
3. Kuripan	3 139	3 744	-
4. Bantaran	2 637	4 334	-
5. Leces	4 080	5 047	-
6. Tegalsiwalan	52	94	-
7. Banyuanyar	989	993	-
8. Tiris	4 230	1 844	-
9. Krucil	1 107	2 353	-
10. Gading	861	637	-
11. Pakuniran	3 267	1 456	-
12. Kotaanyar	577	4 119	-
13. Paiton	1 554	4 127	-
14. Besuk	742	978	-
15. Kraksaan	3 144	3 914	-
16. Krejengan	853	930	-
17. Pajarakan	929	758	-
18. Maron	1 573	1 029	-
19. Gending	643	825	-
20. Dringu	3 291	13 643	-
21. Wonomerto	972	1 788	-
22. Lumbang	5 206	5 047	-
23. Tongas	2 075	1 794	-
24. Sumberasih	1 376	2 516	-
Kabupaten Probolinggo	43 560	6 4917	7

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Probolinggo/ Livestock and Animal Health Service of Probolinggo Regency

Tabel 5.3.2

Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Probolinggo (ekor), 2019
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Probolinggo Regency (tail), 2019

Kecamatan Subdistrict	Ayam Buras Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik / Duck	Itik Manila Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sukapura	51 241	300	1 500	-	344
2. Sumber	5 436	200	-	-	-
3. Kuripan	37 181	800	11 000	200	1 338
4. Bantaran	10 157	14 100	12 400	-	595
5. Leces	5 431	15 350	21 000	900	916
6. Tegalsiwalan	-	-	241 500	300	-
7. Banyuanyar	-	2 200	46 075	-	-
8. Tiris	53 797	1 940	186 000	4 202	1 336
9. Krucil	5 655	2 400	-	-	510
10. Gading	100 342	4 200	96 000	23 537	-
11. Pakuniran	27 158	-	-	-	-
12. Kotaanyar	48 398	800	16 500	1 020	105
13. Paiton	67 320	2 357	9 874	6 298	1 347
14. Besuk	19 395	900	53 000	2 099	490
15. Kraksaan	10 551	4 080	74 490	28 102	-
16. Krejengan	29 960	2 150	6 500	3 840	-
17. Pajarakan	72 970	8 300	54 800	13 850	-
18. Maron	11 042	1 867	99 000	3 224	-
19. Gending	-	550	117 500	5 650	-
20. Dringu	32 500	1 800	42 500	6 350	1 020
21. Wonomerto	47 948	2 494	24 280	1 092	1 073
22. Lumbang	31 967	20 910	81 200	2 967	3 295
23. Tongas	11 900	200	149 200	820	170
24. Sumberasih	6 400	5 550	36 000	5 700	200
Kabupaten Probolinggo	686 749	93 448	1380 319	110 151	12 739

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Probolinggo/ Livestock and Animal Health Service of Probolinggo Regency

**Tabel
Table 5.3.3**

Populasi Aneka Ternak Menurut Kecamatan di Kabupaten Probolinggo, 2019
Population of Various Livestocks by Subdistrict in Probolinggo Regency, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Buras <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sukapura	96	-	31
2. Sumber	-	-	804
3. Kuripan	55	100	16 826
4. Bantaran	30	9 000	881
5. Leces	20	-	5 816
6. Tegalsiwalan	-	-	595
7. Banyuanyar	-	-	-
8. Tiris	303	3500	6 559
9. Krucil	425	-	7 600
10. Gading	724	1 950	3 235
11. Pakuniran	-	-	14 506
12. Kotaanyar	-	4000	4 068
13. Paiton	-	14 244	4 671
14. Besuk	17	3 500	877
15. Kraksaan	312	960	2 061
16. Krejengan	18	1 240	280
17. Pajarakan	70	-	1 725
18. Maron	17	1 090	205
19. Gending	-	-	-
20. Dringu	205	-	1 478
21. Wonomerto	11	-	2 491
22. Lumbang	831	600	6 630
23. Tongas	-	-	2 540
24. Sumberasih	-	-	1 342
Kabupaten Probolinggo	3 134	40 184	85 221

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Probolinggo/ Livestock and Animal Health Service of Probolinggo Regency

Tabel 5.3.4

Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Probolinggo (ekor), 2019
Livestock Slaughtered by Kind of Livestock in Probolinggo Regency (the tail), 2019

Ternak/Livestock (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Sapi Potong Beef Cattle	9 224	9 335	2 862
Sapi Perah Dairy Cattle	-	-	-
Kerbau Buffalo	-	-	5
Kambing Goat	3 859	-	263
Domba Sheep	2 557	-	287
Ayam Buras Native Chicken	11 704	-	1 930
Ayam Pedaging Broiler	577 063	1 563 152	701 652
Ayam Petelur Layer	-	-	-
Itik Ducks	1 136	-	5 003

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Probolinggo / Livestock and Animal Health Service of Probolinggo Regency

5.4 KEHUTANAN FORESTRY

Tabel 5.4.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Probolinggo (hektar), 2019
Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Probolinggo Regency (hectare), 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	Hutan Produksi / <i>Production Forest</i>			Jumlah Luas Hutan dan Perairan Total <i>Forest and Water Area</i>
		<i>Terbatas Limited</i>	<i>Tetap Permanent</i>	<i>Dapat Dikonversi Convertible</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sukapura	3300,90	-	2.013,50	-	5.31,40
2. Sumber	1528,60	-	4.261,20	-	5.789,80
3. Kuripan	306,6	-	1.758,00	-	2.064,60
4. Bantaran	45,80	-	293,60	-	339,40
5. Leces	-	-	-	-	-
6. Tegalsiwalan	56,80	-	23,40	-	80,20
7. Banyuanyar	-	-	219,80	-	219,80
8. Tiris	2134,70	-	2893,30	-	5.028,00
9. Krucil	8693,80	-	3021,70	-	11.715,50
10. Gading	2153,10	-	3209,80	-	5.362,90
11. Pakuniran	4275,90	-	1327,10	-	5603,00
12. Kotaanyar	27,80	-	922,50	-	950,30
13. Paiton	-	-	2,20	-	2,20
14. Besuk	-	-	-	-	-
15. Kraksaan	-	-	-	-	-
16. Krejengan	-	-	512,20	-	512,20
17. Pajarakan	-	-	-	-	-
18. Maron	-	-	566,30	-	566,30
19. Gending	-	-	308,90	-	308,90
20. Dringu	-	-	-	-	-
21. Wonomerto	-	-	369,60	-	369,60
22. Lumbang	126,80	-	1668,70	-	1.795,50
23. Tongas	-	-	-	-	-
24. Sumberasih	-	-	-	-	-
Kabupaten Probolinggo	22.650,80	-	23.371,80	-	46.022,60

**Tabel
Table 5.4.2**

Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsi dan Jenis Tanaman di Kabupaten Probolinggo (hektar), 2019
The Forest Area Size, Function and Type of Trees in Probolinggo Regency (hectares), 2019

<i>Fungsi Hutan Forest Function</i>	Hutan Lindung Protection Forest	Jenis Tanaman Type of Trees	Hutan Produksi Production Forest
(1)	(2)	Tabel Table	(4)
1. Hutan Lindung	22.650,80		
2. Hutan Produksi			
a. Kawasan Untuk Perlindungan		Jati/Rimba	2.839,80
		Rimba Campur	36,50
b. Kawasan Untuk Produksi		Jati/Rimba	19.912,60
c. Penggunaan Lain		LDTI	582,90
Kabupaten Probolinggo	22.650,80	Jati/Rimba	23.371,80

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Perum Perhutani Jawa Timur, Kesatuan Pemanfaatan Hutan (KPH) Probolinggo/Forestry Estate of Jawa Timur, Forest Administrator District in Probolinggo

**Tabel
Table 5.4.3**

Jumlah Produksi Tanaman Kehutanan di Kabupaten Probolinggo, (m3), 2015 - 2019
Number of Production Forestry Trees Commodities in Probolinggo Regency (m3) 2015-2019

<i>Komoditas</i> <i>Commodities</i>	Satuan Unit	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Kayu Pertukangan/Wood Carpentry						
1. Jati	m3	2 124	2 423	2 247	3 075	2.048
2. Rimba	m3	13 198	11 181	8 557	12 647	11.253
3. Lain-lain	m3	-	-	-	-	-
B. Kayu Bakar / cordwood						
1. Jati	sm	31	31	-	20	...
2. Rimba	sm	80	171	30	95	...
3. Lain-lain	sm	-	-	-	-	-
C. Getah / Sap						
1. Pinus	ton	687	441	687	536	595
2. Damar	ton	81	21	81	13	11
3. Lak Cabang	ton	-	-	-	-	-

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Perum Perhutani Jawa Timur, Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Probolinggo/ Forestry Estate of Jawa Timur, Forest Administrator District in Probolinggo

Tabel 5.4.4

Nilai Produksi Tanaman Kehutanan di Kabupaten Probolinggo, (Rp.) 2017 - 2019
Values of Production Forestry Trees Commodities in Probolinggo Regency (Rp), 2017-2019

<i>Komoditas</i> <i>Commodities</i>	<i>Satuan</i> <i>Unit</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
A. Kayu Pertukangan/Wood Carpentry				
1. Jati	m ³	14 281 412 911	5 313 840 723	4 970 136 804
2. Rimba	m ³	9 168 801 632	3 810 187 419	10 670 552 943
3. Lain-lain	m ³	-	-	-
B. Kayu Bakar / cordwood				
1. Jati	sm	5 578 860	3 187 920	...
2. Rimba	sm	185 241 540	6 955 710	...
3. Lain-lain	sm	-	-	-
C. Getah / Sap				
1. Pinus	ton	8 208 535 325	4 837 400 000	34 163 810 000
2. Damar	ton	1 473 135 900	58 777 708	44 341 000
3. Lak Cabang	ton	-	-	-

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Perum Perhutani Jawa Timur, Kesatuan Pemanfaatan Hutan (KPH) Probolinggo/ Forestry Estate of Jawa Timur, Forest Administrator District in Probolinggo

5.5 PERIKANAN FORESTRY

Tabel 5.5.1 **Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Probolinggo, 2019**
Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Probolinggo Regency, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Budidaya Laut <i>Marine Culture</i>	Tambak/Brackish Water Pond	Kolam/Fresh Water Pond	Keramba/Cage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sukapura	-	-	7	-
2. Sumber	-	-	-	-
3. Kuripan	-	-	5	-
4. Bantaran	-	-	2	-
5. Lezes	-	-	59	-
6. Tegalsiwalan	-	-	36	-
7. Banyuanyar	-	-	43	-
8. Tiris	-	-	15	-
9. Krucil	-	-	1	-
10. Gading	-	-	49	-
11. Pakuniran	-	-	37	-
12. Kotaanyar	-	-	2	-
13. Paiton	-	123	44	-
14. Besuk	-	-	37	-
15. Kraksaan	-	255	11	-
16. Krejengan	-	-	40	-
17. Pajarakan	-	179	36	-
18. Maron	-	-	86	-
19. Gending	-	221	73	-
20. Dringu	-	47	41	-
21. Wonomerto	-	-	5	-
22. Lumbang	-	-	2	-
23. Tongas	-	44	21	-
24. Sumberasih	72	50	61	-
Kabupaten Probolinggo	72	919	713	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jaring Apung <i>Floating Cage Net</i>	Jaring Tancap <i>Step Net</i>	Sawah / <i>Paddy Field</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sukapura	-	-	-	7
2. Sumber	-	-	-	-
3. Kuripan	-	-	-	5
4. Bantaran	-	-	-	2
5. Leces	-	21	-	80
6. Tegalsiwalan	-	-	-	36
7. Banyuanyar	-	-	-	43
8. Tiris	-	-	-	15
9. Krucil	-	-	-	1
10. Gading	-	-	-	49
11. Pakuniran	-	-	-	37
12. Kotaanyar	-	-	-	2
13. Paiton	-	-	-	167
14. Besuk	-	-	-	37
15. Kraksaan	-	-	-	266
16. Krejengan	-	-	-	40
17. Pajarakan	-	-	-	215
18. Maron	-	-	-	86
19. Gending	-	-	-	294
20. Dringu	-	-	-	88
21. Wonomerto	-	-	-	5
22. Lumbang	-	-	-	2
23. Tongas	-	-	-	65
24. Sumberasih	-	-	-	183
Kabupaten Probolinggo	-	21	-	1 725

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Dinas Perikanan Kabupaten Probolinggo / Fishery Service of Probolinggo Regency

**Tabel
Table 5.5.2**

Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Probolinggo (ton), 2019
Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Probolinggo Regency (ton), 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Penangkapan Laut</i> (2)	<i>Penangkapan Perairan Umum</i> (3)	<i>Jumlah (total)</i> (4)
1. Sukapura	-	-	-
2. Sumber	-	-	-
3. Kuripan	-	-	-
4. Bantaran	-	-	-
5. Leces	-	48	48
6. Tegalsiwalan	-	-	-
7. Banyuanyar	-	-	-
8. Tiris	-	94	94
9. Krucil	-	-	-
10. Gading	-	-	-
11. Pakuniran	-	-	-
12. Kotaanyar	-	-	-
13. Paiton	7 149.82	-	7 149.82
14. Besuk	-	-	-
15. Kraksaan	5 703.21	-	5 703.21
16. Krejengan	-	-	-
17. Pajarakan	759.79	-	759.79
18. Maron	-	2	2.
19. Gending	544.08	5	549.08
20. Dringu	1 729.13	-	1 729.13
21. Wonomerto	-	-	-
22. Lumbang	-	-	-
23. Tongas	1 312.47	-	1 312.47
24. Sumberasih	9 051.1	-	9 051.1
Kabupaten Probolinggo	26 249.6	149	26 398.6

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Perikanan Kabupaten Probolinggo / Fishery Service of Probolinggo Regency

**Tabel
Table 5.5.3**

Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Probolinggo (ton), 2019
Production of Aquaculture by Subdistrict and Subsector in Probolinggo Regency (ton), 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tambak	Kolam	Keramba	Jaring Apung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sukapura	.	2.59	.	.
2. Sumber
3. Kuripan	.	.31	.	.
4. Bantaran	.	1.22	.	.
5. Leces	.	59.38	.	.
6. Tegalsiwalan	.	20.06	.	.
7. Banyuanyar	.	39.43	.	.
8. Tiris	.	6.26	.	.
9. Krucil	.	13.88	.	.
10. Gading	.	27.35	.	.
11. Pakuniran	.	20.26	.	.
12. Kotaanyar	.	1.	.	.
13. Paiton	2 371.61	53.13	.	.
14. Besuk	.	18.27	.	.
15. Kraksaan	2 672.94	4.31	.	.
16. Krejengan	.	17.86	.	.
17. Pajarakan	2 594.54	12.66	.	.
18. Maron	.	101.07	.	.
19. Gending	1 111.22	116.59	.	.
20. Dringu	288.6	150.79	.	.
21. Wonomerto	.	26.35	.	.
22. Lumbang	.	2.7	.	.
23. Tongas	679.15	15.65	.	.
24. Sumberasih	1 269.13	82.92	.	.
Kabupaten Probolinggo	10 987.19	794.04	.	.

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.5.3

Kecamatan Subdistrict	Jaring Tancap	Sawah	Laut	Total
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sukapura	.	.	.	2.59
2. Sumber
3. Kuripan31
4. Bantaran	.	.	.	1.22
5. Leces	4.41	.	.	63.79
6. Tegalsiwalan	.	.	.	20.06
7. Banyuanyar	.	.	.	39.43
8. Tiris	.	.	.	6.26
9. Krucil	.	.	.	13.88
10. Gading	.	.	.	27.35
11. Pakuniran	.	.	.	20.26
12. Kotaanyar	.	.	.	1.
13. Paiton	.	.	.	2 424.74
14. Besuk	.	.	.	18.27
15. Kraksaan	.	.	.	2 677.25
16. Krejengan	.	.	.	17.86
17. Pajarakan	.	.	.	2 607.2
18. Maron	.	.	.	101.07
19. Gending	.	.	.	1 227.81
20. Dringu	.	.	.	439.39
21. Wonomerto	.	.	.	26.35
22. Lumbang	.	.	.	2.7
23. Tongas	.	.	.	694.8
24. Sumberasih	.	.	73.29	1 425.34
Kabupaten Probolinggo	4.41	.	73.29	11 858.93

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Perikanan Kabupaten Probolinggo/ Fishery Service of Probolinggo Regency

Tabel 5.5.4

Produksi Budidaya Laut Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Probolinggo (ton), 2019
Production of Marine Aquaculture by Type of Fish in Probolinggo Regency (ton), 2019

<i>Jenis Ikan Sea Capture</i>	<i>Produksi/ Production (Ton)</i>	<i>Harga/ Kg Price/Kg (Rp)</i>	<i>Nilai Produksi Productions value (000Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Bandeng	-	-	-
Belanak	-	-	-
Kerapu	73,29	87,52	6.414.350
Kakap	-	-	-
Baronang	-	-	-
Ikan Lainnya	-	-	-
Udang Windu	-	-	-
Udang Putih	-	-	-
Udang Api-api	-	-	-
Udang Barong/Lobster	-	-	-
Udang Vaname	-	-	-
Udang Rostris	-	-	-
Udang Lainnya	-	-	-
Kepiting	-	-	-
Rajungan	-	-	-
Kerang Darah	-	-	-
Remis	-	-	-
Labi-labi	-	-	-
Tiram	-	-	-
Tripang	-	-	-
Binatang Air Lainnya	-	-	-
Rumput Laut/Eucheuma	-	-	-
Tanaman Air Lainnya	-	-	-
Kabupaten Probolinggo	73,29	87,52	6.414.350

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Dinas Perikanan Kabupaten Probolinggo/ Fishery Service of Probolinggo Regency

Tabel 5.5.5

Produksi Budidaya Air Payau Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Probolinggo (ton), 2019
Production of Marine Aquaculture by Type of Fish in Probolinggo Regency (ton), 2019

<i>Jenis Ikan Sea Capture</i>	<i>Produksi/ Production (Ton)</i>	<i>Harga/ Kg Price/Kg (Rp)</i>	<i>Nilai Produksi Productions value (000Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sidat	-	-	-
Bandeng	452	13 314	6 017 730
Belanak	25,09	9 000	225 810
Kakap	-	-	-
Kerapu	-	-	-
Mujair	74,70	9 730	726 840
Tawas	-	-	-
Nila	485,37	18 450	8 954 880
Ikan Lainnya	76,38	2 000	152 760
Udang Windu	6,11	2 000	12 220
Udang Putih	-	-	-
Udang Api-api	29,71	50 719	1 506 850
Udang Vaname	202,81	35 218	7 142 530
Udang Barong/Lobster	-	-	-
Udang Rostris	-	-	-
Udang Krosok	-	-	-
Udang Rebon	-	-	-
Udang Lainnya	-	-	-
Rajungan	-	-	-
Kepiting	28,82	120 000	3 458 400
Kerang Darah	-	-	-
Remis	-	-	-
Tripang	-	-	-
Binatang Air Lainnya	-	-	-
Rumput Laut/Glacilaria	-	-	-
Tanaman Air Lainnya	-	-	-
Kabupaten Probolinggo	10 987,19		718 303 930

Tabel 5.5.6

Produksi Budidaya Kolam Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Probolinggo (ton), 2019
Production of Pond Aquaculture by Type of Fish in Probolinggo Regency (ton), 2019

<i>Jenis Ikan Sea Capture</i>	<i>Produksi/ Production (Ton)</i>	<i>Harga/ Kg Price/Kg (Rp)</i>	<i>Nilai Produksi Productions value (000Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Ikan Mas	-	-	-
Nila	23,23	19.114	444.010
Nilem	-	-	-
Mujair	-	-	-
Gurami	12,18	31.941	389.040
Tawas	-	-	-
Patin	-	-	-
Lele	758,63	15.501	11.759.720
Sidat	-	-	-
Sepat Siam	-	-	-
Tambakan	-	-	-
Bawal	-	-	-
Gabus	-	-	-
Belut	-	-	-
Ikan Lainnya	-	-	-
Udang Galah	-	-	-
Siput	-	-	-
Kodok	-	-	-
Binatang Air Lainnya	-	-	-
Kabupaten Probolinggo	794,04		12.592.770

Catatan>Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Probolinggo/ Fishery Service of Probolinggo Regency

Tabel 5.5.7

Produksi Budidaya di Air Tawar di Jaring Tancap Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Probolinggo (ton), 2019
Production of Fresh Water Cultivation in The Fishing Net by Type of Fish in Probolinggo Regency (ton), 2019

<i>Jenis Ikan Sea Capture</i>	<i>Produksi / Production (Ton)</i>	<i>Harga/ Kg Price/Kg (Rp)</i>	<i>Nilai Produksi Productions value (000Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Ikan Mas	-	-	-
Nila	4,41	20.701	91.290
Nilem	-	-	-
Mujair	-	-	-
Gurami	-	-	-
Tawes	-	-	-
Patin	-	-	-
Lele	-	-	-
Sidat	-	-	-
Sepat Siam	-	-	-
Tambakan	-	-	-
Bawal	-	-	-
Gabus	-	-	-
Belut	-	-	-
Bandeng	-	-	-
Ikan Lainnya	-	-	-
Udang Galah	-	-	-
Udang Lainnya	-	-	-
Bianatang Air Lainnya	-	-	-
Kabupaten Probolinggo	4,41		91.290

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Perikanan Kabupaten Probolinggo/ Fishery Service of Probolinggo Regency

Tabel 5.5.8

Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal hasil Sensus Pertanian 2013 di Kabupaten Probolinggo, 2019
Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boatby Agriculture Census2013 in Probolinggo Regency, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Nonpowered Boat</i>	Perahu Motor Tempel <i>Outboard Motorboat</i>	Kapal Motor <i>Inboard Motorboat</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sukapura	-	-	-
2. Sumber	-	-	-
3. Kuripan	-	-	-
4. Bantaran	-	-	-
5. Leces	-	-	-
6. Tegalsiwalan	-	-	-
7. Banyuanyar	-	-	-
8. Tiris	-	-	-
9. Krucil	-	-	-
10. Gading	-	-	-
11. Pakuniran	-	-	-
12. Kotaanyar	-	-	-
13. Paiton	6	415	94
14. Besuk	-	-	-
15. Kraksaan	-	132	104
16. Krejengan	-	-	-
17. Pajarakan	-	307	-
18. Maron	-	-	-
19. Gending	-	178	-
20. Dringu	-	593	-
21. Wonomerto	-	-	-
22. Lumbang	-	-	-
23. Tongas	-	661	-
24. Sumberasih	49	867	121
Kabupaten Probolinggo	55	3 153	319

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Dinas Perikanan Kabupaten Probolinggo / Fishery Service of Probolinggo Regency

Jumlah air bersih yang disalurkan 2019



Jumlah listrik yang di produksi UPJ Kraksaan 2019



356.682.309 KwH

Jumlah listrik yang diproduksi UPJ Probolinggo

485.996.655

KwH



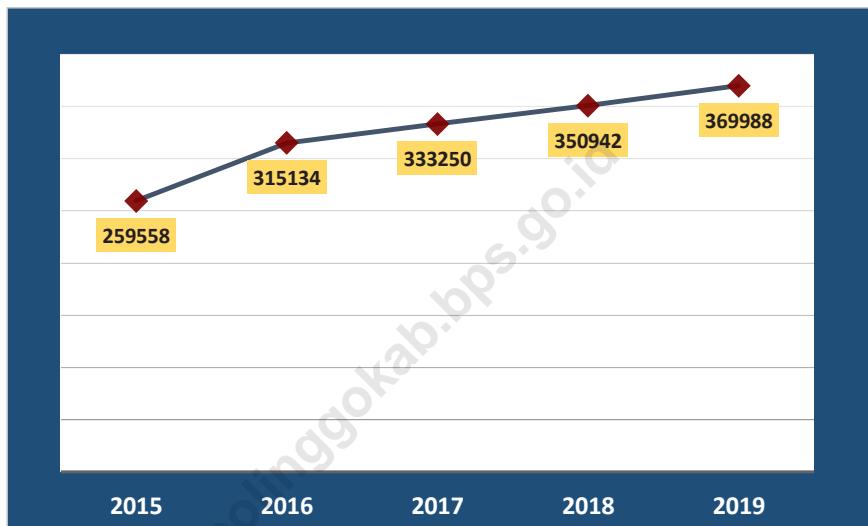
PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.</p> <p>2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasarkan kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasarkan kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.</p> <p>3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakaian akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.</p> | <p>1. Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.</p> <p>2. The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.</p> <p>3. Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.</p> |
|--|--|

4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN	DESCRIPTION
ENERGI	ENERGY
Banyak pelanggan listrik di Kabupaten Probolinggo pada tahun 2019 sebesar 369.988. Produksi listrik tahun 2019 sebesar 842.678.964 KWh. (Tabel 6.2.1).	<i>Many electricity customers in Probolinggo in 2019 amounted to 369,988. Electricity production in 2019 will be 842,678,964 KWh. (Table 6.2.1).</i>
Pelanggan air bersih di Kabupaten Probolinggo sebanyak 21.959 pelanggan. Sedangkan jumlah air yang disalurkan sebesar 3.574.500 m ³ dengan nilai 16.065.581.920 rupiah (Tabel 6.2.3).	<i>Water customers in Probolinggo Regency as many as 21.959 customers While the amount of water delivered by 3.574.500 m³ with a value of 16.065.581.920 rupiah (Table 6.2.3).</i>

Gambar Figures 6.1 Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Probolinggo, 2015-2019
Number of Electricity Customers in Probolinggo Regency, 2015-2019



Sumber/Source : PT.PLN Wilayah Kerja UPJ Kraksaan dan Probolinggo/ Branch Unit PLN Kraksaan and Probolinggo

https://probolinggokab.bps.go.id

Tabel 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Probolinggo, 2019
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Probolinggo Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Daya Terdapat Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sukapura
2. Sumber
3. Kuripan
4. Bantaran
5. Leces
6. Tegalsiwalan
7. Banyuanyar
8. Tiris
9. Krucil
10. Gading
11. Pakuniran
12. Kotaanyar
13. Paiton
14. Besuk
15. Kraksaan
16. Krejengan
17. Pajarakan
18. Maron
19. Gending
20. Dringu
21. Wonomerto
22. Lumbang
23. Tongas
24. Sumberasih
Kab. Probolinggo	427 972 445	842 678 964	769 796 535

Catatan/Note: Data Tidak Tersedia

Sumber/Source: PT.PLN Wilayah Kerja UPJ Kraksaan and Probolinggo/ Branch Unit PLN Kraksaan and Probolinggo

Tabel 6.2

Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Probolinggo, 2015-2019
Number of Electricity Customers by Subdistrict in Probolinggo Regency, 2015-2019

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sukapura
2. Sumber
3. Kuripan
4. Bantaran
5. Leces
6. Tegalsiwalan
7. Banyuanyar
8. Tiris
9. Krucil
10. Gading
11. Pakuniran
12. Kotaanyar
13. Paiton
14. Besuk
15. Kraksaan
16. Krejengan
17. Pajarakan
18. Maron
19. Gending
20. Dringu
21. Wonomerto
22. Lumbang
23. Tongas
24. Sumberasih
Kab. Probolinggo	259 558	315 134	333 250	350 942	369 988

Catatan/Note: ... Data Tidak Tersedia

Sumber/Source: PT.PLN Wilayah Kerja UPJ Kraksaan dan Probolinggo / Branch Unit PLN Kraksaan and Probolinggo

Tabel 6.3

Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Probolinggo, 2019
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Probolinggo Regency, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water</i> (m ³)	Nilai <i>Value</i> (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sukapura	486	69 200	292 177 200
2. Sumber	332	49 388	182 534 020
3. Kuripan
4. Bantaran	1 975	396 119	1 606 019 410
5. Leces	3 812	694 899	3 034 970 030
6. Tegalsiwalan
7. Banyuanyar	2 747	376 748	1 624 982 330
8. Tiris	2 710	448 870	1 913 090 860
9. Krucil	243	27 491	142 368 390
10. Gading	627	76 368	395 316 670
11. Pakuniran
12. Kotaanyar
13. Paiton
14. Besuk	991	176 725	731 504 220
15. Kraksaan	2 711	483 514	2 153 249 740
16. Krejengan
17. Pajarakan
18. Maron	214	36 232	156 973 740
19. Gending
20. Dringu	1 814	358 992	1 511 901 440
21. Wonomerto	1 097	194 861	808 154 000
22. Lumbang
23. Tongas	210	55 030	239 517 870
24. Sumberasih	1 990	130 063	1 272 822 000
Kab. Probolinggo	21 959	3 574 500	16 065 581 920

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: Perusahaan daerah Air Minum Kab. Probolinggo/ Government's Water Treatment Company of Probolinggo Regency

PARIWISATA

PARIWISATA

TOURISM

Bab
Chapter



20 Restoran

PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan Mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu : a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan. b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di Negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

TECHNICAL NOTES

1. An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely : a "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study. b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.
2. Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.

3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-*

- terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
7. *nights available, multiplied by 100 percent.*
7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

ULASAN**DESCRIPTION****HOTEL**

Berdasarkan data Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Probolinggo tercatat 6 Kecamatan yang mempunyai fasilitas Akomodasi Hotel. Terbanyak di Sukapura 16 unit, Paiton 4 unit, Krucil, Gading, Kraksaan, Tongas dan Dringu masing-masing 1 unit (Tabel 8.1).

PARIWISATA

Jumlah restoran /rumah makan pada tahun 2019 sebanyak 169 unit tidak mengalami penambahan (Tabel 8.2)

Wisatawan mancanegara yang dating ke Kabupaten Probolinggo pada tahun 2019 sebanyak 30.844 atau menurun 10.113 orang bila dibandingkan dengan tahun 2018 sebanyak 40.957 orang (Tabel 8.3).

HOTEL

Based on data from the Department of Culture and Tourism Kabupaten Probolinggo district recorded 6 district have accommodation facilities Hotel. The most hotels are in Sukapuran District, amount 16 units, Paiton 4 units. Others are in Krucil, Gading, Kraksaan, Tongas, Dtringu each reserving 1 unit (Table 8.1).

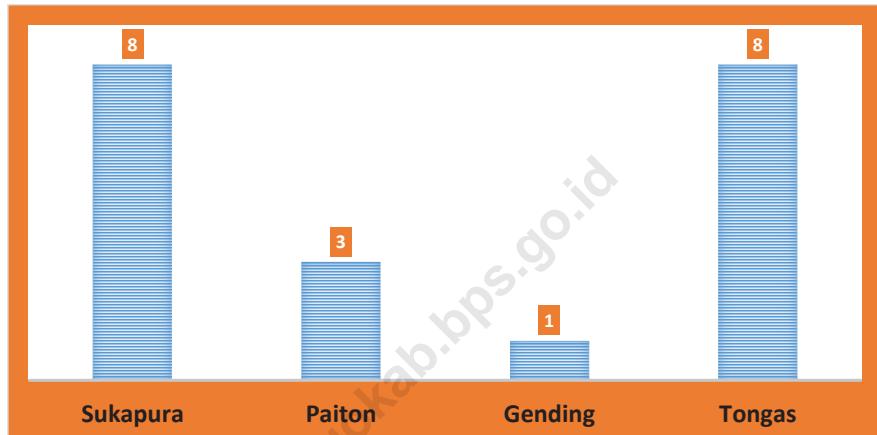
TOURISM

Total restaurant / diner 169 units in 2019(Table 8.2)

Foreign tourists who come to Probolinggo in 2019 decreased by 30.844 or 10.113 people compared to 40.957 people by 2018 (Table 8.3).

Gambar 7.1
Figures

Jumlah Rumah Makan di Kabupaten Probolinggo, 2019
Number of Restaurants in Probolinggo Regency, 2019



Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab.Probolinggo/ Culture and Tourism Service of Probolinggo Regency

<https://probolinggokab.bps.go.id>

Tabel 7.1

**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten Probolinggo, 2016-2019**
**Number of Restaurants by Subdistrict in Probolinggo
Regency, 2016-2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)
1. Sukapura	8	8	8	8
2. Sumber	-	-	-	-
3. Kuripan	-	-	-	-
4. Bantaran	-	-	-	-
5. Leces	-	-	-	-
6. Tegalsiwalan	-	-	-	-
7. Banyuanyar	-	-	-	-
8. Tiris	-	-	-	-
9. Krucil	-	-	-	-
10. Gading	-	-	-	-
11. Pakuniran	-	-	-	-
12. Kotaanyar	-	-	-	-
13. Paiton	-	1	3	3
14. Besuk	-	-	-	-
15. Kraksaan	-	-	-	-
16. Krejengan	-	-	-	-
17. Pajarakan	-	-	-	-
18. Maron	-	-	-	-
19. Gending	1	1	1	1
20. Dringu	-	-	-	-
21. Wonomerto	-	-	-	-
22. Lumbang	-	-	-	-
23. Tongas	2	3	8	8
24. Sumberasih	-	-	-	-
Kab. Probolinggo	11	13	20	20

Tabel 7.2

Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Probolinggo, 2018 dan 2019
Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Probolinggo Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Hotel		Kamar		Tempat Tidur	
	2018 (1)	2019 (2)	2018 (4)	2019 (5)	2018 (6)	2019 (7)
1. Sukapura	20	23	444	538	454	554
2. Sumber	0	0	0	0	0	0
3. Kuripan	0	0	0	0	0	0
4. Bantaran	0	0	0	0	0	0
5. Leces	0	0	0	0	0	0
6. Tegalsiwalan	0	0	0	0	0	0
7. Banyuanyar	0	0	0	0	0	0
8. Tiris	0	0	0	0	0	0
9. Krucil	1	2	22	30	32	44
10. Gading	1	1	24	36	31	44
11. Pakuniran	0	0	0	0	0	0
12. Kotaanyar	0	0	0	0	0	0
13. Paiton	4	4	164	164	175	175
14. Besuk	0	0	0	0	0	0
15. Kraksaan	2	3	23	73	78	140
16. Krejengan	0	0	0	0	0	0
17. Pajarakan	0	0	0	0	0	0
18. Maron	0	0	0	0	0	0
19. Gending	1	1	54	54	62	62
20. Dringu	1	1	14	14	17	17
21. Wonomerto	0	0	0	0	0	0
22. Lumbang	0	0	0	0	0	0
23. Tongas	1	1	45	45	62	62
24. Sumberasih	1	2	13	76	22	86
Kab. Probolinggo	32	38	803	1.030	933	1.184

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab.Probolinggo/ Culture and Tourism Service of Probolinggo Regency

**Tabel
Table 7.3**

**Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di
Kabupaten Probolinggo, 2014-2019**
***Number of International and Domestic Visitors in
Probolinggo Regency, 2014-2019***

Tahun/ Year	Wisatawan/ Visitor		Jumlah Total
	Mancanegara Internastional	Domestik Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	15 204	326 447	341 651
2015	23 268	397 301	420 569
2016	40 957	436 212	477 169
2017	30 844	655 866	686 710
2018	52 546	846 530	899 076
2019	55 284	968 306	1 023 590

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab.Probolinggo/ Culture and Tourism Service of Probolinggo Regency

Panjang Jalan Raya kategori Jalan Kabupaten adalah 785,52 km.

Panjang Jalan Kondisi Baik 475,52 km

Panjang jalan kondisi rusak 174,61km



JALAN ASPAL
Paved Road
Kondisi Sedang

135,69 km
Kilometer

PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi

TECHNICAL NOTES

1. Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.
5. Post Office is a service provider facility of written communication

tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

ULASAN**DESCRIPTION****TRANSPORTASI**

Panjang jalan raya di Kabupaten Probolinggo yang tergolong jalan kabupaten adalah 785,82 km sebagaimana tabel 8.1. Sekitar 60,51 persen dari total panjang jalan Kabupaten pada tahun 2019 adalah termasuk dalam kategori baik, 17,27 persen termasuk dalam kategori sedang, rusak ringan 4,9 persen dan rusak berat ada 17,34 persen.

TRANSPORTATION

Long road in Probolinggo Regency that is classified as rural roads 785,82 km as the table 9.1.3. About 60,51 percent of the total road length of 2018 is included in both categories, including 17,27percent in the medium category, losing 4,9per cent and light weight are 17,34percent.

POS

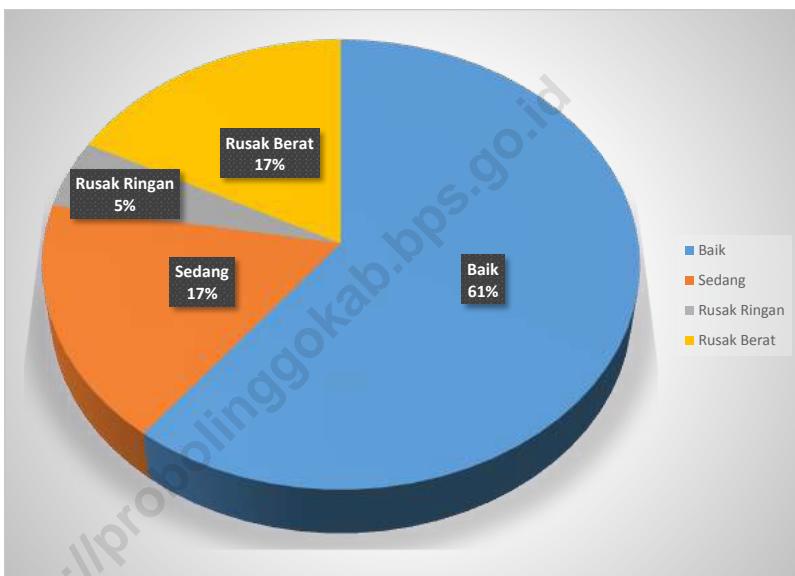
Dari 24 kecamatan yang ada di Kabupaten Probolinggo masih ada 3 kecamatan yang belum mempunyai Kantor Pos yaitu di Sumber, Kuripan dan Tegalsiwalan, sebagai terdapat Pos Desa di kecamatan tersebut

POST

Of the 24 districts in Probolinggo Regency, there are 3 districts that do not have a post office on the source, and Kuripan Tegalsiwalan, as there ZIP village in the district.

Gambar **Figures** 8.1

Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Probolinggo (%), 2019
Percentage Length of Roads by Condition of Roads in Probolinggo Regency (%), 2019



Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Probolinggo

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 **Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Probolinggo, (km), 2017–2019**
Length of Roads by Level of Government Authority in Probolinggo Regency (km), 2017–2019

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)
Negara/ <i>State</i>	68,05	68,05	74,23
Provinsi/ <i>Province</i>	37,61	37,61	-
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	785,82	785,82	785,82
Jumlah/Total	891,48	891,48	860,05

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Probolinggo

Tabel 8.1.2

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Probolinggo km), 2017–2019
Length of Roads by Type of Road Surface in Probolinggo Regency (km), 2017–2019

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)
Aspal/Paved	779,63	779,63	779,99
Kerikil/Gravel	4,37	4,37	4,00
Tanah/Soil	1,83	1,83	1,83
Lainnya/Others	-	-	-
Jumlah/Total	785,82	785,82	785,82

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Probolinggo

Tabel 8.1.3

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Probolinggo, (km), 2017–2019
Length of Roads by Condition of Roads in Probolinggo Regency (km), 2017–2019

Kondisi Jalan Condition of Roads	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)
Baik/ <i>Good</i>	667,92	689,83	475,52
Sedang/ <i>Moderate</i>	69,98	61,89	135,69
Rusak/ <i>Damaged</i>	32,97	26,76	38,31
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	14,96	7,34	136,30
Jumlah/<i>Total</i>	785,82	785,82	785,82

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Probolinggo

Tabel 8.1.4

Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Probolinggo (km), 2019
Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Probolinggo Regency (km), 2019

Kecamatan Subdistrict	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Sukapura	35,87	9,83	0,30	8,92
2. Sumber	32,73	5,49	2,51	10,87
3. Kuripan	25,41	0,60	2,70	1,30
4. Bantaran	20,50	1,10	1,00	0,20
5. Leces	14,65	7,62	0,85	3,32
6. Tegalsiwalan	14,48	4,40	1,60	5,22
7. Banyuanyar	12,80	3,40	2,20	6,80
8. Tiris	27,86	11,10	3,19	26,52
9. Krucil	29,79	8,88	6,24	11,42
10. Gading	22,40	3,2	1,00	6,33
11. Pakuniran	9,65	1,83	0,85	3,58
12. Kotaanyar	9,74	3,36	0,69	6,87
13. Paiton	22,54	5,39	0,69	0,3
14. Besuk	8,67	6,00	1,20	5,20
15. Kraksaan	24,44	5,94	0,63	1,1
16. Krejengan	13,75	6,02	1,00	5,63
17. Pajarakan	8,64	7,23	0,12	-
18. Maron	8,01	9,92	2,51	2,00
19. Gending	12,71	4,25	0,59	0,59
20. Dringu	22,95	7,71	2,03	4,95
21. Wonomerto	25,22	0,97	0,47	1,93
22. Lumbang	31,06	7,80	1,80	9,79
23. Tongas	24,11	5,90	2,90	9,25
24. Sumberasih	17,55	7,75	1,23	4,21
Kabupaten Probolinggo	475,52	135,69	38,31	136,30

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Probolinggo/*Population and Civil Registration Agency Probolinggo Regency*

Tabel 8.1.5**Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Probolinggo (km), 2019*****Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Probolinggo Regency (km), 2019***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten <i>Regency</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Sukapura	11,06	-	54,91	65,97
2. Sumber	-	-	51,60	51,60
3. Kuripan	-	-	30,01	30,01
4. Bantaran	-	-	22,80	22,80
5. Leces	-	-	26,45	26,45
6. Tegalsiwulan	-	-	25,70	25,20
7. Banyuanyar	-	-	25,20	25,20
8. Tiris	-	-	68,67	68,67
9. Krucil	-	-	56,32	56,32
10. Gading	-	-	32,93	32,93
11. Pakuniran	-	-	15,91	15,91
12. Kotaanyar	-	-	20,66	20,66
13. Paiton	15,34	-	28,93	44,27
14. Besuk	-	-	21,07	21,07
15. Kraksaan	8,00	-	32,10	40,10
16. Krejengan	-	-	26,40	26,40
17. Pajarakan	5,73	-	16,00	21,73
18. Maron	-	-	22,44	22,44
19. Gending	9,41	-	18,14	27,55
20. Dringu	4,46	-	37,65	42,11
21. Wonomerto	6,39	-	28,59	34,98
22. Lumbang	-	-	50,45	50,45
23. Tongas	6,30	-	42,16	48,46
24. Sumberasih	7,54	-	30,73	38,27
Kabupaten Probolinggo	74,23	-	785,82	860,05

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Probolinggo/*Population and Civil Registration Agency Probolinggo Regency*

Tabel 8.1.6

**Jumlah Kendaraan Wajib Uji Pada Balai Pengujian
Kendaraan Bermotor di Kabupaten Probolinggo, 2019**
**Number of Vehicle Obliged to Test in Vehicle Tester Office in
Probolinggo Regency, 2019**

Jenis Kendaraan <i>Type of Vechile</i>	Umum/Public		Not Public		Jumlah/ Total	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
	(1)	(2)	(3)			
Mobil Penumpang	101	90	-	-	101	90
Mobil Bus	334	321	405	366	739	687
Mobil Barang	2 411	2 182	8 422	8 841	10 833	11 023
Kendaraan Khusus	4	4	-	14	4	18
Kereta Gandengan	18	16	1	1	19	17
Kereta Tempelan	12	12	-	-	-	12
Kendaraan R.3	-	-	600	-	600	-
Jumlah/Total	2 880	2 625	9 428	9 222	12 296	11 847

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kab. Probolinggo/ Transportation Service of Probolinggo Regency

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Probolinggo, 2016–2019
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Probolinggo Regency, 2016–2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sukapura	1	1	1	1
2. Sumber	-	-	-	-
3. Kuripan	-	-	-	-
4. Bantaran	1	1	1	1
5. Leces	1	1	1	1
6. Tegalsiwalan	-	-	-	-
7. Banyuanyar	1	1	1	1
8. Tiris	1	1	1	1
9. Krucil	1	1	1	1
10. Gading	1	1	1	1
11. Pakuniran	1	1	1	1
12. Kotaanyar	1	1	1	1
13. Paiton	1	1	1	1
14. Besuk	1	1	1	1
15. Kraksaan	1	1	1	1
16. Krejengan	1	1	1	1
17. Pajarakan	1	1	1	1
18. Maron	1	1	1	1
19. Gending	1	1	1	1
20. Dringu	1	1	1	1
21. Wonomerto	1	1	1	1
22. Lumbang	1	1	1	1
23. Tongas	1	1	1	1
24. Sumberasih	1	1	1	1
Kab. Probolinggo	21	21	21	21

PERBANKAN , KOPERASI DAN HARGA

BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES

BAB
CHAPTER

9

Jumlah
Koperasi
di Kabupaten
Probolinggo
sebanyak

787

Kecamatan
yang memiliki
jumlah koperasi
terbanyak adalah

Kecamatan Kraksaan
yatu sebanyak
77 koperasi



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.</p> <p>2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.</p> <p>3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.</p> <p>4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.</p> | <p>1. <i>Actual revenue and expenditure of Provincial Government is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.</i></p> <p>2. <i>Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.</i></p> <p>3. <i>Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.</i></p> <p>4. <i>Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.</i></p> |
|---|---|

ULASAN

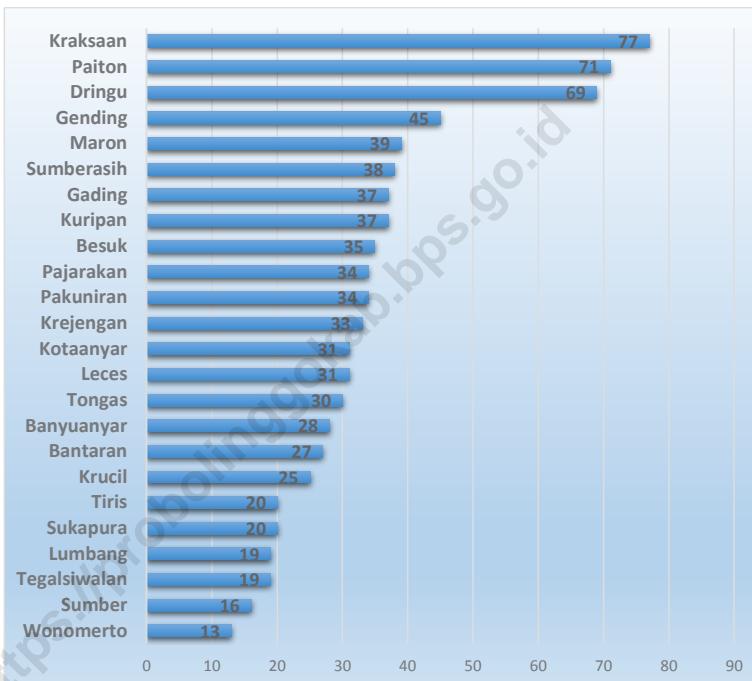
DESCRIPTION

Jumlah koperasi di Kabupaten Probolinggo sebanyak 787. Kecamatan dengan jumlah koperasi terbanyak adalah Kecamatan Kraksaan dengan 77 koperasi. Sedangkan Kecamatan Wonomerto memiliki jumlah koperasi yang paling sedikit yaitu 13 koperasi.

The number of cooperatives in Probolinggo Regency is 787. The district with the highest number of cooperatives is the Kraksaan District with 77 cooperatives. Whereas the Wonomerto District has the fewest cooperatives, namely 13 cooperatives.

Gambar 9.1
Figures

Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Probolinggo, 2019
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Probolinggo Regency, 2019



Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Probolinggo/ Cooperatives, Small and Medium Enterprises Service of Probolinggo Regency

<https://probolinggokab.bps.go.id>

Tabel 9.1

Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Probolinggo, 2016–2019
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Probolinggo Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sukapura	20
2. Sumber	16
3. Kuripan	37
4. Bantaran	27
5. Leces	31
6. Tegalsiwalan	19
7. Banyuanyar	28
8. Tiris	20
9. Krucil	25
10. Gading	37
11. Pakuniran	34
12. Kotaanyar	31
13. Paiton	71
14. Besuk	35
15. Krakaan	77
16. Krejengan	33
17. Pajarakan	34
18. Maron	39
19. Gending	45
20. Dringu	69
21. Wonomerto	13
22. Lumbang	19
23. Tongas	30
24. Sumberasih	38
Kab. Probolinggo	---	---	---	787

Catatan/*Note*: Angka 2016–2018 tidak tersediaSumber/*Source*: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Probolinggo/ Cooperatives, Small and Medium Enterprises Service of Probolinggo Regency

Tabel 9.2

**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan
di Kabupaten Probolinggo, 2019**
**Number of Cooperative by Kind of Cooperative and
Subdistrict in Probolinggo Regency, 2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah <i>Total</i>
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya <i>Other</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sukapura	---	---	---	---	---	20
2. Sumber	---	---	---	---	---	16
3. Kuripan	---	---	---	---	---	37
4. Bantaran	---	---	---	---	---	27
5. Leces	---	---	---	---	---	31
6. Tegalsiwalan	---	---	---	---	---	19
7. Banyuanyar	---	---	---	---	---	28
8. Tiris	---	---	---	---	---	20
9. Krucil	---	---	---	---	---	25
10. Gading	---	---	---	---	---	37
11. Pakuniran	---	---	---	---	---	34
12. Kotaanyar	---	---	---	---	---	31
13. Paiton	---	---	---	---	---	71
14. Besuk	---	---	---	---	---	35
15. Kraksaan	---	---	---	---	---	77
16. Krejengan	---	---	---	---	---	33
17. Pajarakan	---	---	---	---	---	34
18. Maron	---	---	---	---	---	39
19. Gending	---	---	---	---	---	45
20. Dringu	---	---	---	---	---	69
21. Wonomerto	---	---	---	---	---	13
22. Lumbang	---	---	---	---	---	19
23. Tongas	---	---	---	---	---	30
24. Sumberasih	---	---	---	---	---	38
Kab. Probolinggo	---	---	---	---	---	787

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Probolinggo/ Cooperatives, Small and Medium Enterprises Service of Probolinggo Regency

Tabel 9.3

**Jumlah Koperasi Aktif dan Anggotanya Menurut
Kecamatan di Kabupaten Probolinggo, 2019**
**Number of Active Cooperative and member by Subdistrict
in Probolinggo Regency, 2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Koperasi (1)	Jumlah Anggota (2)	Nilai Pendapatan/ SHU (4)
	(1)	(2)	(3)
1. Sukapura	20	2034	206 205 031
2. Sumber	16	42	306 095 925
3. Kuripan	37	77	458 546 201
4. Bantaran	27	1437	43 015 725
5. Leces	31	2147	159 729 533
6. Tegalsiwalan	19	1125	243 836 048
7. Banyuanyar	28	436	141 792 431
8. Tiris	20	783	124 709 881
9. Krucil	25	6165	758 188 669
10. Gading	37	1558	59 761 324
11. Pakuniran	34	1126	46 042 325
12. Kotaanyar	31	1175	48 677 943
13. Paiton	71	3318	6 456 239 117
14. Besuk	35	1441	157 935 222
15. Kraksaan	77	4768	1 883 549 743
16. Krejengan	33	949	195 575 130
17. Pajarakan	34	2660	383 316 065
18. Maron	39	3314	115 239 025
19. Gending	45	2952	465 587 235
20. Dringu	69	5859	4 176 974 396
21. Wonomerto	13	135	191 012 370
22. Lumbang	19	220	22 407 046
23. Tongas	30	2869	179 821 383
24. Sumberasih	38	2120	255 714 205
Kab. Probolinggo	787	49.458	17 080 268 301

Catatan/*Note*: Angka 2016-2018 tidak tersediaSumber/*Source*: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Probolinggo/ Cooperatives, Small and Medium Enterprises Service of Probolinggo Regency

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Population Expenditure and food Consumption

BAB
CHAPTER

10

Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan dan Non Makanan di Kabupaten Probolinggo (rupiah), 2019

Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group and Non Food Group in Probolinggo Regency (rupiahs), 2019

PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA
SEBULAN UNTUK BAHAN MAKANAN



Rp. 398.275

PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA
SEBULAN UNTUK BAHAN MAKANAN
yang TERBESAR

*The Highest Average Expenditure
Per Capita Per Month of Food*



PERUMAHAN &
FASILITAS RUMAH TANGGA

Rp. 149.359

*Housing and household
facility*

PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA
SEBULAN UNTUK BARANG NON MAKANAN

Rp. 316.844



PADI-PADIAN

Rp. 71.626



Cereals

PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA
SEBULAN UNTUK BARANG NON MAKANAN
yang TERBESAR

*The Highest Average Expenditure
Per Capita Per Month of Non Food*

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

ULASAN

Dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) dapat diperoleh pengeluaran rata-rata perkapita sebulan suatu wilayah baik pengeluaran untuk makanan maupun non makanan.

Pengeluaran rata-rata perkapita per bulan di Kabupaten Probolinggo tahun 2019 sebesar 715,120.54 rupiah, dengan komposisi pengeluaran kelompok makanan sebesarbanyak 55,69 persen dan kelompok bukan makanan sebanyak 44,31 persen. Distribusi pengeluaran rata-rata perkapita sebulan menurut kelompok bukan makanan di Kabupaten Probolinggo tahun 2019 terbanyak pada kelompok perumahan, bahan bakar, penerangan, dan air sekitar 20,89 persen, diikuti kelompok aneka barang dan jasa sekitar 23,42 persen.

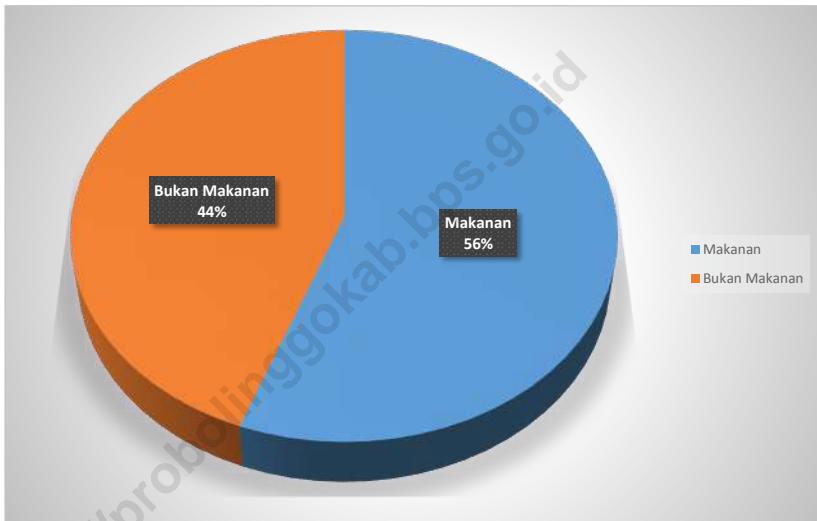
DESCRIPTION

Based on National Social Economic Survey, we can get average monthly percapita expenditure for a region, which consist of two groups of commodity, food and non food commodity.

Average expenditure per capita per month in Probolinggo Regency in 2019 was 715,120.54 rupiah, with 55,69 percents for food and 44,31 percents for non food. The most distribution of average expenditure per capita per month by non food groups was on housing and household facility about 20,89 percents followed by goods and services about 23,42percents

Gambar 10.1
Figures

Percentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Probolinggo, 2019
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Probolinggo Regency, 2019



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia,
National Socioeconomic Survey March

<https://probolinggokab.bps.go.id>

Tabel 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Probolinggo, 2018 dan 2019

Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Probolinggo Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	74,709.78	71,626.30
Umbi-umbian/Tubers	3,049.66	2,468.43
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	26,585.57	27,963.20
Daging/Meat	12,043.70	11,472.61
Telur dan susu/Eggs and milk	20,797.46	17,931.94
Sayur-sayuran/Vegetables	22,074.94	18,794.44
Kacang-kacangan/Legumes	15,688.64	14,543.87
Buah-buahan/Fruits	17,259.21	12,141.52
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	9,104.69	7,494.92
Bahan minuman/Beverage stuffs	17,164.45	15,280.96
Bumbu-bumbuan/Spices	9,418.59	8,150.20
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	10,335.96	8,885.90
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	122,354.89	126,396.53
Rokok/Cigarettes	49,796.86	55,124.74
Jumlah makanan/Total food	410,384.40	398,275.57
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	164,081.99	149,358.70
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	66,853.94	66,161.15
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	18,727.30	18,550.73
Komoditas tahan lama/Durable goods	45,909.87	47,428.94
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	15,765.53	17,565.10
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	15,049.80	17,780.34
Jumlah bukan makanan/Total non-food	326,388.42	316,844.97
Jumlah/Total	736,772.82	715,120.54

Catatan>Note:

...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Probolinggo, 2018 dan 2019
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Probolinggo Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	10.14	10.02
Umbi-umbian/Tubers	0.41	0.35
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	3.61	3.91
Daging/Meat	1.63	1.60
Telur dan susu/Eggs and milk	2.82	2.51
Sayur-sayuran/Vegetables	3.00	2.63
Kacang-kacangan/Legumes	2.13	2.03
Buah-buahan/Fruits	2.34	1.70
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	1.24	1.05
Bahan minuman/Beverage stuffs	2.33	2.14
Bumbu-bumbuan/Spices	1.28	1.14
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	1.40	1.24
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	16.61	17.67
Rokok/Cigarettes	6.76	7.71
Jumlah makanan/Total food	55.70	55.69
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	22.27	20.89
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	9.07	9.25
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	2.54	2.59
Komoditas tahan lama/Durable goods	6.23	6.63
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	2.14	2.46
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	2.04	2.49
Jumlah bukan makanan/Total non-food	44.30	44.31
Jumlah/Total	100.00	100.00

Catatan/Note:

...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

**Tabel
Table 10.3**

Rata-rata Pengeluaran Penduduk Menurut Tingkat Kesejahteraan Per Kapita Sebulan di Kabupaten Probolinggo, 2018 dan 2019
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Probolinggo Regency, 2018 and 2019

Kuintil Pengeluaran Perkapita Sebulan <i>Monthly Expenditure Quantil Percapita</i> (Rp)	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Penduduk Kuintil/Pop. Quantil 1	316,568.71	324,044.33
Penduduk Kuintil/Pop. Quantil 2	446,633.16	442,311.34
Penduduk Kuintil/Pop. Quantil 3	566,664.81	555,308.95
Penduduk Kuintil/Pop. Quantil 4	754,066.52	745,447.70
Penduduk Kuintil/Pop. Quantil 5	1,597,637.55	1,508,051.89
Rata-rata/Average	736,772.82	715,120.54

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

PERDAGANGAN

Trade

BAB

CHAPTER

11

SARANA PERDAGANGAN DI KABUPATEN PROBOLINGGO

Trade Means in Probolinggo Regency

* Data Tahun Terakhir yang tersedia

2017 *



Warung
Tavern 5.298



Toko/Kios
Store/Kiosk 13.512

PASAR

Public Market

47



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Pasar adalah salah satu dari berbagai sistem, institusi, prosedur, hubungan social dan infrastruktur di mana usaha menjual barang, jasa dan tenaga kerja untuk orang-orang dengan imbalan uang. Barang dan jasa yang dijual menggunakan alat pembayaran yang sah seperti uang fiat. Kegiatan ini merupakan bagian dari perekonomian.</p> <p>2. Toko atau kedai adalah sebuah tempat tertutup yang di dalamnya terjadi kegiatan perdagangan dengan jenis benda atau barang yang khusus, misalnya toko buku, toko buah, dan sebagainya. Secara fungsi ekonomi, istilah "toko" sesungguhnya hamper sama dengan "kedai" atau "warung". Akan tetapi pada perkembangan istilah, kedai dan warung cenderung bersifat tradisional dan sederhana, dan warung umumnya dikaitkan dengan tempat penjualan makanan dan minuman. Secara bangunan fisik, toko lebih terkesan mewah dan modern dalam arsitektur bangunannya dari pada warung. Toko juga lebih modern dalam hal barang-barang yang dijual dan proses transaksinya.</p> <p>3. Ritel adalah kegiatan pemasaran produk dengan cara eceran.</p> | <p>1. <i>Market is one of many systems, institutions, procedures, social relations and infrastructure where businesses sell goods, services and employment for people in exchange for money. Goods and services sold using legal tender as fiat money. This activity is part of the economy.</i></p> <p>2. <i>tore or shop is a place that is closed occurs with this type of trading activity bendaatau special item, such as bookstores, fruit, and so on. In the economy, the term "store" is very similar to the real "store" or "shop". But in terms of development, and coffee shops tend to be traditional and simple, and the coffee is generally associated with the sale of food and drinks. By building physical store more impressed luxury and modern in its architecture daripadawarung. Stores are also more modern in terms of goods sold and the transaction process.</i></p> <p>3. <i>Retail is a product marketing activities by retail</i></p> |
|--|--|

4. Grosir adalah kegiatan distribusi produk secara partai besar.
5. Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik atau disingkat Perum Bulog adalah sebuah lembaga pangan di Indonesia yang mengurusi tata niaga beras. Bulog dibentuk pada tanggal 10 Mei 1967 berdasarkan Keputusan Presidium Kabinet Nomor 114/Kep/1967. Sejak tahun 2003, status Bulog menjadi BUMN
6. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.
7. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
8. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
9. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ)
4. *Wholesale activity is the distribution of products for large parties.*
5. *Public Enterprise Logistics Agency Bulog or shortened is a food agency in Indonesia to deal with the marketing of rice. Bulog was established on 10 May 1967 by the Presidium of the Cabinet decision No. 114 / Kep / 1967. Since 2003, the status of a state-owned Bulog*
6. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
7. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
8. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
9. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs*

dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.

import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.

10. Barang-barang yang dikirim keluar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
11. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
12. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/keluar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus / petikemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
13. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah
10. Goods sent abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.
11. Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.
12. The following goods are not included in the statistics:
 - a. Clothings and passengers' jewelry.
 - b. Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.
 - c. Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.
 - d. Goods for expeditions, and shows or exhibitions.
 - e. Military goods directly imported by the Armed Forces.
 - f. Packings/containersto be refilled.
 - g. Bank notes and securities
 - h. Sample goods
13. The carry-over system is used in processing Indonesian export and

sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

14. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut keluar negeri atau diekspor
14. Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.
15. Negara tujuan adalah Negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim keluar negeri
15. Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.
16. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)
16. Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

ULASAN**DESCRIPTION**

Pada tahun 2017, jumlah pasar di Kabupaten Probolinggo sebanyak 47 pasar tersebar di 24 kecamatan. Jumlah toko ada sebanyak 13.512 dan warung sebanyak 5.298.

Jumlah usaha kecil menengah di Kabupaten Probolinggo tahun 2018 sebesar 72.099 usaha, meningkat dari tahun 2017 yang sebanyak 66.379 unit usaha.

In 2017, there were 47 markets in Probolinggo, spread across 24 sub-districts. There are 13 512 stores and stalls of 5,298.

The number of small-medium entrepreneur in Probolinggo 2018 is 72.099 unit, more than year 2017 amount 66.379unit.

Gambar Figures 11.1 Jumlah Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Probolinggo, 2015 - 2018
The number of small and medium enterprises in Probolinggo Regency, 2015 - 2018



Sumber/Source : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Probolinggo/ Cooperatives, Small and Medium Enterprises Service of Probolinggo Regency

Tabel 11.1

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Probolinggo 2016–2019
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Probolinggo Regency, 2016–2019

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	55	47
Toko/Store	15 297	13 512
Kios	-	-
Warung	6 094	5 298
Jumlah/Total	21 466	18 857

Catatan/*Note*: ... Data tidak tersediaSumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Probolinggo / Statistics of Probolinggo Regency

Tabel 11.2 Jumlah Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Probolinggo, 2016- 2018

The number of small and medium enterprises in Probolinggo Regency, 2016 - 2018

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sukapura	977	1 130	1 134
2. Sumber	651	890	710
3. Kuripan	728	940	796
4. Bantaran	3 638	3 655	3 983
5. Leces	4 268	4 478	4 762
6. Tegalsiwalan	1 934	2 225	2 107
7. Banyuanyar	2 814	2 987	3 019
8. Tiris	3 622	3 881	3 806
9. Krucil	1 854	1 996	2 098
10. Gading	2 785	3 103	2 894
11. Pakuniran	2 499	2 775	2 667
12. Kotaanyar	1 869	2 199	2 016
13. Paiton	5 002	5 252	5 331
14. Besuk	3 549	3 776	3 883
15. Kraksaan	5 226	5 456	5 618
16. Krejengan	2 008	2 258	2 209
17. Pajarakan	2 896	3 251	3 125
18. Maron	4 058	4 298	4 486
19. Gending	2 908	3 235	3 145
20. Dringu	3 058	3 188	3 327
21. Wonomerto	1 392	1 620	1 538
22. Lumbang	1 426	1 756	1 561
23. Tongas	3 768	4 089	4 144
24. Sumberasih	3 449	3 662	3 741
Kab. Probolinggo	60 392	66 379	72 099

Catatan/*Note*: Data 2019 belum tersedia

Sumber/*Source*: Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Probolinggo

Pendapatan Regional

Regional Income

12

PDRB Kabupaten Probolinggo 2019

GRDP Probolinggo Regency, 2018

Atas Dasar Harga Berlaku

at Current Market Prices

34.020,19

Miliar Rupiah

Bilion Rupiahs

Bal
Chapter



Pendapatan Domestik Regional Bruto

Gross Regional Domestic Product

Atas Dasar Harga Konstan 2019

at Constant Market Prices

23.396,41

Miliar Rupiah

Bilion Rupiahs

Atas Dasar Harga Konstan 2018

at Constant Market Prices

22.375,24

Miliar Rupiah

Bilion Rupiahs



Pertumbuhan PDRB
Harga Konstan 2019
GRDP GROWTH

4,56%



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP from base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile*

maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and*

these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

	Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.	<i>Social Work Activities; and Other Services Activities.</i>
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.	4. <i>GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.</i>	
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi;	5. <i>Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.</i>	

restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun
6. Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military

untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. Eksport barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden).
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods*

Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

https://probolinggokab.bps.go.id

ULASAN	DESCRIPTION
PENDAPATAN REGIONAL	REGIONAL INCOME
<p>Angka PDRB Kabupaten Probolinggo atas dasar harga berlaku (ADHB) menurut lapangan usaha selama kurun waktu tiga tahun terakhir adalah masing-masing 29.961,6 miliar rupiah (2017), 32.013,7 miliar rupiah (2018) dan 34.020,2 miliar rupiah (2019).</p> <p>Sementara angka PDRB Kabupaten Probolinggo atas dasar harga konstan (ADHK) 2010 menurut lapangan usaha, selama kurun waktu tiga tahun terakhir masing-masing 21.418,2 miliar rupiah (2017), dan 22.375,2 miliar rupiah (2018), dan 23.396,4 (2019) miliar rupiah.</p> <p>Peranan sektoral terhadap pembentukan PDRB ADHB menurut lapangan usaha tahun 2019, terbesar pada kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan 32,72 persen, Industri pengolahan sebesar 24,74 persen dan perdagangan besar dan eceran dan reparasi mobil dan sepeda motor 13,09 persen (Tabel 12.3). Sedangkan distribusi persentase PDRB ADHB paling kecil menurut lapangan usaha di Kabupaten Probolinggo adalah pengadaan air dan pengolahan sampah, limbah dan daur ulang yaitu sebesar 0,11 persen. (Tabel 12.3)</p> <p>Angka PDRB berdasarkan harga konstan 2010, tahun 2019 mengalami kenaikan, dari 22.375,2 miliar rupiah pada tahun 2018 menjadi 23.396,4 miliar rupiah pada tahun 2019. Hal ini menunjukkan selama tahun 2019</p>	<p><i>GDRB of Probolinggo Regency at current prices (ADHB) according to the order during the period of the last three years, respectively 29.961,6 billion (2017), 32.013,7 billion (2018), and 34.020,2 billion (2019).</i></p> <p><i>While figures Regency Probolinggo at constant prices (ADHK) 2010 according to the industry, during the period of the last three years, respectively 21.418,2 billion (2017) and 22.375,2 billion (2018), and 23.396,4 billion (2019)</i></p> <p><i>The role of the sector in GDP formation ADHB court order in 2019, the largest in the category of Agriculture, Forestry and Fisheries 32,72 percent, industrial processing of 24,74 percent and wholesale and retail trade and repair of cars and motorcycles 13,09 percent (Table 12.3). While the percentage distribution of GDP ADHB least according to the order in Probolinggo is water supply and waste treatment, waste and recycling as much as 0.11 percent. (Table 12.3)..</i></p> <p><i>Based on the 2010 constant market prices, GRDP also increased from 22.375,2 billion rupiah in 2018 to 23.396,4 billion rupiah in 2019. This showed that during 2019 Probolinggo regency experiencing economic growth of about 4,56 percent,</i></p>

Kabupaten Probolinggo mengalami *higher than the previous year.* pertumbuhan ekonomi sekitar 4,56 persen, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

<https://probolinggokab.bps.go.id>

Gambar 12.1
Figures

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Probolinggo (%),
2010-2019
Economic Growth Probolinggo Regency(%), 2010-2019



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Probolinggo / Statistics of Probolinggo Regency

Gambar
Figures 12.2

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2010–
2019**

***Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Industry (billion rupiahs), 2010–2019***



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Probolinggo / Statistics of Probolinggo Regency

Tabel 12.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2015–2019

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018 x	2019 xx
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	9 829,46	10 551,14	10 773,09	10 834,05	11 132,59
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	591,59	625,80	664,83	720,19	733,68
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5 649,75	6 206,34	6 852,74	7 670,95	8 415,78
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	205,33	223,46	264,48	291,30	311,84
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	28,65	31,54	34,11	35,84	37,01
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 758,53	1 962,63	2 183,05	2 415,15	2 528,66
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3 027,24	3 415,76	3 720,53	4 104,69	4 452,78
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	226,72	252,58	281,59	306,54	341,75
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	399,71	457,08	507,72	556,69	600,09
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	659,39	728,78	791,64	846,19	916,13

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1*

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018 x	2019 xx
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	511,30	570,43	612,61	656,81 x	685,72 xx
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	580,00	628,00	679,87	751,53 x	804,08 xx
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	89,16	98,09	106,49	118,38 x	127,46 xx
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	808,54	892,75	957,17	1 057,31 x	1 158,98 xx
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	692,54	746,07	806,25	862,36 x	933,09 xx
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	148,74	161,40	177,47	191,76 x	208,56 xx
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	481,90	515,57	547,98	594,04 x	631,99 xx
Produk Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Product</i>		25 688,56	28 067,42	29 961,63	32 013,78 x	34 020,20 xx

Catatan/*Note:* x: Angka Sementara. xx: Angka Sangat SementaraSumber/*Source:* Badan Pusat Statistik Kabupaten Probolinggo / *Statistics of Probolinggo Regency*

Tabel 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015–2019

Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 x (4)	2019 xx (5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	7 145,07	7 358,51	7 350,29	7 200,14	7 278,30
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	492,95	502,97	522,89	534,97	533,47
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4 324,06	4 575,88	4 940,82	5 446,22	5 887,62
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	193,82	201,36	210,73	221,04	232,49
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	22,70	23,87	25,21	26,21	27,26
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 363,76	1 434,33	1 593,82	1 750,50	1 828,75
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 421,56	2 576,15	2 742,75	2 929,56	3 113,02
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	164,69	176,40	189,81	204,15	223,13
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	278,18	301,29	325,38	350,92	373,05
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	628,13	676,33	725,98	776,29	831,09

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018 x	2019 xx
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	361,54	387,00	401,06	420,69	435,47
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	474,40	499,20	522,26	552,34	575,10
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	63,15	66,45	69,96	74,87	78,83
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	627,98	659,02	683,87	712,45	734,61
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	505,42	535,83	558,45	590,11	626,87
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	118,81	126,04	133,17	142,92	152,34
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	384,80	403,43	421,79	441,87	465,03
Produk Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Product</i>		19 570,99	20 504,09	21 418,25	22 375,24	23 396,41

Catatan/*Note*: x: Angka Sementara. xx: Angka Sangat SementaraSumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Probolinggo/ *Statistics of Probolinggo Regency*

Tabel 12.3

**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha,
2015–2019**

***Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product
at Current Market Prices by Industry, 2015–2019***

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018 x	2019 xx
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	38.26	37.59	35.96	33.84	32.72
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2.30	2.23	2.22	2.25	2.16
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	21.99	22.11	22.87	23.96	24.74
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	.80	.80	.88	.91	.92
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	.11	.11	.11	.11	.11
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6.85	6.99	7.29	7.54	7.43
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	11.78	12.17	12.42	12.82	13.09
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	.88	.90	.94	.96	1.00
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1.56	1.63	1.69	1.74	1.76
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2.57	2.60	2.64	2.64	2.69
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1.99	2.03	2.04	2.05	2.02

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.3

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018 x	2019 xx
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2.26	2.24	2.27	2.35	2.36
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	.35	.35	.36	.37	.37
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3.15	3.18	3.19	3.30	3.41
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2.70	2.66	2.69	2.69	2.74
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	.58	.58	.59	.60	.61
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1.88	1.84	1.83	1.86	1.86
Produk Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Product</i>		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Catatan/*Note*: x: Angka Sementara. xx: Angka Sangat SementaraSumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Probolinggo/ *Statistics of Probolinggo Regency*

Tabel 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2016–2019

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2016–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018 x	2019 xx
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3.23	2.99	- .11	- 2.04	1.09
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	4.24	2.03	3.96	2.31	- .28
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6.55	5.82	7.98	10.23	8.10
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1.25	3.89	4.65	4.89	5.18
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	5.27	5.18	5.62	3.93	4.02
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	2.49	5.17	11.12	9.83	4.47
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6.32	6.38	6.47	6.81	6.26
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6.58	7.11	7.60	7.55	9.30
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7.98	8.31	8.00	7.85	6.31
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	6.59	7.67	7.34	6.93	7.06

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.4

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018 x	2019 xx
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6.45	7.04	3.63	4.89	3.51
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4.94	5.23	4.62	5.76	4.12
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5.48	5.22	5.28	7.03	5.28
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5.32	4.94	3.77	4.18	3.11
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6.24	6.02	4.22	5.67	6.23
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1.54	6.09	5.66	7.32	6.59
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	4.95	4.84	4.55	4.76	5.24
Produk Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Product</i>		4.76	4.77	4.46	4.47	4.56

Catatan/*Note*: x: Angka Sementara. xx: Angka Sangat SementaraSumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Probolinggo/ *Statistics of Probolinggo Regency*

Tabel 12.5

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten
Probolinggo (miliar rupiah), 2015–2019**
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Type of Expenditure in Probolinggo Regency (billion
rupiahs), 2015–2019**

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2015	2016	2017	2018 x	2019 xx
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tanga <i>Household Consumption Expenditure</i>	17,258.13	18,753.47	20,109.78	21,697.20	23,071.39
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	241.40	259.60	273.35	303.28	325.74
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1,868.72	1,771.64	1,874.07	2,122.36	2,300.18
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	6,654.36	7,304.36	8,212.61	9,165.96	9,825.85
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	180.76	98.86	104.54	116.38	121.76
Eksport Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	9,141.87	10,390.39	11,729.65	12,731.51	12,953.08
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	9,656.69	10,510.91	12,342.38	14,122.90	14,577.80
Diskrepansi Statistik ¹ <i>Statistical Discrepancies¹</i>	-	-	-	-	-
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	25,688.56	28,067.42	29,961.63	32,013.78	34,020.20

Catatan/*Note*: x: Angka Sementara. xx: Angka Sangat SementaraSumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Probolinggo / *Statistics of Probolinggo Regency*

Tabel 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Probolinggo (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Probolinggo Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2015	2016	2017	2018 x	2019 xx
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	13,739.46	14,334.54	14,904.72	15,517.98	16,116.79
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	157.25	163.82	167.41	181.09	190.63
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1,260.53	1,155.29	1,168.33	1,225.42	1,275.90
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	5,356.00	5,632.61	5,994.16	6,445.04	6,729.34
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	116.70	63.00	66.26	70.10	72.34
Eksport Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	6,294.39	6,881.45	7,381.14	7,650.93	7,858.37
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	7,353.32	7,726.62	8,263.76	8,715.31	8,846.96
Diskrepansi Statistik ¹ <i>Statistical Discrepancies¹</i>	-	-	-	-	-
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	19,570.99	20,504.09	21,418.25	22,375.24	23,396.41

Catatan/Note: x: Angka Sementara. xx: Angka Sangat Sementara

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Probolinggo/ Statistics of Probolinggo Regency

Perbandingan Antar Kabupaten

Bab 13
Chapter

Regency/Municipality Comparison

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di JAWA TIMUR, 2019

Population by Regency/Municipality in JAWA TIMUR, 2019

JAWA TIMUR
39.689.630

KOTA MOJOKERTO



Penduduk Terkecil

Lowest Population

129.010 Jiwa
People

SURABAYA

Penduduk Terbesar

Largest Population

2.896.200 Jiwa
People

PENDUDUK TERKECIL & TERBESAR



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Data perbandingan antar kabupaten/kota di Jawa Timur merupakan data produk BPS sebagai data primer yang merupakan data strategis yang sering dicari oleh pengguna data secara series.
1. *Data comparison between regency/municipality in East Java is the BPS product data as the primary data is the data that is often strategic in the search by the data series.*

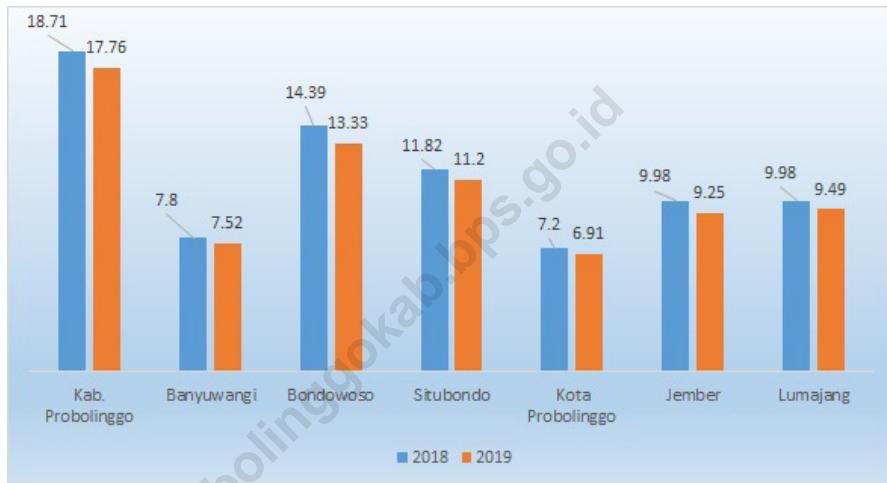
ULASAN	DESCRIPTION
PERBANDINGAN PENDUDUK	JUMLAH PENDUDUK

Jumlah penduduk di Jawa Timur tahun 2010 sampai 2019 semakin bertambah. Pada tahun 2019 jumlah penduduk tercatat 39,698.63 ribu jiwa. Kabupaten/Kota yang memiliki jumlah penduduk terbanyak adalah Kota Surabaya dengan 2,896.20 ribu jiwa diikuti Kabupaten Malang 2,606.20 ribu jiwa dan Kabupaten Jember 2,450.67 ribu jiwa. Adapun Kabupaten/Kota dengan penduduk paling sedikit adalah Kota Mojokerto dengan 129.01 ribu jiwa. (Tabel 13.1)

Total population in East Java in 2010 until 2019 has increased. In 2019 the total population was recorded 39,698.63 ribu. Regency / City has the largest number Most residents in 2019 was Surabaya Municipally with 2,896.20 ribu people, followed by Malang Regency with 2,606.20 ribu and Jember 2,450.67 ribu people. The regency / city with smallest population is Mojokerto Municipally with 129.01 ribu people. (Table 13.1)

Gambar 13.1
Figures

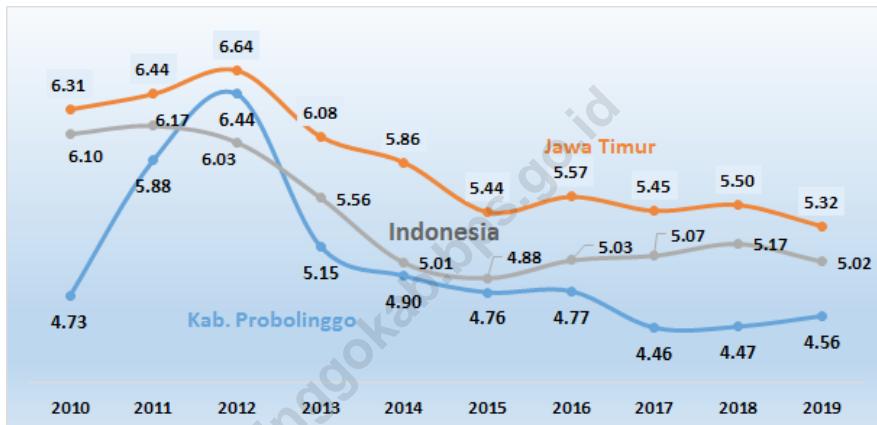
Percentase Penduduk Miskin Kabupaten Probolinggodan Wilayah di Sekitarnya (%), 2018- 2019
Percentage of Poor Population of Probolinggo Regency and Surrounding Areas (%), 2018- 2019



Sumber/Source : BPS Provinsi Jawa Timur / BPS Statistics of Jawa Timur Province

Gambar
Figures 13.2

Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur dan Indonesia, 2010-2019
Trend of economic growth Probolinggo Regency, East Java and Indonesia, 2010-2019



Sumber/Source : BPS Provinsi Jawa Timur/ BPS Statistics of Jawa Timur Province

**Tabel
Table 13.1**

**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Jawa Timur (ribu), 2015–2019**
*Population by Regency/Municipality in East Java Province
(thousand), 2015–2019*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PACITAN	550.99	552.31	553.39	554.39	555.30
PONOROGO	867.39	868.81	869.89	870.71	871.37
TRENGGALEK	689.20	691.30	693.10	694.90	696.30
TULUNGAGUNG	1,021.19	1,026.10	1,030.79	1,035.29	1,039.28
BLITAR	1,145.40	1,149.71	1,153.80	1,157.50	1,160.68
KEDIRI	1,546.88	1,554.39	1,561.39	1,568.11	1,574.27
MALANG	2,544.32	2,560.68	2,576.60	2,591.80	2,606.20
LUMAJANG	1,030.19	1,033.70	1,036.82	1,039.79	1,042.40
JEMBER	2,407.12	2,419.00	2,430.19	2,440.71	2,450.67
BANYUWANGI	1,594.08	1,599.81	1,604.90	1,609.68	1,613.99
BONDOWOSO	761.21	765.09	768.91	772.30	775.72
SITUBONDO	669.71	673.28	676.70	679.99	682.98
PROBOLINGGO	1,140.48	1,148.01	1,155.21	1,162.09	1,168.50
PASURUAN	1,581.79	1,593.68	1,605.31	1,616.58	1,627.40
SIDOARJO	2,117.28	2,150.48	2,183.68	2,216.80	2,249.48
MOJOKERTO	1,080.39	1,090.08	1,099.50	1,108.72	1,117.69
JOMBANG	1,240.99	1,247.30	1,253.08	1,258.62	1,263.81
NGANJUK	1,041.72	1,045.38	1,048.80	1,051.90	1,054.61
MADIUN	676.09	677.99	679.89	681.39	682.68
MAGETAN	627.41	627.98	628.61	628.92	628.98
NGAWI	828.78	829.48	829.90	830.09	830.11
BOJONEGORO	1,236.61	1,240.38	1,243.91	1,246.93	1,249.69
TUBAN	1,152.92	1,158.37	1,163.61	1,168.28	1,172.79
LAMONGAN	1,187.80	1,188.19	1,188.48	1,188.91	1,189.11
GRESIK	1,167.31	1,270.70	1,285.02	1,299.02	1,312.88

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
BANGKALAN	954.31	962.77	970.89	978.89	986.67
SAMPANG	936.80	947.61	958.08	968.52	978.88
PAMEKASAN	845.31	854.19	863.00	871.50	879.99
SUMENEP	1,072.11	1,076.81	1,081.20	1,085.23	1,088.91
KOTA KEDIRI	280.00	281.98	284.00	285.58	287.41
KOTA BLITAR	137.91	139.12	140.00	140.97	141.88
KOTA MALANG	851.30	856.41	861.41	866.12	870.68
KOTA PROBOLINGGO	229.01	231.11	233.12	235.21	237.21
KOTA PASURUAN	194.82	196.20	197.70	199.08	200.42
KOTA MOJOKERTO	125.71	126.40	127.28	128.28	129.01
KOTA MADIUN	175.00	175.61	176.10	176.70	177.01
KOTA SURABAYA	2,848.58	2,862.41	2,874.70	2,885.56	2,896.20
KOTA BATU	200.49	202.32	204.00	205.79	207.49
JAWA TIMUR	38,847.56	39,075.15	39,292.97	39,500.85	39,698.63

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS Provinsi Jawa Timur/ *BPS Statistics of Jawa Timur Province*

**Tabel
Table 13.2****Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur ((persen), 2015–2019*****Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in East Java Province (percent), 2015–2019***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PACITAN	5.10	5.21	4.98	5.51	5.08
PONOROGO	5.25	5.29	5.10	5.31	5.01
TRENGGALEK	5.03	5.00	5.02	5.03	5.08
TULUNGAGUNG	4.99	5.02	5.08	5.21	5.32
BLITAR	5.06	5.08	5.07	5.10	5.12
KEDIRI	4.88	5.02	4.90	5.08	5.07
MALANG	5.27	5.30	5.43	5.56	5.50
LUMAJANG	4.62	4.70	5.05	5.02	4.77
JEMBER	5.36	5.23	5.11	5.23	5.31
BANYUWANGI	6.01	5.38	5.45	5.84	5.55
BONDOWOSO	4.95	4.97	5.03	5.10	5.29
SITUBONDO	4.86	5.00	5.07	5.47	5.45
PROBOLINGGO	4.76	4.77	4.46	4.47	4.56
PASURUAN	5.38	5.44	5.72	5.79	5.83
SIDOARJO	5.24	5.51	5.80	6.02	5.99
MOJOKERTO	5.65	5.49	5.73	5.88	5.81
JOMBANG	5.36	5.40	5.36	5.44	5.06
NGANJUK	5.18	5.29	5.26	5.39	5.36
MADIUN	5.26	5.27	5.42	5.10	5.42
MAGETAN	5.17	5.31	5.09	5.22	5.04
NGAWI	5.08	5.21	5.07	5.21	5.05
BOJONEGORO	17.42	21.95	10.25	4.40	6.34
TUBAN	4.89	4.90	4.98	5.17	5.14
LAMONGAN	5.77	5.86	5.50	5.45	5.44
GRESIK	6.61	5.49	5.83	5.97	5.41

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.2*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
BANGKALAN	-2.66	0.66	3.53	4.22	1.03
SAMPANG	2.08	6.17	4.69	4.56	1.42
PAMEKASAN	5.32	5.35	5.04	5.46	4.92
SUMENEP	1.27	2.58	2.86	3.63	0.14
KOTA KEDIRI	5.36	5.54	5.14	5.43	5.47
KOTA BLITAR	5.68	5.76	5.78	5.83	5.84
KOTA MALANG	5.61	5.61	5.69	5.72	5.73
KOTA PROBOLINGGO	5.86	5.88	5.88	5.94	5.94
KOTA PASURUAN	5.53	5.46	5.47	5.54	5.56
KOTA MOJOKERTO	5.74	5.77	5.65	5.80	5.75
KOTA MADIUN	6.15	5.90	5.93	5.96	5.69
KOTA SURABAYA	5.97	6.00	6.13	6.20	6.10
KOTA BATU	6.69	6.61	6.56	6.50	6.52
JAWA TIMUR	5.44	5.57	5.46	5.50	5.52

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS Provinsi Jawa Timur/ *BPS Statistics of Jawa Timur Province*

**Tabel
Table 13.3**

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Jawa Timur (ribu), 2015–2019**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in East
Java Province (thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PACITAN	92.08	85.53	85.26	78.64	75.86
PONOROGO	103.22	102.06	99.03	90.22	83.97
TRENGGALEK	92.17	91.49	89.77	83.50	76.44
TULUNGAGUNG	87.37	84.35	82.80	75.23	70.01
BLITAR	114.12	113.51	112.93	112.40	103.75
KEDIRI	199.38	197.43	191.08	177.20	163.95
MALANG	292.87	293.74	283.96	268.49	246.6
LUMAJANG	118.51	115.91	112.65	103.69	98.88
JEMBER	269.54	265.10	266.90	243.42	226.57
BANYUWANGI	146.00	140.45	138.54	125.50	121.37
BONDOWOSO	113.72	114.63	111.66	110.98	103.33
SITUBONDO	91.17	89.68	88.23	80.27	76.44
PROBOLINGGO	236.96	240.47	236.72	217.06	207.22
PASURUAN	169.19	168.06	165.64	152.48	141.09
SIDOARJO	136.13	136.79	135.42	125.75	119.29
MOJOKERTO	113.86	115.38	111.79	111.55	108.81
JOMBANG	133.75	133.32	131.16	120.19	116.44
NGANJUK	132.04	127.90	125.52	127.28	118.51
MADIUN	84.74	85.97	83.43	77.75	71.91
MAGETAN	71.16	69.24	65.87	64.86	60.43
NGAWI	129.32	126.65	123.76	123.09	119.43
BOJONEGORO	193.99	180.99	178.25	163.94	154.64
TUBAN	196.59	198.35	196.10	178.64	170.8
LAMONGAN	182.64	176.92	171.38	164.00	157.11
GRESIK	170.76	167.12	164.08	154.02	148.61

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
BANGKALAN	216.23	205.71	206.53	191.33	186.11
SAMPANG	240.35	227.80	225.13	204.82	202.21
PAMEKASAN	146.92	142.32	137.77	125.76	122.43
SUMENEP	216.84	216.14	211.92	218.60	211.98
KOTA KEDIRI	23.77	23.64	24.07	21.90	20.54
KOTA BLITAR	10.04	9.97	11.22	10.47	10.1
KOTA MALANG	39.10	37.03	35.89	35.49	35.39
KOTA PROBOLINGGO	18.66	18.37	18.23	16.90	16.37
KOTA PASURUAN	14.52	14.93	14.85	13.45	12.92
KOTA MOJOKERTO	7.72	7.24	7.28	7.04	6.63
KOTA MADIUN	8.55	9.05	8.70	7.92	7.69
KOTA SURABAYA	165.72	161.01	154.71	140.81	130.55
KOTA BATU	9.43	9.05	8.77	7.98	7.89
JAWA TIMUR	4 789.12	4 703.30	4 617.01	4 332.59	4,112.25

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS Provinsi Jawa Timur/ BPS Statistics of Jawa Timur Province

**Tabel
Table 13.4**

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Jawa Timur, 2015–2019**
***Human Development Index by Regency/Municipality in East
Java Province, 2015–2019***

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)	2019 (5)
PACITAN	64.92	65.74	66.51	67.33	68.16
PONOROGO	68.16	68.93	69.26	69.91	70.56
TRENGGALEK	67.25	67.78	68.10	68.71	69.46
TULUNGAGUNG	70.07	70.82	71.24	71.99	72.62
BLITAR	68.13	68.88	69.33	69.93	70.57
KEDIRI	68.91	69.87	70.47	71.07	71.85
MALANG	66.63	67.51	68.47	69.40	70.35
LUMAJANG	63.02	63.74	64.23	64.83	65.33
JEMBER	63.04	64.01	64.96	65.96	66.69
BANYUWANGI	68.08	69.00	69.64	70.06	70.60
BONDOWOSO	63.95	64.52	64.75	65.27	66.09
SITUBONDO	64.53	65.08	65.68	66.42	67.09
PROBOLINGGO	63.83	64.12	64.28	64.85	65.60
PASURUAN	65.04	65.71	66.69	67.41	68.29
SIDOARJO	77.43	78.17	78.70	79.50	80.05
MOJOKERTO	70.85	71.38	72.36	72.64	73.53
JOMBANG	69.59	70.03	70.88	71.86	72.85
NGANJUK	69.90	70.50	70.69	71.23	71.71
MADIUN	69.39	69.67	70.27	71.01	71.69
MAGETAN	71.39	71.94	72.60	72.91	73.49
NGAWI	68.32	68.96	69.27	69.91	70.41
BOJONEGORO	66.17	66.73	67.28	67.85	68.75
TUBAN	65.52	66.19	66.77	67.43	68.37
LAMONGAN	69.84	70.34	71.11	71.97	72.57
GRESIK	73.57	74.46	74.84	75.28	76.10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 13.4*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
BANGKALAN	61.49	62.06	62.30	62.87	63.79
SAMPANG	58.18	59.09	59.90	61.00	61.94
PAMEKASAN	63.10	63.98	64.93	65.41	65.94
SUMENEP	62.38	63.42	64.28	65.25	66.22
KOTA KEDIRI	75.67	76.33	77.13	77.58	78.08
KOTA BLITAR	76.00	76.71	77.10	77.58	78.56
KOTA MALANG	80.05	80.46	80.65	80.89	81.32
KOTA PROBOLINGGO	71.01	71.50	72.09	72.53	73.27
KOTA PASURUAN	73.78	74.11	74.39	74.78	75.25
KOTA MOJOKERTO	75.54	76.38	76.77	77.14	77.96
KOTA MADIUN	79.48	80.01	80.13	80.33	80.88
KOTA SURABAYA	79.47	80.38	81.07	81.74	82.22
KOTA BATU	72.62	73.57	74.26	75.04	75.88
JAWA TIMUR	68.95	69.74	70.27	70.77	71.50

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*:BPS Provinsi Jawa Timur/ *BPS Statistics of Jawa Timur Province*



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PROBOLINGGO

Statistics of Probolinggo Regency

Jl. Lumajang KM 5 Sumber Taman Probolinggo 67237

Telp/Fax : (0335) 422117 Email : bps3513@bps.go.id

Home page : <https://probolinggokab.go.id>

